

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)**

***PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)***



**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak
Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and for the
3 (Three) Months Periods Ended March
31, 2017 and 2016 (Unaudited)***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT LIPPO KARAWACI TBK
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR PT LIPPO KARAWACI TBK
& SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Ketut Budi Wijaya
Alamat Kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Jln. Percetakan Negara II/3
(sesuai KTP) Johar Baru, Jakarta Pusat
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Ketut Budi Wijaya
Address : 22nd floor Menara Matahari
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Residence : Jln. Percetakan Negara II/3
(as in ID Card) Johar Baru, Central Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : President Director

2. Nama : Richard Setiadi
Alamat kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Jln. Hanoman Raya 20A
(sesuai KTP) RT 003/RW 009 Rawa Buaya
Cengkareng, Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Richard Setiadi
Address : 22nd floor Menara Matahari
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Residence : Jln. Hanoman Raya 20A
(as in ID Card) RT 003/RW 009 Rawa Buaya
Cengkareng, West Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : Finance Director

menyatakan bahwa :

state that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

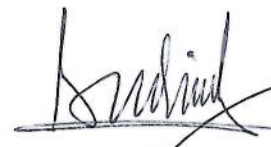
1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company");
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading information or facts and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is issued to the best of our knowledge and belief.

Lippo Karawaci, 27 April 2017
Atas nama dan mewakili Direksi
PT LIPPO KARAWACI TBK

Lippo Karawaci, April 27, 2017
For and on behalf of the Board of Directors
PT LIPPO KARAWACI TBK


A Ketut Budi Wijaya
Presiden Direktur/
President Director




Richard Setiadi
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statements of
Financial Position
As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 10, 45, 47	2,092,859	3,249,702	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 45, 47			Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga		1,856,556	1,817,141	Third Parties
Pihak Berelasi	10	4,544	5,455	Related Parties
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5, 47	6,874,370	6,274,988	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 43.d, 45, 47	1,886,168	1,960,606	Other Current Financial Assets
Persediaan	7	23,783,444	23,370,271	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	19.c	596,803	508,588	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	8, 43.b	285,236	266,658	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		37,379,980	37,453,409	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 47	33,799	45,029	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 45, 47	796,075	795,490	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	263,199	261,942	Investments in Associates
Investasi pada Ventura Bersama	10, 12	261,261	245,055	Investments in Joint Venture
Properti Investasi	13	621,488	625,125	Investment Properties
Aset Tetap	14	3,070,540	2,902,208	Property and Equipment
Aset Takberwujud	15	660,002	571,630	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	19.b	52,764	41,129	Deferred Tax Assets
Uang Muka	10, 16	1,580,605	1,291,396	Advances
Tanah untuk Pengembangan	17	1,251,961	1,299,027	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya		79,123	72,243	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		8,670,817	8,150,274	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		46,050,797	45,603,683	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of
Financial Position (Continued)
As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	20, 45, 47	960,811	818,572	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akrua	18, 45, 47	1,363,765	1,289,951	Accrued Expenses
Utang Pajak	19.d	283,751	299,318	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	47	65,531	49,022	Short-Term Employment Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	21, 45, 47	1,326,210	1,332,728	Short-Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang				Current Portion of Long - Term Obligation
Utang Bank	23, 45, 47	66,172	53,543	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	24	25,749	21,995	Finance Leases
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	22, 47	425,571	337,799	Other Current Financial Liabilities
Uang Muka Pelanggan	27	2,144,718	2,119,141	Advances from Customers
Pendapatan Ditangguhkan	10, 28, 43.b	374,396	405,676	Deferred Income
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	29, 43.b	192,864	138,564	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		7,229,538	6,866,309	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	23, 45, 47	1,167,834	1,463,260	Long-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	24, 47	146,951	105,042	Finance Leases Obligation
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 47	2,242	2,425	Due to Related Parties Non-Trade
Utang Obligasi	25, 45, 47	10,601,228	10,686,105	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	47	129,601	108,706	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	10, 26	302,944	302,944	Post Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	19.b	38,359	32,585	Deferred Tax Liabilities
Uang Muka Pelanggan	27	2,256,916	2,529,202	Advances from Customers
Pendapatan Ditangguhkan	10, 28, 43.b	390,025	419,841	Deferred Income
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	29, 43.b	921,072	1,012,125	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		15,957,172	16,662,235	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		23,186,710	23,528,544	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk				Owner of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp100				Par Value - Rp100
Modal Dasar - 64.000.000.000 saham				Authorized Capital - 64,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan				Issued and
Disetor Penuh - 23.077.689.619 saham	30	2,307,769	2,307,769	Fully Paid - 23,077,689,619 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	31	4,080,770	4,080,770	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi				Difference in Transactions with
Pihak Nonpengendali	32	2,504,343	2,506,069	Non-Controlling Interest
Komponen Ekuitas Lainnya	33	1,110,994	1,110,994	Other Equity Components
Saham Treasuri	30	(216,524)	(216,524)	Treasury Stock
Saldo Laba		8,043,582	7,945,093	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain	35	1,371,827	838,213	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada		19,202,761	18,572,384	Total Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk				Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	36	3,661,326	3,502,755	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		22,864,087	22,075,139	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		46,050,797	45,603,683	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
 For the 3 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		2017	2016	
	Catatan/ Note	(3 Bulan/ Months) Rp	(3 Bulan/ Months) Rp	
PENDAPATAN	10, 37	2,540,525	2,605,196	REVENUES
Beban Pajak Final	19.a	(37,191)	(62,128)	Final Tax Expenses
PENDAPATAN NETO		2,503,334	2,543,068	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	38	(1,462,822)	(1,434,115)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		1,040,512	1,108,953	GROSS PROFIT
Beban Usaha	10, 39	(713,860)	(678,075)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	41	64,701	161,002	Other Income
Beban Lainnya	41	(111,235)	(30,349)	Other Expenses
LABA USAHA		280,118	561,531	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	40	(27,353)	(89,390)	Financial Charges - Net
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto	11, 12	4,127	4,368	Share in the Profit of Associates and Joint Venture - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		256,892	476,509	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak	19.a	(30,610)	(37,781)	Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN		226,282	438,728	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke				Items that will not be Reclassified Subsequently to
Laba Rugi:				Profit or Loss:
Laba Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	26	--	14,788	Gain from Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke				Items that will be Reclassified Subsequently to
Laba Rugi:				Profit or Loss:
Keuntungan dari Penjabaran Laporan Keuangan	35	376,126	19,450	Gain from Translation of Financial Statements
Keuntungan dari Pengukuran Kembali				Gain on Remeasurement in
Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai				Fair Value of Available-for-Sale
Tersedia untuk Dijual	35	232,717	180,786	Financial Assets
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
PERIODE BERJALAN		608,843	215,024	FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE BERJALAN		835,125	653,752	FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		142,667	311,280	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		83,615	127,448	Non-Controlling Interests
		226,282	438,728	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang				Total Comprehensive Income for the Period
dapat diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		676,281	519,067	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		158,844	134,685	Non-Controlling Interests
		835,125	653,752	
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan				Basic, Profit for the Period Attributable to
kepada pemegang saham biasa entitas induk	42	6.27	13.67	Ordinary Shareholders of the Parent
(Dalam Rupiah Penuh)				(In Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Interim Consolidated Statements of Changes in Equity

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to Owner of the Parent													Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah/ Total	
Catatan/ Note	Modal Saham/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net			Saldo Laba/Retained Earnings			Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			Jumlah/ Total Rp	Rp	Rp		
		Agio Saham/ Paid-in Capital Excess of Par - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali -Neto/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control-Net	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities	Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali/ Difference in Transactions with Non-Controlling Interest	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets				Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 1 JANUARI 2016/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2016		2,307,769	4,043,613	19,535	--	1,551,184	(216,524)	9,000	7,092,439	426,111	55,912	1,105,101	16,394,140	2,522,624	18,916,764
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2016/ Equity Changes in 2016															
Dividen dan Dana Cadangan/ Cash Dividend and Reserved Fund	34	--	--	--	--	--	--	1,000	(81,000)	--	--	--	(80,000)	--	(80,000)
Dividend Distribution to Non-Controlling Interest	36	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(4,468)	(4,468)
Jumlah Laba Periode Berjalan/ Profit for The Period		--	--	--	--	--	--	--	311,279	--	--	--	311,279	127,449	438,728
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Total Other Comprehensive Income for the Period		--	--	--	--	--	--	--	21,678	19,450	166,659	--	207,787	7,237	215,024
SALDO PER 31 MARET 2016/ BALANCE AS OF MARCH 31, 2016		2,307,769	4,043,613	19,535	--	1,551,184	(216,524)	10,000	7,344,396	445,561	222,571	1,105,101	16,833,206	2,652,842	19,486,048
SALDO PER 1 JANUARI 2017/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2017		2,307,769	4,043,613	19,535	17,622	2,506,070	(216,524)	10,000	7,935,092	449,324	388,889	1,110,994	18,572,384	3,502,755	22,075,139
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2017/ Equity Changes in 2017															
Dividen dan Dana Cadangan/ Cash Dividend and Reserved Fund	34	--	--	--	--	--	--	1,000	(45,177)	--	--	--	(44,177)	--	(44,177)
Perolehan Saham Nonpengendali/ Acquisition shares of Non-Controlling Interest	32	--	--	--	--	(1,727)	--	--	--	--	--	--	(1,727)	(273)	(2,000)
Jumlah Laba Periode Berjalan/ Profit for The Period		--	--	--	--	--	--	--	142,667	--	--	--	142,667	83,615	226,282
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Total Other Comprehensive Income for the Period		--	--	--	--	--	--	--	--	376,126	157,488	--	533,614	75,229	608,843
SALDO PER 31 MARET 2017/ BALANCE AS OF MARCH 31, 2017		2,307,769	4,043,613	19,535	17,622	2,504,343	(216,524)	11,000	8,032,582	825,450	546,377	1,110,994	19,202,761	3,661,326	22,864,087

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
 For the 3 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2017 (3 Bulan/ Months) Rp	2016 (3 Bulan/ Months) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		2,176,218	2,659,920
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(2,171,816)	(1,443,017)
Pembayaran kepada Karyawan		(396,418)	(406,004)
Penerimaan Bunga		30,171	17,210
Penempatan pada (Pencairan) <i>Restricted Fund</i>		40,373	(63,156)
Pembayaran Pajak		(64,627)	(283,233)
Pembayaran Bunga		(44,532)	(79,955)
Arus Kas Neto Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(430,631)	401,765
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap dan Perangkat Lunak			
Penjualan		--	7
Pembelian		(104,014)	(174,895)
Penerimaan Jaminan Kinerja			
Rumah Sakit dan Hotel		--	70,500
Pembelian Properti Investasi		(4,537)	(10,627)
Penerimaan Dividen		118,096	107,382
Penempatan Investasi pada Ventura Bersama		(13,335)	--
Perolehan Saham dari Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak	32	(2,000)	--
Perolehan Entitas Anak, Setelah Dikurangi Kas yang Diperoleh	48	(96,000)	--
Penempatan Investasi dan Uang Muka		(330,323)	(210,638)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(432,113)	(218,271)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (Pembayaran) kepada Pihak Berelasi - Neto		11,046	(971)
Pembayaran Dividen Kepada Kepentingan Nonpengendali		--	(2,365)
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(31,543)	--
Pinjaman Bank Jangka Panjang			
Penerimaan		22,586	982,237
Pembayaran		(298,676)	(1,025,063)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(296,587)	(46,162)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS			
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode		2,488	(5,981)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE			
		3,249,702	1,839,366
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE			
		2,092,859	1,970,717

Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 49.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
	<i>Collections from Customers</i>
	<i>Payments to Suppliers and Third Parties</i>
	<i>Payments to Employees</i>
	<i>Interest Received</i>
	<i>Placement in (Disbustment of) Restricted Fund</i>
	<i>Taxes Payments</i>
	<i>Interest Payments</i>
	<i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
	<i>Property and Equipment and Software</i>
	<i>Disposal</i>
	<i>Acquisition</i>
	<i>Receipt of Hotel and Hospital</i>
	<i>Performance Guarantee</i>
	<i>Acquisition of Investment Property</i>
	<i>Receipt of Dividend</i>
	<i>Placement of Investments in Joint Venture</i>
	<i>Placement of Investments in Joint Venture</i>
	<i>Acquisition of Subsidiaries, Net of Cash Acquired</i>
	<i>Acquisition of Subsidiaries, Net of Cash Acquired</i>
	<i>Placement of Investments and Advances</i>
	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
	<i>Payment to Related Parties - Net</i>
	<i>Dividend Distribution to:</i>
	<i>Payment to Finance Lease Obligation</i>
	<i>Long-Term Bank Loans</i>
	<i>Received</i>
	<i>Payments</i>
	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
	<i>Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents at the End of the Period</i>
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD	
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR PERIOD	

Additional informations that does not affect the activity of cash flows are presented in Note 49.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes To the Interim Consolidated Financial
Statements**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Period Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.TH.91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 30 tanggal 3 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan untuk mengubah dan menyusun kembali Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.03.0951738 tanggal 15 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, pengembangan perkotaan (urban development), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurangan dan penggalian tanah; membangun sarana dan prasarana/ infrastruktur; merencanakan, membangun, menyewakan, menjual, dan mengusahakan gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotek beserta fasilitasnya baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal; menyediakan pengelolaan kawasan siap bangun, membangun jaringan prasarana lingkungan dan pengelolaannya, membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi, menjalankan usaha di bidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan berikut jasa penunjang lainnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company") was established under the name of PT Tunggal Reksakencana on October 15, 1990 based on the Deed of Establishment No. 233, which was made in the presence of Misahardi Wilamarta, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-6974.HT.01.01.TH.91 dated November 22, 1991 and was published in the State Gazette No. 62, Supplement No. 3593 on August 4, 1992. The Company's articles of association has been amended several times, and the latest was by partial of the Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 30 dated July 3, 2015, made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, in relation to the approval to change and rearrange of the Company's article of association. The change of deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No.AHU-AH.01.03.0951738 dated July 15, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities include real estate, urban development, land purchasing and clearing, land cut and fill, land development and excavation; infrastructure development; planning, developing, leasing, selling and managing of buildings, houses, offices and industrial estates, hotels, hospitals, commercial centers and sports centers, supporting infrastructure, including but not limited to golf courses, club houses, restaurants, other entertainment centers, medical laboratories, medical pharmacies and related facilities, directly or by investment or capital divestment; build and operate environment infrastructure, build and manage public facilities and accommodation services and operating activities in services consisting of public transportation, security services and other supporting services, except for legal and taxation services.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah dalam bidang *Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure*, dan Property and Portfolio Management. Area kerja Grup meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu dan Seychelles.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Perusahaan adalah salah satu perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Lippo Grup.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses merger tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar saham biasa. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039/HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Company started commercial operations in 1993. As of the reporting date, the Company's and subsidiaries (Group) main activity is in the field of *Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure*, and Property and Portfolio Management. The work area of the Group, includes Sumatera, Java, Bali, Borneo, Sulawesi, Nusa Tenggara and several subsidiaries domiciled in Singapore, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu and Seychelles.

The Company is domiciled at Jl Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari 22nd - 23rd Floor, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. The Company is a member of the Lippo Group.

1.b. The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 30,800,000 shares was declared effective by the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No. S-878/PM/1996 dated June 3, 1996, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on June 28, 1996.

Subsequently, the Company offered 607,796,000 shares to its existing stockholders through Limited Public Offering I, as approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-2969/PM/1997 dated December 30, 1997. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 16, 1998.

On July 30, 2004, the Company acquired and merged with several companies. As part of the merger, the Company issued 1,063,275,250 new shares which increased the Company's total outstanding shares to 2,050,943,750 shares. The increase of authorized, issued and fully paid capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-19039/HT.01.04.Th.04 dated July 30, 2004.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak 529.143.440 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) dari satu saham menjadi dua saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072 lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (dalam Rupiah Penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 17.302.151.695 lembar saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.325.537.924 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah Penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010 tanggal 29 Nopember 2010 dan telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal yang sama. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

In 2004, the Company offered 881,905,813 common shares at par value of Rp500 (In full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering II in connection with Preemptive Rights Issuance and issued (PRII) 529,143,440 Warrants Series I as a compliment to stockholders who exercised their rights in the Limited Public Offering II. This offering was approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his Letter No. S-3357/PM/2004 dated October 29, 2004. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 20, 2005.

On July 28, 2006, the Company exercised stock split from one to two shares. The outstanding 5,871,017,072 shares as of December 31, 2006 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

On December 26, 2007, the Company exercised stock split from Rp 250 (In full Rupiah) to Rp100 (In full Rupiah) per share. The outstanding 17,302,151,695 shares as of December 31, 2007 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In December 2010, the Company offered 4,325,537,924 common shares with a par value of Rp100 (In full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering III In connection PRII. That offering has received an effective notice of registration statement through the letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010, dated November 29, 2010 and was approved by the stockholders through a resolution of the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) on same date. On December 29, 2010 these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Based on the Deed of EGMS No. 2 dated May 3, 2010 which was made in the presence of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, yang terakhir disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13 tanggal 9 Maret 2011, yang buat di hadapan notaris yang sama, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa. Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/atau bertahap dalam jangka waktu dua tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Bapepam-LK dalam surat No. 005/LK-COS/II/2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham biasa yang beredar, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Bapepam-LK dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Unita Christina Winata, SH, a notary in Tangerang, which was recently updated by the Deed of EGMS Resolution No. 13 dated March 9, 2011, made in the presence of same notary, the stockholders approved the issuance of new shares within the framework of the Non Preemptive Rights Issuance (NPRI) with a maximum of 10% of paid-in capital or 2,162,768,961 shares. The NPRI can be implemented at once and / or gradually within two years as approved by the EGMS. On June 6, 2011, the addition of 1,450,000,000 shares has been issued. The new shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on June 8, 2011.

Based on the Deed of EGMS No. 19 dated November 15, 2011 which was made in the presence of Unita Christina Winata, SH, a notary in Jakarta, the shareholders approved the repurchase (buyback) of outstanding shares. In 2011, the number of shares repurchased amounted to 96,229,500 shares, bringing the total number of ordinary shares outstanding as of December 31, 2011 amounted to 22,981,460,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 005/LK-COS/II/2012 dated January 13, 2012.

The repurchased of the outstanding ordinary shares made in 2012 totalling 209,875,000 shares, bringing the outstanding shares as of December 31, 2012 amounted to 22,771,585,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 175/LK-COS/VII/2012 dated July 13, 2012.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(Grup)**

Berikut adalah rincian entitas anak yang
terkonsolidasi dalam laporan keuangan
konsolidasian interim:

**1.c. Structure of the Company and it subsidiaries
(Group)**

The details of subsidiaries consolidated in the
interim consolidated financial statements are as
follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
						Rp	Rp
Theta Capital Pte Ltd*** dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi/Investment	100.00%	--	--	11,357,705	11,245,526
Theta Kemang Pte Ltd***	Singapura/Singapore	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	11,353,253	11,225,120
Sigma Capital Pte Ltd*** dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi/Investment	100.00%	--	--	4,748	4,791
Sigma Trillium Pte Ltd ***	Singapura/Singapore	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	4,675	4,735
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd**** dan/and entitas anak/subsidiaries	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan, dan Jasa/ Investment, Trading, and Services	100.00%	--	--	657,097	604,407
LK Reit Management Pte Ltd**** dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan, dan Jasa/ Investment, Trading, and Services	--	100.00%	--	657,097	604,407
Bowsprit Capital Corporation Ltd***	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan, dan Jasa/ Investment, Trading, and Services	--	100.00%	2006	657,097	604,407
Jesselton Investment Limited*** dan/and entitas anak/ subsidiaries	Malaysia	Investasi, Perdagangan, dan Jasa/ Investment, Trading, and Services	100.00%	--	--	741,553	661,986
Peninsula Investment Limited*** dan/and entitas anak/ subsidiary	Malaysia	Investasi, Perdagangan, dan Jasa/ Investment, Trading, and Services	--	100.00%	--	741,553	661,986
LM IRT Management Ltd ****	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan, dan Jasa/ Investment, Trading, and Services	--	100.00%	2007	644,298	563,891
PT Primakreasi ProPERTINDO dan/and entitas anak/subsidiaries (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat/Real Estate	99.99%	0.02%	--	10,314,761	10,195,874
PT Muji Sakti Graha dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	73,335	70,218
PT Surplus Multi Makmur dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	90.00%	--	92,375	89,257
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi, Perdagangan, dan Jasa/ Investment, Trading, and Services	--	81.00%	--	90,744	88,861
PT Puri Paragon	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	581	581
PT Menara Tirta Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	664,288	624,607
PT Gempita Sinar Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	20,148	20,148
PT Tata Bangun Nusantara	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	5,882	5,804
PT Lintas Lautan Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	13,875	15,073
PT Nilam Biru Bersinar (3,82% kepemilikan di/ownership in PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	107,026	107,144
PT Safira Prima Utama (2,33% kepemilikan di/ownership in PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	96,182	96,185
PT Kalimaya Pundi Bumi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	106,125	106,125
PT Gloria Mulia (4,33% kepemilikan di/ownership in PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	119,845	119,843
PT Graha Solusi Mandiri dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Jasa/Services	--	100.00%	--	116,123	116,132
PT Wijaya Wisesa ProPERTINDO	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Development and Services	--	80.00%	--	126	126
PT Kharisma Ekaperta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	834	835
PT Cipta Mahakarya Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	81,201	81,201
PT Mandiri Cipta Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	2003	5,242,195	5,086,077
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	642,040	625,462
PT Adijaya Pratama Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	2013	141,747	140,062
PT Esatama Lestari Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	2,477	2,478
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	353,275	352,397
PT Gading Makmur Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	61,350	60,984
PT Bimasakti Jaya Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	2011	645,243	1,002,842
PT Kuta Beach Paragon dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	818,595	818,594
PT Graha Buana Utama dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	818,490	818,489
PT Berkat Langgeng Jaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	819,057	819,056
PT Pamor Paramita Utama dan/and entitas anak/subsidiaries	Badung	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	2013	810,067	810,066
PT Kridakarya Anugerah Utama *)	Badung	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	600	605

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**
As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Langsung/ Direct Ownership Percentage	Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage		31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
						Rp	Rp
PT Kencana Agung Pratama)	Badung	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	600	605
PT Trimulia Kencana Abadi)	Badung	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	600	605
PT Surya Megah Lestari	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Pertanian, dan Jasa/ Development, Trading Printing, Land Transportation, Industry, Agriculture, and Services	--	100.00%	--	4,042	4,042
PT Gunung Halimun Elok	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	523.801	537.212
PT Danisa Indah Cipta dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian Percetakan, dan Jasa/ Trading, Industry, Printing, and Services	--	100.00%	--	109	100
PT Fajarindo Sinar Sakti	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian Percetakan, dan Jasa/ Trading, Industry, Printing, and Services	--	100.00%	--	98	97
PT Jaya Makmur Bersama	Badung	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	3.719	3.709
PT Gumarang Karya Sejati	Manado	Perdagangan, Perindustrian Percetakan, dan Jasa/ Trading, Industry, Printing, and Services	--	100.00%	--	1.986	1.976
PT Grand Villa Persada (0,5% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	54.283	54.283
PT Mega Proyek Pertiwi	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	75.413	75.413
PT Sinar Surya Timur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	74.062	73.676
PT Gempita Cipta Bersama	Semarang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	2.585	2.186
PT Suryamas Khatulistiwa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	585	586
PT Lautan Sinar Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	1.356	1.356
PT Usahatama Kreatif	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	1.303	1.303
PT Karimata Putra Alam	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	582	582
PT Timor Eka Selaras	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	10.295	10.295
PT Sultana Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	60.935	55.116
PT Wijayakusuma Sukses Maju	Padang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	11.321	11.330
PT Andalan Utama Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	2.318	2.320
PT Bumi Aurum Sejahtera	Medan	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	66.561	66.238
PT Mentari Panen Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	58	58
PT Satyagraha Dinamika Unggul	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	70.00%	2013	994.783	996.383
PT Jayadipta Utama Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	2.318	2.320
PT Bumi Sindang Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	140	140
PT Cahaya Teratai Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	586	585
PT Damarindo Perkasa	Jambi	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	93.031	88.532

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**
As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Langsung/ Direct Ownership Percentage	Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage		31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
						Rp	Rp
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	19,721	19,803
PT Solusi Dunia Baru	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	72,490	72,491
PT Suar Lintas Samudra	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	578	578
PT Berkas Samiguna Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	570	570
PT Global Lintas Multitama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	578	578
PT Sarana Ciptakarya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	578	578
PT Mitra Samiguna Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	9,977	9,978
PT Cipta Mutiara Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	149,988	149,997
PT Suar Mutiara Semesta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	579	579
PT M Anyala Harapan	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	101,337	99,773
PT Suar Lintas Benua dan/entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	857	865
PT BST Kupang Sejahtera	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	50.10%	--	600	600
PT Mulia Cipta Wibawa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	578	578
PT Andromeda Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, Transportasi Pertanian, Perbengkelan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Agriculture Transportation, Workshop, and Service	--	100.00%	2015	192,127	193,312
PT Persada Mandiri Jaya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	55.00%	--	586	586
PT Bandha Mulia Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	11,189	11,189
PT Dutamas Cakra Tunggal	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	580	581
PT Indocitra Mulia Pratama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	1699	1696
PT Praja Adikara Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	8,516	8,517
PT Pusaka Sumber Artha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	773	772
PT Prima Sentosa Jaya Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	585	585

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**
As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
						Rp	Rp
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	19,721	19,803
PT Solusi Dunia Baru	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	72,490	72,491
PT Suar Lintas Samudra	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	578	578
PT Berkas Samiguna Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	570	570
PT Global Lintas Multitama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	578	578
PT Sarana Ciptakarya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	578	578
PT Mitra Samiguna Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	9,977	9,978
PT Cipta Mutiara Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	149,988	149,997
PT Suar Mutiara Semesta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	579	579
PT Manyala Harapan	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	101,337	99,773
PT Suar Lintas Benua dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	857	865
PT BST Kupang Sejahtera	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	50.10%	--	600	600
PT Mulia Cipta Wibawa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	578	578
PT Andromeda Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, Transportasi Pertanian, Perbengkelan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Agriculture Transportation, Workshop, and Service	--	100.00%	2015	112,127	119,312
PT Persada Mandiri Jaya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	55.00%	--	586	586
PT Bandha Mulia Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	11,119	11,119
PT Dutamas Cakra Tunggal	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	580	581
PT Indocitra Mulia Pratama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	1,699	1,696
PT Praja Adikara Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	8,516	8,517
PT Pusaka Sumber Artha ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	773	772
PT Prima Sentosa Jaya Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	585	585

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**
As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Langsung/ Direct Ownership Percentage	Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage		31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
						Rp	Rp
PT Indahjaya Sukses Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	586	586
PT M andara Nusa Loka	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	590	590
PT Garda Utama Manado	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	587	587
PT Cipta Bakti Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	1583	1568
PT Binaman Cipta Mandiri	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	39,516	39,516
PT Sentra Dwimandiri dan/and entitas anak/subsidiaries (163% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Real Estat/Real Estate	99.99%	0.01%	--	6,654,951	6,329,262
PT Prudential Development	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	566	566
PT Sentra Reallindo Development dan/and entitas anak/subsidiaries (4,62% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perbaikan Rumah/Home Care	--	100.00%	2001	164,546	164,124
PT Darma Sarana Nusa Pratama dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	52.70%	1997	79,797	79,124
PT Tata Mandiri Daerah Villa Permata	Tangerang	Pengelolaan Kota/Town Management	--	42.36%	2001	11,411	11,436
PT Golden Pradamas dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	69,183	714,118
PT Mulia Bangun Semesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	2002	930,104	917,511
PT Villa Permata Cibodas dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	1995	282,385	273,910
PT Puncak Resort International dan/and entitas anak/subsidiaries	Cianjur	Real Estat/Real Estate	--	99.99%	1994	78,447	76,645
PT Dona Indo Prima	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	42,385	41,078
PT Sentosa Seksama	Cianjur	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	1994	22,895	22,671
PT Purimegah Swarga Buana	Cianjur	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	1994	9,608	9,351
PT Adigraha Rancang Sempurna	Cianjur	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	1994	7,180	7,180
PT Pesangrahan Suripermata Agung	Cianjur	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	1994	2,651	1,825
PT Sukmaprima Sejahtera	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	50	50
PT Villapermata Gemilang Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	600
PT Bumi Sawarna Indah	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	584
PT Mulia Sentosa Dinamika (4,48% kepemilikan di/ ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	1997	502,202	504,070
PT Sentra Asritama Realty Development dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Instalasi dan Pengelolaan Air/ Installation and Water Treatment	--	100.00%	1994	227,098	225,432
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pengelolaan Kota/Town Management	--	100.00%	1999	11,411	208,076
PT Surya Makmur Alam Persada	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	99.99%	--	20,276	20,279
PT Karya Bersama Jaya	Jakarta	Instalasi dan Pengelolaan Air/ Installation and Water Treatment	--	100.00%	2010	40,776	40,052
PT Sentragraha Mandiri	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	33,359	33,359
PT Saptapersada Jagat Nusa	Tangerang	Bowling	--	100.00%	1998	7,315	7,413
PT Sejahtera Selaras	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	11,234	11,235
PT Bahtera Pratama Wirasakti	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	16,691	16,691
PT Sentra Office Realty	Tangerang	Bangunan/Development	--	100.00%	1998	723	723
PT Dinamika Intertrans	Jakarta	Transportasi/Transportation	--	100.00%	1994	1316	1311
PT Imperial Karawaci Golf	Tangerang	Golf	--	100.00%	--	462	462
PT Agung Sepadan	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	2,550	2,550
PT Prudential Townhouse Development	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	143	149
PT Wahana Tatabangun Cemerlang Matahari	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	18	5
PT Wahana Tatabangun Cemerlang	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	18	4
PT Manunggal Bumi Sejahtera dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	513,982	513,982
PT Asiatic Sejahterah Finance	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	2009	555,684	607,223
PT Paragon City	Jakarta	Real Estat dan Perdagangan/ Real Estate and Trading	--	100.00%	--	18,216	18,216
PT Padang Indah City	Padang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	16,718	16,719
Bridgewater International Ltd***	Seychelles	Investasi dan Perdagangan/ Investment and Trading	--	100.00%	2006	4,840,991	4,496,724
Pan Asian Investment Ltd*** dan/and entitas anak/subsidiary	Vanuatu	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	6,790	6,790
Cromwell Investment Ltd***	Vanuatu	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--		
PT Lippo Karawaci Infrastructure & Utilities Division dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Konstruksi dan Jasa/ Construction and Services	--	100.00%	--	10,216	10,266
PT TMD Manado Manajemen	Tangerang	Konsultasi Manajemen/ Management Consulting	--	100.00%	--	10,000	10,000
Brightlink Capital Limited***	Malaysia	Investasi, Perdagangan, dan Jasa/ Investment, Trading, and Services	--	100.00%	--	98,361	99,338

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**
As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
						Rp	Rp
Evodia Strategic Investment Limited***	Malaysia	Investasi, Perdagangan, dan Jasa/ Investment, Trading, and Services	--	100.00%	--	476,600	464,950
PT St Moritz Management	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	2014	22,298	23,415
PT Kemang Village Management	Jakarta	Hotel	--	100.00%	2014	49,375	52,822
PT TMD Depok Manajemen	Depok	Jasa/Services	--	100.00%	--	10,000	15,609
PT Dinamika Megah Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	585
PT Sentrasemesta Indah Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	583
PT Pratama Agung Indah dan/ Entitas Anak/ Subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	1032	1032
PT Realty Propertindo Perkasa *)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	1026	1371
PT Wisma Jatim Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries (123% kepemilikan di/ownership in	Jakarta	Jasa/Services	100.00%	--	--	8,988,561	5,972,758
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)							
PT Maharama Sakti (0.05% kepemilikan di/ownership in	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	10,519	3,607
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan/and 0.09% kepemilikan di/ownership in PT Siloam International Hospitals Tbk)			--				
PT Kemang Paragon Mall dan/and entitas anak/subsidiaries (0.05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	3,014,802	2,958,374
PT Wahana Usaha Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	1530,449	1474,010
PT Almaron Perkasa dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	2005	152,449	1456,010
PT Agung Indah Selaras *)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	600
PT Gelora Raya Semesta	Tangerang	Perdagangan dan Pembangunan/ Trading and Development	--	100.00%	2013	206,855	206,855
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Jasa/Services	--	100.00%	--	526,275	506,301
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2013	123,753	121,315
PT Harapan Insan Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	2014	55,685	59,958
PT Violet Pelangi Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	2014	38,615	33,123
PT Lippoindo Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	238,512	238,532
PT Kemuning Satiatama dan/and entitas anak/subsidiaries (42.20% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	233,237	233,248
PT Megachandra Karyaalestri	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	1992*	194	194
PT Prudential Apartment Development	Jakarta	Jasa/Services	--	100.00%	1993*	571	573
PT Sentrakharisma Indah dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Jasa/Services	--	100.00%	--	2,171	2,171
PT Sentra Goldhill Business Park	Jakarta	Jasa/Services	--	90.00%	--	--	--
PT Carakatama Dirgantara dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	67,795	97,079
PT Prudential Hotel Development	Tangerang	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	1994*	67,781	97,355
PT Ariasindo Sejati dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	95.00%	--	113,117	114,177
PT Unitech Prima Indah dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	94.69%	2004	197,197	194,215
PT Karya Cipta Pesona	Medan	Jasa Penyediaan Akomodasi/ Accommodation Service Provider	--	94.69%	2014	61,899	63,171
PT Puri Istana Megah dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	965	966
PT Metropolitan Leisure Corporation dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	--	41,681	41,871
PT Kumiasindo Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	--	136	136
PT Graha Tata Cemerlang Makassar (0.34% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Makassar	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	2002	38,384	38,573
PT Guna Tata Carakatama	Makassar	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	2002	266	257
PT Lippo Land Cahaya Indonesia	Tangerang	Jasa/Services	--	100.00%	2003	3,126	2,896
PT Karunia Persada Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	89,520	86,368
PT Pendopo Niaga	Malang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	2004	89,520	89,314
PT Larasati Anugerah	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	19	19
PT Bathara Brahma Sakti (0.05% kepemilikan di/ownership in	Tangerang	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	1992*	4,701	4,702
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)							
PT Realty Limaribu	Jakarta	Jasa/Services	--	100.00%	1998*	520	576
PT Dwisindo Jaya (0.05% kepemilikan di/ownership in	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	19,970	19,970
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)							
PT Karunia Alam Damai dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	217,439	203,191
PT Jagatpatala Nusantara	Depok	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	2004	217,439	214,727
PT Muliawukti Persada Perkasa	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	9,878	9,879
PT Kemang Village dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	291,834	291,046
PT Menara Bhumimegah dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Jasa/Services	--	100.00%	2005	191,131	190,720

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**
As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Langsung/ Direct Ownership Percentage	Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage		31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
						Rp	Rp
PT Jaya Usaha Prima dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	99.90%	--	126,239	125,620
PT Persada M Mandiri Abadi	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	99.90%	2005	126,213	125,638
PT Adhi Utama Dinamika	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	101,036	100,841
PT Menara Perkasa Megah dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2005	484,761	483,754
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Perdagangan/Trading	--	85.00%	--	395,034	394,017
PT Surya Mitra Jaya dan/and entitas anak/subsidiary	Sidoarjo	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	85.00%	2005	395,239	394,168
PT Citra Harapan Baru	Surabaya	Akomodasi/Accommodation	--	87.50%	--	2,000	2,000
PT Buana Mediatama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	588	600
PT Niaga Utama	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	97	97
PT Mitra Kasih Karunia	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	4,387	4,387
PT Kreasi Megatama Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agribisnis, Transportasi, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Industry, Agribusiness, Transportation, Trading, and Services	--	100.00%	--	1140,592	1102,013
PT Lippo Malls Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries (2,73% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Jasa/Services	--	100.00%	2002	1148,244	1091,937
PT Kreasi Gemilang Perkasa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	2013	9,410	10,921
PT Kilau Intan Murni	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	79,886	79,890
PT Mulia Citra Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Yogyakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Pertanian, dan Jasa Development, Trading, Printing, Land Transportation, Industry, Agriculture, and Services	--	100.00%	2012	542,098	521,694
PT Mulia Cipta Sarana Sukses 3)	Yogyakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, Pertanian, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, Agriculture, and Services	--	100.00%	--	600	601
PT Manunggal Megah Serasi 3)	Yogyakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, Pertanian, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, Agriculture, and Services	--	100.00%	--	600	601
PT Arwana Kreasi Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	600	600
PT Adhikarya Sukses Pratama 3)	Yogyakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, Pertanian, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, Agriculture, and Services	--	100.00%	--	601	601
PT Nusa Bahana Semesta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	600	562
PT Sky Parking Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	111,781	84,329
PT Sky Parking Nusantara dan/and entitas anak/subsidiaries 3)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	70.00%	--	111,776	84,329
PT Multi guna Selaras Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	2014	35,111	34,908
PT Sky Parking Utama 3)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	70.00%	2015	76,657	49,418
PT Gayana Sumber Cipta dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	696	706
PT Gaharu Alam Permai	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	600	610
PT Semboja Indah Cipta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	539	12,361
PT Putera Abadi Karya	Bogor	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	539	539
PT Buana Mediatama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	588	588
PT Nusaindah Bukit Permai	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	537	17,032
PT Lembayung Karya Nirwana	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	546	537
PT Inspira Ide Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	546	546
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	253,380	253,129
PT Usahatama Kreatif	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	1,303	2,002
PT Asia Premier Property 3)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Service	--	100.00%	--	2,000	2,000
PT Saputra Karya (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	--	293,247	286,520
PT Grand Provita dan/and entitas anak/subsidiary (0,05% kepemilikan di/ ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	468	469
PT Grand Prima Propertindo	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	65.00%	--	14	15
PT Pacific Sejahtera	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	589	589
PT Anugerah Bahagia Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	536,573	531,917
PT Internusa Prima Abadi	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	85.00%	--	536,570	527,643
PT Bangun Bina Bersama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	85.00%	--	536,076	527,154
PT Satriamandiri Idola Utama	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	85.00%	--	158,837	158,762

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**
As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Langsung/ Direct Ownership Percentage	Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage		31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
						Rp	Rp
PT Mahakaya Abadi	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	473	475
PT Persada M andiri Dunia Niaga dan/and entitas anak/subsidiaries (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	86,607	83,857
PT Ekaputra Kencana Abadi	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	17,099	17,103
PT Gapura Sakti Prima dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	66,113	66,170
PT Menara Megah Tunggal dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	66,048	66,036
PT Trias Mitra Investama	Binjai	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	2005	65,870	65,866
PT Permata Agung Propertiindo	Jakarta	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	522	522
PT Kencana Mitra Lestari	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Transportation, Trading, and Services	--	100.00%	--	782	784
PT Direct Power dan/and entitas anak/subsidiaries	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis Transportasi, dan Jasa/ Trading, Real Estate Industry, Printing, Agribusiness Transportation, and Services	--	100.00%	2007	126,937	126,770
PT Mitra Mulia Kreasi dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan, Industri, Pertambangan, Agribisnis, Transportasi, Perdagangan, dan Jasa Development, Industry, Mining, Agribusiness, Transportation, Trading, and Services	--	80.00%	--	43,947	43,779
PT Bellanova Country Mall	Bogor	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Transportation, Trading, and Services	--	80.00%	2005	43,857	43,690
PT Tirta Sentosa Dinamika *)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	600
PT Pinus Permai Sejahtera *)	Cianjur	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	17,033	16,589
PT Emas Makmur Cemerlang	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	11,050	11,050
PT Sarana Global Multindo dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Transportation Trading, and Services	--	100.00%	--	483,078	561,379
PT Guna Sejahtera Karya dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agribisnis Pertamanan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Industry, Agribusiness, Gardening, Trading, and Services	--	100.00%	--	415,069	520,263
PT Citra Sentosa Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri Agribisnis, Transportasi, dan Jasa/ Trading, Real Estate, Industry, Agribusiness, Transportation, and Services	--	100.00%	--	535,109	572,770
PT Gading Nusa Utama	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Agribisnis, Pertamanan, dan Jasa Investasi Trading, Development, Industry, Agribusiness, Gardening, and Investment Services	--	100.00%	--	11,060	11,294
Rosenet Limited**** dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/Investment	--	100.00%	--	514,617	551,995
Sea Pajaten Pte. Ltd****	Singapura/Singapore	Investasi/Investment	--	100.00%	--	6,300	43,258
Continental Investment Limited****	Malaysia	Investasi, Perdagangan, dan Jasa/ Investment, Trading, and Services	--	100.00%	--	28	28
PT Sandiego Hills Memorial Park dan/and entitas anak/subsidiary	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi, dan Jasa/ Trading, Development, Transportation, and Services	--	100.00%	2006	729,595	706,897
PT Pengelola Memorial Park	Karawang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	2010	586	586
PT CB Commercial	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	581	581
PT Kemilau Karyacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	2,452	2,452
PT Bumi Indah Pertiwi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	2,577	2,579
PT Galang Karya Usaha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	100	100
PT Alona Griya Utama dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	60.00%	--	4,935	4,937
PT Cipta Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	60.00%	--	4,917	4,919
PT Kreasi Ciptaprima Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	72	72
PT Manikam Mutu Prima dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	113	125

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Langsung/ Direct Ownership Percentage	Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage		31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
						Rp	Rp
PT Holland Village Manado	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	674
PT Suporta Developa Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	65	65
PT Wismacahaya Sentosa Megah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	600
PT Cipta Indah Selaras Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	600
PT Asri Griya Terpadu dan/and entitas anak/subsidiary *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	85.00%	--	452,357	441,813
PT Asri Griya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	85.00%	--	402,758	392,417
PT Cakrawala Semesta Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	585	585
PT Sarana Sentosa Propertiindo	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	11,653	10,553
PT Bahana Megah Pratama dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	655	668
PT Bahana Perisai Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	567	600
PT Cahaya Puspita Raya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	588	588
PT Karyaalam Indah Lestari *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	587
PT Prakarsa Dinamika Unggul *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	587
PT Setra Bumi Utama *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	587	587
PT Taruna Multi Utama *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	1,983	1,983
PT Puri Istana Megah *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, and Services	--	100.00%	--	965	1,094
PT Grahata Asri Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	625	625
PT Lippo Cikarang Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	1989	5,764,134	5,653,153
PT Great Jakarta Inti Development dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estate/ Town Management and Real Estate	--	54.37%	1992	527,550	527,550
PT Menara Inti Development	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	2012	18,537	18,537
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Town Management	--	54.37%	2010	90,628	90,628
PT Erabaru Realindo	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	--	26,877	26,877
PT Dian Citimarga	Bekasi	Transportasi Umum/ Public Transportation	--	54.37%	1993	607	607
PT Kreasi Dunia Keluarga	Bekasi	Jasa Rekreasi/ Recreational Service	--	54.37%	1993	1,156	1,156
PT Chandra Mulia Adhidharma	Bekasi	Pengelolaan Gedung/ Building Management	--	54.37%	2011	14,635	14,635
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ Clean Water and Waste Management/	--	54.37%	2011	61,289	61,289
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	2014	642,568	642,568
PT Swadaya Teknopolis dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	2009	443,286	443,286
Premium Venture International Ltd dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	54.37%	2015	443,211	443,211
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	28.12%	2014	442,240	442,240
PT Bekasi Mega Power	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	2014	248	248
PT Dunia Air Indah	Bekasi	Jasa Rekreasi/ Recreational Service	--	54.37%	2009	90	90
PT Cahaya Ina Permai dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	--	468,605	468,605
PT Zeus Karya Prima	Tangerang	Konstruksi Gedung/ Building Construction	--	54.37%	--	9,962	9,969
PT Manunggal Utama Makmur	Tangerang	Real Estate/ Real Estate	--	54.37%	--	597	597

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**
As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Langsung/ Direct Ownership Percentage	Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage		31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
						Rp	Rp
PT Astana Artha Mas	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	67,338	67,338
PT Mega Kreasi Cikarang Damai	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	213,215	213,215
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	90,666	90,666
PT Mahkota Sentosa Utama *)	Bekasi	Pemasaran dan Pengelolaan Gedung/ Marketing and Building Management	--	54.37%	--	1,244	1,244
PT Bangun Sinergi Katulistiwa	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	6,000	--
PT Cakrawala Bintang Abadi	Jakarta Selatan	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	6,000	--
PT Indo Dhamma Rezeki	Jakarta Selatan	Perdagangan/Trading	--	54.37%	--	6,000	--
PT Kencana Kemilau Bintang	Jakarta Selatan	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	499	--
PT Mega Proflita Abadi	Jakarta Selatan	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	599	--
PT Megah Berkatindo Nusantara	Jakarta Selatan	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	599	--
PT Mitra Kharisma Luhur	Jakarta Selatan	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	599	--
PT Panca Surya Energi	Jakarta Selatan	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	499	--
PT Sinar Safira Semesta	Jakarta Selatan	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	599	--
PT Trimulia Utama Sukses	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	100	--
PT Megakreasi Cikarang Asri dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	40.78%	--	69,649	69,649
PT Megakreasi Properindo Utama	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	40.78%	--	69,559	69,559
PT Mahkota Sentosa Ekanusa	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	370	365
PT Mega Kreasi Teknik	Bekasi	Konstruksi Gedung/ Building Construction	--	54.37%	--	1,937	1,937
PT Mega Kreasi Nusantara Teknologi	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	85	85
PT Pondera Prima Sarana	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	98	98
PT Telaga Banyu Murni dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	43,752	43,752
PT Karimata Alam Damai	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	43,667	43,667
PT Megakreasi Cikarang Realindo *)	Bekasi	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa/ Trading, Development, and Service	--	54.37%	--	5,878	5,878
Peak Asia Investment Pte. Ltd.	Singapura/Singapore	Investasi/Investment	--	54.37%	--	--	--
PT Megapratama Karya Persada dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Investasi, Perdagangan, dan Jasa Investment, Trading, and Service	100.00%	--	--	7,056,862	6,229,377
PT Siloam International Hospitals Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	62.09%	2010	4,373,050	4,220,644
PT Aritasindo Permasemesta	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Pertambangan, Pertanian, Jasa, Pengangkutan Darat Perdagangan, dan Perindustrian/ Trading, Development Mining, Agriculture, Service Land Transportation, Printing, and Industry	--	62.09%	--	49	49
PT Perdana Kencana Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Perindustrian, Pengangkutan Darat Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, Industry, Land Transportation Workshop, Printing Agriculture, Mining, and Services	--	62.09%	--	520	520
PT Multiselaras Anugerah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ Development, Trading, and Services	--	62.09%	--	546	547
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	46.41%	--	977	969
PT Siloam Graha Utama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Pengangkutan Darat, dan Jasa/ Trading, Development, Land Transportation, and Services	--	62.09%	--	107,574	108,440
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	49.57%	2002	107,493	108,359
PT Guci Kencana Emas dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Development and Services	--	62.09%	--	83,214	80,359
PT Golden First Atlanta	Jambi	Kesehatan dan Pedagang Besar Farmasi/ Healthcare and Pharmacy Wholesalers	--	51.59%	2004	83,198	80,243
PT Prawira Tata Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perdagangan, dan Jasa/ Trading, Development, Industry, Mining, Land Transportation, Agriculture, Printing Workshop, and Services	--	62.09%	--	221,102	215,227
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	except Legal and Tax Services Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Lain/ Healthcare including Hospital, Clinic, Health Centre, Polyclinic, and Other Related Services	--	49.42%	2008	151,941	176,066
PT Siloam Emergency Services	Tangerang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	62.09%	2013	1033	1033
PT Medika Harapan Cemerlang Indonesia	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa/ Trading, Development, and Services	--	62.09%	2013	1,808	1,865
PT Pancawarna Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	62.09%	--	74,791	65,973

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**
As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
						Rp	Rp
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	49.67%	2006	44,234	35,336
PT Adamanisa Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	62.09%	--	1466	1,100
PT Brenada Karya Bangsa	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	62.09%	--	679	679
PT Harmoni Selaras Indah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	62.09%	--	679	679
PT Kusuma Prima dana dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Terkait/ Trading, Development, Printing, and Healthcare including Hospital Services, Clinic, and Healthcare, Polyclinic, and other related Services	--	62.09%	--	87,922	85,924
PT Adijaya Buana Sakti dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Jasa, Pembangunan Perdagangan, Perbengkelan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan, dan Pertanian/ Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportationn, Industry, Printing, and Agriculture	--	49.67%	--	87,887	85,889
PT Siloam Sumsel Kemitraan	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian, dan Jasa/ Trading, Industry, and Services	--	64.77%	--	8,100	8,101
PT RS Siloam Hospital Sumsel	Palembang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	55.73%	2012	87,827	85,829
PT Optimum Karya Persada	Jakarta	Jasa, Pembangunan, Perdagangan, Perbengkelan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan, dan Pertanian/ Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportationn, Industry, Printing, and Agriculture	--	62.09%	--	1085	1085
PT Rosela Indah Cipta	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	62.09%	--	679	679
PT Sembada Karya Megah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	62.09%	--	687	687
PT Trijaya Makmur Bersama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	62.09%	--	679	679
PT Visindo Galaxi Jaya	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis, Jasa, dan Angkutan/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness, Services, and Transportation	--	62.09%	--	5,099	5,099
PT Tunggal Pilar Perkasa dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	62.09%	--	1699,509	1572,478
PT Tirtasari Kencana	Serang	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, dan Poliklinik, Balai Kesehatan serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare Services, including Hospitals Services, Clinic, and Polyclinic, Healthcare and other related Services	--	62.09%	--	1231	1231
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Jasa Kesehatan dan Rumah Sakit/ Healthcare and Hospitals	--	62.09%	2014	153,119	145,158
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	62.09%	2014	227,149	209,909
PT Kusuma Bhakti Anugerah	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian, dan Jasa Trading, Industry, and Services	--	62.09%	--	7,270	7,270

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**
As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
						Rp	Rp
PT Agung Cipta Raya	Tangerang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	62.09%	--	1051	1051
PT Bina Cipta Semesta	Padang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	62.09%	--	1083	1083
PT Mega Buana Bhakti	Padang	Perdagangan, Perindustrian, dan Jasa Trading, Industry, and Services	--	62.09%	--	33,902	16,201
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa Trading, Industry, and Services	--	62.09%	--	31,396	125,786
PT Tataka Bumi Karya	Bogor	Perdagangan, Perindustrian, dan Jasa Trading, Industry, and Services	--	62.09%	--	82,954	55,484
PT Tataka Karya Indah	Bandung	Perdagangan, Perindustrian, dan Jasa Trading, Industry, and Services	--	62.09%	--	939	939
PT Siloam Medika Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis, dan Jasa/ Trading, Development,	--	62.09%	2013	23,042	22,418
PT Koridor Usaha Maju dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, Agribisnis dan Jasa/ Trading, Development, Printing, Agribusiness and Services	--	62.09%	--	500,615	512,680
PT Medika Sarana Traliarsia dan/and entitas anak/subsidiary	Bali	Jasa Pelayanan Rumah Sakit Swasta/ Private Hospital Service	--	62.09%	1998	254,800	266,099
PT Trisaka Raksa Waluya	Badung	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare Services including Hospitals, Clinic, Health Center, and other related services	--	62.09%	2012	143,440	140,840
PT Sentra Sejahtera Utama	Sorong	Jasa Kesehatan/ Healthcare Services	--	62.09%	--	701	700
PT Bumi Unggul Persada)	Tangerang	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic, and Healthcare	--	62.09%	--	682	681
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Jasa Kesehatan/ Healthcare Services	--	62.09%	--	152,868	121,833
PT Rashal Siar Cakra Medika	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis, dan Jasa Angkutan/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness, and Transportation Services	--	62.09%	2008	88,456	80,503
PT Mulia Pratama Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis, dan Jasa Angkutan/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness, and Transportation Services	--	62.09%	2014	57,181	50,240
PT Medika Rescue International (d/h/ formerly PT Karya Pesona Cemerlang)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis, dan Jasa Angkutan/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness, and Transportation Services	--	62.09%	--	7,224	4,235
PT Indah Kemilau Abadi	Jember	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis, dan Jasa Angkutan/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness, and Transportation Services	--	62.09%	--	3,300	2,743
PT Siloam Radiology Indonesia (d/h/ formerly PT Persada Dunia Semesta)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis, dan Jasa Angkutan/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness, and Transportation Services	--	62.09%	--	32,022	33,432
PT Inti Pratama Medika	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis, dan Jasa Angkutan/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness, and Transportation Services	--	62.09%	--	662	662
PT Sentra Sehat Sejahtera	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis, dan Jasa Angkutan/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness, and Transportation Services	--	62.09%	--	7,182	2,857
PT Genta Raya Internusa	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis, dan Jasa Angkutan/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness, and Transportation Services	--	62.09%	--	2,413	2,413

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**
As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
						Rp	Rp
PT Sembilan Raksa Dinamika	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik/ dan Balai Kesehatan <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic, and Healthcare</i>	--	62.09%	2016	203,120	184,205
PT Saritama Mandiri Zamrud	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic, and Healthcare</i>	--	62.09%	--	700	700
PT Gempita Nusa Sejahtera	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic, and Healthcare</i>	--	62.09%	--	700	700
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic, and Healthcare</i>	--	62.09%	--	700	700
PT Lintas Buana Jaya *)	Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic, and Healthcare</i>	--	62.09%	2016	68,853	62,277
PT Bina Bahtera Sejati *)	Bau bau	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic, and Healthcare</i>	--	62.09%	2016	59,463	56,233
PT Lintang Laksana Utama *)	Lubuk Linggau	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic, and Healthcare</i>	--	62.09%	--	600	600
PT Ciptakarya Tirta Cemerlang *)	Tangerang	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic, and Healthcare</i>	--	62.09%	--	700	700
PT Lishar Sentosa Pratama	Bekasi	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	62.09%	--	7,529	--
PT Mahkota Buana Selaras dan/ and entitas anak/ subsidiary	Tangerang	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic, and Healthcare</i>	--	62.09%	--	395,831	192,021
PT Kirana Puspa Cemerlang	Jember	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic, and Healthcare</i>	--	62.09%	--	6,835	125
PT Grha Ultima Medika	Mataram	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	62.09%	--	83,782	--
PT Eramulia Pratamajaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	99.99%	0.01%	--	1238,204	1239,934
PT Solafide Unggulan Prima *)	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, and Services</i>	--	80.00%	--	50,000	50,000
PT Pradamas Graha Indah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	77	77
PT Siloam Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa <i>Trading and Services</i>	--	100.00%	--	369,572	369,461
PT Siloam Tata Prima	Surabaya	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi, dan Jasa <i>Trading, Development, Transportation, and Services</i>	--	100.00%	--	3,239	3,230
PT Sentra Sarana Karya (di/ formerly PT Siloam Sarana Karya)	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi, dan Jasa <i>Trading, Development, Transportation, and Services</i>	--	100.00%	--	14,537	3,490
PT Sarana Dinamika Perkasa (di/ PT Siloam Dinamika Perkasa)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi, dan Jasa <i>Trading, Development, Transportation, and Services</i>	--	100.00%	--	123,646	123,442
PT Mahaduta Purnama	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi, dan Jasa <i>Trading, Development, Transportation, and Services</i>	--	100.00%	--	7,401	7,398
PT Buana Mandiri Selaras	Jakarta	Pembangunan dan Jasa <i>Development and Services</i>	--	100.00%	--	469,115	470,875
PT Serasi Adikarsa	Jakarta	Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan, dan Pertambangan <i>Trading, Industry, Development, and Mining</i>	0.01%	99.99%	--	3,593	3,593
PT Kalanusa Intan Cemerlang dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	4,260	4,260
PT Garuda Asa Kencana	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa/ <i>Development, Trading, and Services</i>	--	100.00%	--	100	92
PT Cahaya Jaya Raya	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing, and Services</i>	--	100.00%	--	600	588

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**
As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
						Rp	Rp
PT Waluya Graha Loka	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	169,388	173,099
PT Nusantara Indah Semesta	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	28,061	27,041
PT Magenta Sinar Abadi	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	586
PT Pesona Puspita Gemilang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	588
PT Caraka Cipta Sejahtera	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	600
PT Sentra Mutiara Timur	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	600
PT Berkat Talenta Unggul 3	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	536
PT Laskar Unggulan Prima 3	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	575
PT Sentana Prima Jaya 3	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	597
PT Abadi Jaya Sakti dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Investasi, Perdagangan, dan Jasa Investment, Trading, and Services	100.00%	--	--	577	577
PT Tigamitra Ekamulia dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Umum/General	0.0%	99.99%	1998*	1	1
PT Shimatama Graha	Jakarta	Restoran, Kafe, dan Katering/ Restaurant, Café, and Catering	--	100.00%	1989	6,425	6,425
PT Aryaduta International Management dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Manajemen Hotel/ Hotel Management	--	100.00%	1998	10,604	10,789
PT Aryaduta Surabaya Management	Surabaya	Jasa/ Services	--	100.00%	--	584	584
PT Aryaduta Medan Management	Medan	Jasa/ Services	--	100.00%	--	566	566
PT Aryaduta Karawaci Management	Tangerang	Jasa/ Services	--	100.00%	--	25,210	17,958
PT Aryaduta Makassar Management	Makassar	Jasa/ Services	--	100.00%	--	577	577
PT Aryaduta Residences	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	5,179	4,494
PT Aryaduta Hotels & Resorts	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	581	581
PT Zodia Karya Indah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	25	25
PT Lippo Hotel Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Jasa/ Services	75.00%	25.00%	--	600	600
PT Aryaduta Kuta Bali	Badung	Pariwisata/ Tourism	--	100.00%	--	600	600
PT Cahaya Gemerlap Abadi	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	100.00%	--	600	600
PT Lippo Horesi Indonesia	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	75.00%	25.00%	--	600	600
PT Mega Indah Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries 3	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri Percetakan, dan Jasa Trading, Development, Industry Printing, and Services	99.99%	0.0%	--	78,795	67,815
PT Karyaindah Cipta Prima 3	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri Percetakan, dan Jasa Trading, Development, Industry Printing, and Services	0.0%	99.99%	--	6,300	6,290
PT Sunshine Prima Utama dan/ and entitas anak/ Subsidiary 3	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri Percetakan, dan Jasa Trading, Development, Industry Printing, and Services	--	100.00%	--	30,156	30,156
PT Sunshine Food International 3	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri Percetakan, dan Jasa Trading, Development, Industry Printing, and Services	--	100.00%	--	29,906	29,906

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**
As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
						Rp	Rp
PT Kreasi Tunas Bangsa dan/ and entitas anak/ subsidiaries	Tangerang	Pembangunan,Perdagangan, dan Jasa Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	16,545	1,204
PT Prima Cipta Lestari	Tangerang	Pengangkutan Darat dan Pertambangan Pembangunan,Perdagangan dan Jasa/ Transportation and mining Development, Trading and Services				16,535	17,107
PT Maxx Food Pasifik 3)	Tangerang	Pembangunan,Perdagangan, dan Jasa Development, Trading, and Services	--	100.00%	--	52,890	41,359
PT Graha Jaya Pratama dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/Real Estate	100.00%	--	--	1825,514	1851814
PT Tataguna Cemerlang	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, dan Pengembangan Trading, Real Estate, and Development	--	100.00%	--	100	100
PT Aresta Amanda Lestari (0,32% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	2,105	2,065
PT Aresta Permata Utama (3,45% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	23,064	22,620
PT Fajar Usaha Semesta (4,73% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	31633	31022
PT Fajar Raya Cemerlang (4,58% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	30,651	30,060
PT Fajar Abadi Aditama (3,45% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	23,061	22,617
PT Nuansa Indah Lestari dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	100.00%	--	252,299	247,963
PT Metropolitan Permaiemesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	89.74%	--	255,868	251,529
PT Mulia Sarana Sakti	Makassar	Perdagangan/Trading	--	89.74%	--	512	512
PT Makassar Permata Sulawesi (32,5%Kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/Trading	--	89.74%	--	251,199	246,860
PT Tribuana Jaya Raya	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa Trading, Development, Printing, and Services	--	77.56%	--	754,489	642,884
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan/and entitas anak/subsidiary	Makassar	Real Estat/Real Estate	4.92%	52.35%	1997	1,233,477	1,233,162
PT Kenanga Elok Asri dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa Trading, Development, Printing, and Services	--	57.27%	--	252,101	253,139
PT Wahana Mustika Gemilang 2)	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	53.97%	--	12,505	12,502
PT Krisanta Esa Maju	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	57.27%	--	1074	1074
PT Griya Megah Sentosa	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	57.27%	--	7,905	7,154
PT Griya Eksotika Utama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa/ Trading, Development, Printing, and Services	--	57.27%	--	168	169

* Telah Dilikuidasi

** Telah Dialihkan

*** Mata Uang Fungsional adalah USD

**** Mata Uang Fungsional adalah SGD

¹⁾ Didirikan pada Tahun 2016

²⁾ Didirikan pada Tahun 2017

* Liquidated

** Transferred

*** Functional Currency is USD

**** Functional Currency is SGD

¹⁾ Established in 2016

²⁾ Established in 2017

Pada tanggal 20 Januari 2016, PT Kreasi Tunas Bangsa, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Prima Cipta Lestari (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Mega Indah Gemilang sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp4.700.

On January 20, 2016, PT Kreasi Tunas Bangsa, a subsidiary, acquired all ownership in PT Prima Cipta Lestari (through 75% direct ownership and 25% indirect ownership through PT Mega Indah Gemilang) with acquisition cost of Rp4,700.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 21 Juli 2016, PT Sentra Dwimandiri, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Pratama Agung Indah (PAI) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung PT Prudential Development sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp60. Pada tanggal akuisisi, PAI belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 21 September 2016, PT Megapratama Karya Persada, entitas anak, melepas 104.049.000 kepemilikan sahamnya di SIH, entitas anak, kepada Prime Health Company Limited, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.196.564. Atas pelepasan saham tersebut, kepemilikan saham di SIH menurun dari 70,82% menjadi 61,82%. Pada saat pelepasan, Grup mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp1.030.617 (lihat Catatan 32).

Pada tanggal 23 Nopember 2016, PT Graha Jaya Pratama (GJP), entitas anak, mengakuisisi 10,26% kepemilikan di PT Metropolitan Permaisemesta dari PT Tason Putra Mandiri dengan nilai akuisisi sebesar Rp80.000. Pada saat akuisisi, GJP mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp56.888. (lihat Catatan 32).

Pada tahun 2016, SPU, entitas anak, mengakuisisi 0,19% kepemilikan di SIH dari Publik dengan nilai akuisisi sebesar Rp21.468. Pada saat akuisisi, SPU mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp19.237 (lihat Catatan 32).

Pada tanggal 8 Pebruari 2017, PT Mahkota Buana Salaras (MBS), entitas anak, mengakuisisi 99,996% kepemilikan di PT Grha Ultima Medika (GUM) dengan nilai akuisisi sebesar Rp77.024. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat catatan 48).

Pada tanggal 14 Pebruari 2017, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP), entitas anak, mengakuisisi 99,996% kepemilikan di PT Lishar Sentosa Pratama (LSP) dengan nilai akuisisi sebesar Rp13.489. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat catatan 48).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

On July 21, 2016, PT Sentra Dwimandiri, a subsidiary, acquired all ownership in PT Pratama Agung Indah (PAI) (through 99.99% direct ownership and 0.01% indirect ownership of PT Prudential Development) with acquisition cost of Rp60. At the acquisition date, PAI has not yet started operation and therefore, recorded as an asset acquisition.

On September 21, 2016, PT Megapratama Karya Persada, a subsidiary, disposed 104,049,000, share ownership in PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) to Prime Health Company Limited, third party with the price of Rp1,196,564. Upon the disposal shares ownership in SIH decreased from 70.82% to 61.82%. The Group recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp1,030,617 (see Note 32).

On November 23, 2016, PT Graha Jaya Pratama (GJP), a subsidiary, acquired 10.26% ownership in PT Metropolitan Permaisemesta from PT Tason Putra Mandiri with acquisition cost of Rp80,000. At the acquisition date, GJP recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp56.888 (see Note 32).

In 2016, SPU, a subsidiary, acquired 0.19% ownership in SIH from Public with acquisition cost of Rp21,468. At the acquisition date, GJP recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp19,237 (see Note 32).

On February 8, 2017, PT Mahkota Buana Salaras (MBS), a subsidiary, acquired 99.996% ownership in PT Grha Ultima Medika (GUM) with acquisition cost of Rp77,024. This Transaction is a business combination (see Note 48).

On February 14, 2017, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP), a subsidiary, acquired 99.996% ownership in PT Lishar Sentosa Pratama (LSP) with acquisition cost of Rp13,489. This Transaction is a business combination (see Note 48).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 3 Pebruari 2017, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), entitas anak, mengakuisisi 5% kepemilikan di PT Ariasindo Sejati dari PT Maco Multi Niaga dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.999. Pada saat akuisisi, WJP mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp1.723. (lihat Catatan 32).

Pada tanggal 3 Pebruari 2017, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), entitas anak, mengakuisisi 0,33% kepemilikan di PT Unitech Prima Indah dari PT Maco Multi Niaga dengan nilai akuisisi sebesar Rp1. Pada saat akuisisi, WJP mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp3. (lihat Catatan 32).

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.78 tanggal 23 Maret 2017 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.149 tanggal 31 Agustus 2016, yang keduanya dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

		31 Maret/ March 2017	
Dewan Komisaris:			
Presiden Komisaris	:	Theo L. Sambuaga	
Wakil Presiden Komisaris	:	Surjadi Soedirdja*	
Komisaris Independen	:	Agum Gumelar	
		Farid Harianto	
		Sutiyoso	
Direksi:			
Presiden Direktur	:	Ketut Budi Wijaya	
Direktur	:	Tjokro Libianto	
		Johanes Jany	
		Richard Setiadi	
		Chan Chee Meng	
		Lee Heok Seng	
Direktur Independen	:	Jenny Kuistono	
		Alwi Rubidium Sjaaf	

*Merangkap Komisaris Independen

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

On February 3, 2017, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), a subsidiary, acquired 5% ownership in PT Ariasindo Sejati from PT Maco Multi Niaga with acquisition cost of Rp1,999. At the acquisition date, WJP recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp1,723 (see Note 32).

On February 3, 2017, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), a subsidiary, acquired 0.33% ownership in PT Unitech Prima Indah from PT Maco Multi Niaga with acquisition cost of Rp1. At the acquisition date, WJP recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp3 (see Note 32).

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Restatement of Some Resolutions of Annual General Meeting of Stockholders No. 78 dated March 23, 2017 and the Extraordinary Annual General Meeting of Stockholders No.149 dated August 31, 2016 which both were made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn., a notary in Tangerang, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

		31 Desember/ December 2016	
Board of Commissioners:			
	:	Theo L. Sambuaga	President Commissioner
	:	Surjadi Soedirdja*	Vice President Commissioner
	:	Agum Gumelar	Independent Commissioner
		Farid Harianto	
		Muladi	
		Sutiyoso	
Board of Directors:			
	:	Ketut Budi Wijaya	President Director
	:	Tjokro Libianto	Director
		Johanes Jany	
		Richard Setiadi	
		Chan Chee Meng	
		Lee Heok Seng	
	:	Jenny Kuistono	Independent Director
		Alwi Rubidium Sjaaf	

* also as Independent Commissioner

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sutiyoso
Anggota	:	Lim Kwang Tak
	:	Siswanto Pramono

Corporate secretary Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing dijabat oleh Sri Mulyati Handoyo.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 9.873 dan 8.946 orang (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

*As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

The Company's Audit Committee as of March 31, 2017 and December 31, 2016 is as follows:.

Muladi	:	Chairman
Herbudianto	:	Members
Achmad Kurniadi	:	

The Company's Corporate Secretary as of March 31, 2017 and December 31, 2016 is Sri Mulyati Handoyo.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group have 9,873 and 8,946 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Measurement and Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in acquisition of assets.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Amandemen standar dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan (SAK) efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 Properti Investasi"

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Amendments to standard and interpretation of standard issued by DSAK - IAI effectively applied for the year starting on or after January 1, 2017, with early application permitted are:

- Amendments to PSAK No.1:" Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative"
- ISAK No.31, Scope Interpretation of PSAK No.13 "Investment Property."

2.c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's interim consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

A parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statements of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interests changed, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interests to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any retained investment in the*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional beberapa entitas anak adalah mata uang asing (lihat Catatan 1.c). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas entitas anak dalam Grup yang menggunakan mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

1 USD
1 SGD
1 EUR
100 JPY
1 AUD

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

former subsidiary at fair value at the date when control is lost;

- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit or loss attributable to the parent.

2.d. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

The functional currency of certain subsidiaries in foreign currency (see Note 1.c). For presentation purposes of interim consolidated financial statements, assets and liabilities of Subsidiary in group uses foreign currency at reporting date are translated at the closing rate at interim consolidated financial statements date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2017 and December 31, 2016 as follows:

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp
1 USD	13,321	13,436
1 SGD	9,532	9,299
1 EUR	14,228	14,162
100 JPY	11,885	11,540
1 AUD	10,186	9,724

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.f. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.g. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

(1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.g. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

(1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the joint arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

(2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor; atau;
- (viii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.h. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- (b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) Entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity; or;
- (viii) A person identified in (a) (i) has significant

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.i. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, pusat belanja, gedung kantor, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi biaya pinjaman yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah dalam pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan (seperti obat-obatan, peralatan medis, makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Note.

2.i. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, shopping center, office buildings, apartments and buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development, capitalized interest obtained to finance the acquisition and development of land until completed. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be reclassified to the respective inventory real estate, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

Inventories of healthcare business (e.g., medicines, medical supplies, food, beverage and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the average method.

Inventories of hospitality business (e.g., food, beverages and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of period.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurred.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefitted using straight line method.

2.k. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset if, and only if it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

rugi penurunan nilai (jika ada).

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Landrights are carried at costs and not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or disposal of investment property is determined from the difference between the net result of disposal and the carrying amount of assets and is recognized in operation in the period derecognition or disposal.

2.I. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 - 40
Taman dan Interior	5
Lapangan Golf dan Club House	20
Alat-alat Pengangkutan	4 - 8
Peralatan dan Perabot Kantor	3 - 10
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 - 10
Mesin dan Peralatan Proyek	3 - 10
Mesin Bowling	10
Arena Bermain	5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Landrights are recognized at its cost and not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

<i>Building, Infrastructure, and Renovations</i>
<i>Parks and Interiors</i>
<i>Golf Course and Club House</i>
<i>Transportation Equipment and Vehicles</i>
<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
<i>Tools and Medical Equipment</i>
<i>Machinery and Project Equipment</i>
<i>Bowling Machinery</i>
<i>Playground Areas</i>

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Own built property and equipment is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial period, the Group reviews useful life, residual values, methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m.Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

condition.

2.m.Leases

Determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance operating leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Group as lessees

At the commencement of the lease term under finance lease, the Group recognized assets and liabilities in their interim consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Each determined at the inception of the lease. The discount rate used in calculating the present value of the minimum lease payments is the rate implicit in the lease, if this is practical to determine, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Initial direct cost of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy of leased asset is consistent with depreciable assets that are owned.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight line basis over the lease term.

The Group as lessors

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the interim consolidated statements of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periode rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama estimasi penggunaan aset.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2.n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Group presents assets subject to operating leases in the interim consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over estimated useful life of the assets.
- If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

2.n. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.o. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash-generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.p. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the *goodwill* is so allocated represent the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.p. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. *Business combination* is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests on acquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting year in which the combination occurred, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, additional assets or liabilities which are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, acquired goodwill in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash-Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash-Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gains or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the retained Cash-

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi (jika ada) dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Generating Units.

2.q. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset with indefinite useful life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising from a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, acquired goodwill in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti uang pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Software is amortized over the economic useful life with the straight line method based on the estimated useful life for 5 (five) years.

Amortization is calculated as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

2.r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains or losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.s. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilihan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.s. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination of entities under common control transactions does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual; seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.t. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue from the sale of real estate based on PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method upon agreement between the seller and the buyer if all of the following criteria are met:
 - a. Total payments by the buyer has reached 20% of the agreed sale price and the amount is not refundable;
 - b. The selling price is collectible;
 - c. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;
 - d. The land development process has been completed so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
 - e. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.
- (ii) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following criteria are met:
 - a. A sale is consummated;
 - b. The selling price is collectible;
 - c. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 - d. The seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that in substance is a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(iii)Pendapatan dari pusat belanja, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:

- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan Jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan pendapatan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" periode berjalan.

Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(iii)Revenues from sales shopping center, apartments and office are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are met:

- a. The construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- b. Total payments by the buyer has reached 20% of the agreed sale price and the amount is not refundable; and
- c. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

The method used to determine the level of development activity completion is based on a percentage of actual activities accomplished to total development activities that need to be accomplished.

If a real estate sale fails to meet all the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and the transaction is recognized using the deposit method until all of the conditions of full accrual method are fulfilled.

Cost of land lots sold is determined based on the estimated acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvements and developments. The cost of residential houses and shophouses sold is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete is included in the "Accrued Expenses" account which is presented in the Interim Consolidated Statements of financial position. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Sales" in the current period.

Revenues from medical services are recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotaannya.

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat pajak terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the customers. Rental and membership paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the period benefit.

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.u. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax included in the determination of profit or loss for the period. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous period is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis ; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. the initial recognition of goodwill; or*
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - i. not a business combination; and*
 - ii. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is :

- a. not a business combination; and*
- b. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) The Group has a legally enforceable right to*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.v. Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

set off current tax assets against current tax liabilities; and

- 2) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

- i. the same taxable entity; or
- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- 1) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.v. Tax Amnesty

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.x. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.y. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.x. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of the interim consolidated statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.y. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.z. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.z. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the interim consolidated statements of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition.

The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
 - (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
 - (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statements of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting year, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and Amortization) and

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognized.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Lindung nilai

Dalam bisnis normal Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasury tertulis dari manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK No. 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas; atau
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya diperbarui pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

The normal course of the Group's business exposes it to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Group uses derivatives and other hedging instruments. PSAK No. 55 allows 3 types of hedging relationships:

- Fair value hedge;
- Cash flow hedge; or
- Hedge of a net investment in a foreign operation.

The Group uses hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;
- Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and
- The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.

The above documentation is subsequently updated at each reporting period in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash flow hedge the portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi, tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK No. 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

2.aa. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial assets or liabilities, the related gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period when hedging on forecasted cash flow affect profit and loss.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Group reclassifies the associated gains and losses that were recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derivatives

All derivatives are initially recognized and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the above section.

Sometimes, the Group enters into certain derivatives in order to hedge some transactions, but the strict hedging criteria prescribed by PSAK No. 55 are not met. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognized in profit or loss and accounting for the hedged item follows the Group's policies for that item.

2.aa. Important Estimated Source of Uncertainty and Accounting Considerations

The preparation of interim consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the

manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian interim. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir tahun pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut di mana laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang

management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting period.

In the preparation of these interim consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the interim consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting year that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the interim consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

i. Source of Uncertainty of Critical Accounting Estimates and Assumptions

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the interim consolidated financial statements, as follows:

Allowance for Impairment of Receivable

In general, the management analyzes the adequacy of the allowance for impairment of receivable based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's accounts receivable, credit worthiness and changes in a given year of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of accounts receivable, while the insignificant group of accounts receivable is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of accounts receivable has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period, but the change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4 dan 6).

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen Grup melakukan analisis dan assessment atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan impairment atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 15.

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhnya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (lihat Catatan 19.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

made as of this reporting date (see Notes 4 and 6).

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, the Group's management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/ or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 15.

Deferred Tax Assets Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future period, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (see Note 19.b).

Estimation of Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property

Management makes a periodic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2010) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (lihat Catatan 13 dan 14).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (lihat Catatan 26).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2010), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (see Notes 13 and 14).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (see Note 26).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting year by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the period in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the interim consolidated statements of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja, dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidaccermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk periode pelaporan berikutnya, di mana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (lihat Catatan 37).

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

ii. Important Consideration in the Determination of Accounting Policies

The following judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the interim consolidated financial statements:

Revenue Recognition - Percentage of Completion Method

Revenue from the sale of shopping centers, and apartment are recognized using the percentage of completion method. By this method, revenue is recognized proportionately with the cost that generates revenue. As a consequence, the sales proceeds that can not be recognized as revenue are recognized as a liability until the sale have met the criteria for revenue recognition.

To determine the percentage of completion of the development activities of shopping centers and apartments, the management uses physical progress approach that is determined based on the survey report for each project or the part of project (e.g., for each tower of apartment). The management conducted a review of determination of the estimated percentage of completion and it realized that a negligence in determining the percentage of completion at the reporting date can result in revenue recognition errors for the subsequent reporting period, in which the material error correction will be carried out retrospectively (see Note 37).

Revenue Recognition – Professional Fees

Policy and billing system to the patient is an integral of over all charges consisted of consulting with the doctor, use of drugs and other medical procedures. Above the cost of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (lihat Catatan 37).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

consulting a doctor, the Hospital performs specific calculations for each doctor, make payments and taxed accordingly every month to the doctor, although a bill to the patient is not fully collectible. Management of the Group considered that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bills for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met (see Note 37).

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
Kas (termasuk 2017: USD26,984, SGD5,262, 2016: USD26,984, SGD5,262)			Cash on Hand (include 2017: USD26,984, SGD5,262, 2016: USD26,984, SGD5,262)
	8,358	8,300	
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Party</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	813,059	1,100,847	PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	161,951	170,013	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	147,652	104,841	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	30,511	37,586	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,386	32,625	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia	12,508	11,404	PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,386	9,242	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	10,100	41	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Permata Tbk	7,048	10,270	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,616	4,768	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	5,529	5,482	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank BPD Sulsel	3,827	2,929	PT Bank BPD Sulsel
PT Bank Mega Tbk	1,702	4,851	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,970	1,830	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,860	2,863	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	1,553	50,003	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	896	5,313	Others (each below Rp1 billion)
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Party</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk - USD	883	206	PT Bank Nationalnobu Tbk - USD
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
BNP Paribas, Singapura			BNP Paribas, Singapore
USD	131,622	148,915	USD
SGD	5,319	7,046	SGD

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
SGD	58,637	1,248	SGD
USD	963	972	USD
EUR	203	34	EUR
OCBC Bank, Singapura - SGD	30,930	73,195	OCBC Bank, Singapore - SGD
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
USD	8,580	10,165	USD
SGD	11,669	3,407	SGD
PT Bank ANZ Indonesia			PT Bank ANZ Indonesia
USD	7,930	4,706	USD
SGD	7,475	3,332	SGD
EUR	3,968	1,726	EUR
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
SGD	12,364	12,063	SGD
USD	4,322	3,694	USD
Credit Suisse, Singapura			Credit Suisse, Singapore
SGD	8,501	11,619	SGD
USD	4,750	4,793	USD
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
USD	1,156	1,166	USD
SGD	2,237	2,182	SGD
PT Bank Maybank Indonesia - SGD	3,424	3,329	PT Bank Maybank Indonesia - SGD
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
SGD	1,052	19,614	SGD
USD	495	499	USD
DBS Bank, Singapura			DBS Bank, Singapore
USD	746	752	USD
SGD	510	498	SGD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	378	538	Others (each below Rp1 billion)
	1,555,668	1,870,607	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	386,081	623,513	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61,124	74,782	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	13,500	307,500	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk	10,000	60,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	--	305,000	PT Bank Mega Tbk
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
OCBC Bank, Singapura - SGD	38,128	--	OCBC Bank, Singapore - SGD
	528,833	1,370,795	
Jumlah	2,092,859	3,249,702	Total

Tingkat suku bunga kontraktual yang berlaku
untuk deposito berjangka adalah sebagai
berikut:

Contractual interest rates and maturity period of
the time deposits are as follows:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Tingkat Bunga			Interest Rates
Rupiah	3,75% - 8,75%	3,75% - 8,75%	Rupiah
Mata Uang Asing	0,50% - 3,00%	--	Foreign Currencies
Jangka Waktu	0 - 3 bulan/ Months	0 - 3 bulan/ Months	Maturity Period

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Pembiayaan Kembali	406,252	368,377	Consumers Financing
Lahan Siap Bangun	132,466	139,410	Land Lots
Rumah Hunian dan Rumah Toko	36,168	40,275	Residential Houses and Shophouses
Asset Enhancements	19,790	22,268	Asset Enhancements
Memorial Park	19,448	27,205	Memorial Park
Lain-lain	30,022	32,432	Others
Sub Jumlah	644,146	629,967	Subtotal
<i>Large Scale Integrated Development:</i>			<i>Large Scale Integrated Development:</i>
Apartemen	30,338	34,627	Apartment
Asset Enhancements	4,339	4,339	Asset Enhancements
Sub Jumlah	34,677	38,966	Subtotal
<i>Retail Malls:</i>			<i>Retail Malls:</i>
Asset Enhancements	109,456	94,552	Asset Enhancements
Pusat Belanja	20,426	20,608	Shopping Centers
Sub Jumlah	129,882	115,160	Subtotal
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Raw at Inap dan Raw at Jalan	855,210	813,961	Inpatient and Outpatient
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>			<i>Hospitality and Infrastructure:</i>
Pengelolaan Kota dan Air	167,366	164,133	Town Management and Water Treatment
Hotel dan Restoran	11,458	10,003	Hotel and Restaurants
Lain-lain	1,872	3,333	Others
Sub Jumlah	180,696	177,469	Subtotal
<i>Property and Portfolio Management:</i>			<i>Property and Portfolio Management:</i>
Jasa Manajemen	145,977	169,984	Management Fees
Sub Jumlah Piutang Usaha			Subtotal Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga	1,990,588	1,945,507	from Third Parties
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(134,032)	(128,366)	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Piutang Usaha			Total Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga - Neto	1,856,556	1,817,141	from Third Parties - Net
Pihak Berelasi			Related Parties
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Lahan Siap Bangun	5,502	5,502	Land Lots
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Raw at Inap dan Raw at Jalan	4,544	5,455	Inpatient and Outpatient
Sub Jumlah Piutang Usaha			Subtotal Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi	10,046	10,957	from Related Parties
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(5,502)	(5,502)	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Piutang Usaha			Total Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi - Neto	4,544	5,455	from Related Parties - Net
Jumlah - Neto	1,861,100	1,822,596	Net

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 47.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 47.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
	Rp	Rp
Saldo Awal	133,868	96,971
Penambahan	5,666	48,883
Pemulihan dan Penghapusan	--	(11,986)
Saldo Akhir	139,534	133,868

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir periode.

Manajemen melakukan pencadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tidak dapat tertagih.

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang pembiayaan kembali merupakan piutang usaha PT Asiatic Sejahtera Finance, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan atas kepemilikan unit properti kepada pelanggan. Piutang tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dan PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 23).

Piutang usaha PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 23).

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 45 dan 47.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The movements in allowances for impairment in value of trade accounts receivable are as follows:

Beginning Balance
Addition
Reversal and Write-off
Ending Balance

Additional of allowance for impairment in value of trade accounts receivable is based on the review of the status of each debtors at the end of the period.

Management made allowances for impairment in value of trade accounts receivable because management believes that these receivables are uncollectible.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible trade accounts receivable.

Consumers financing receivables represent trade accounts receivable of PT Asiatic Sejahtera Finance, a subsidiary, in connection with the financing of property unit ownership to the customers. Such receivables are used as collateral of loan obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk and PT Bank ICBC Indonesia (see Note 23).

Trade accounts receivable of PT Golden First Atlanta, a subsidiary, are pledged as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 23).

Trade accounts receivable denominated in Rupiah and foreign currencies. Trade accounts receivable in foreign currencies are presented in Notes 45 and 47.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

5. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

5. Available-for-Sale Financial Assets

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
Biaya Perolehan			At Cost
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)			Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)
(2017: 843.056.611 unit; 2016: 822.061.761 unit)	3,303,869	3,311,383	(2017: 843,056,611 units ; 2016: 822,061,761 units)
First REIT			First REIT
(2017: 256.366.910 unit; 2016: 255.471.426 unit)	2,057,055	2,057,055	(2017: 256,366,910 units; 2016: 255,471,426 units)
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)			PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)
(2017 dan 2016: 1.511.850.179 lembar saham)	338,938	338,938	(2017 and 2016: 1,511,850,179 shares)
Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi:			Accumulated Unrealized Gain (Loss):
Akumulasi Reklasifikasi Kerugian Neto yang telah Diakui pada			Accumulated Reclassification of Net Loss Recognized on
Laba Rugi Konsolidasian	(17,387)	(17,387)	Consolidated Profit or Loss
Akumulasi Bruto Keuntungan yang telah Diakui pada Penghasilan			Gross Accumulated Gain Recognized in Consolidated
Komprehensif Lain Konsolidasian	1,191,895	584,999	Other Comprehensive Income
Jumlah	6,874,370	6,274,988	Total

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada unit REIT yang terdaftar di Bursa Efek Singapura dan saham KIJA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga publikasian unit REIT pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah SGD1.310 dan SGD1.265 untuk unit First REIT, dan SGD0.395 dan SGD0.370 untuk unit LMIR Trust, serta harga publikasian saham KIJA pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Rp330 dan Rp292.

Available-for-Sale Financial Assets are investments in REIT units which are listed on the Singapore Stock Exchange and KIJA shares listed in Indonesia Stock Exchange. The quoted market price of REIT units as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are SGD1.310 and SGD1.265, for First REIT units, respectively, and SGD0.395 and SGD0.370 for LMIR Trust units, respectively, as well as the quoted market price of KIJA shares as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are Rp330 and Rp292, respectively.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Call Spread Option (lihat Catatan 43.d)	1,305,552	1,374,777	Call Spread Option (see Note 43.d)
Piutang Lain-lain - Neto	278,357	238,567	Other Accounts Receivable - Net
Unit Penyertaan Reksa Dana	116,205	100,384	Investments in Mutual Fund
Piutang Dividen	104,056	104,878	Dividend Receivable
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	80,000	140,000	Restricted Funds
Investasi pada Obligasi	2,000	2,000	Investments in Bonds
Jumlah - Neto	1,886,170	1,960,606	Net

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Piutang Lain-lain

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp
Pihak Ketiga		
Tagihan atas Kerja Sama Operasi	46,665	46,665
Piutang Talangan Operator dan Perhimpunan Penghuni Mall	34,612	34,612
Piutang Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel	34,500	--
Aset Pengampunan Pajak	4,941	4,941
Lain-lain	165,903	160,613
Sub Jumlah	286,621	246,831
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(8,264)	(8,264)
Jumlah - Neto	278,357	238,567

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp
Pihak Ketiga		
Saldo Awal	8,264	9,251
Penambahan	--	--
Pemulihan	--	(987)
Saldo Akhir	8,264	8,264

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Manajemen melakukan pencadangan penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain tidak dapat tertagih.

Tagihan atas kerja sama operasi merupakan piutang kepada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, bekerjasama dengan KIJA untuk membangun akses jalan tol Japek KM 34+700. Kerjasama mencakup tukar menukar tanah dan membagi biaya proyek masing-masing 50%.

Piutang talangan operator dan perhimpunan penghuni mal merupakan piutang atas talangan pembayaran service charge, perawatan dan perbaikan unit-unit mall yang telah dialihkan kepada pihak lain.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Other Accounts Receivable

Third Parties
Billing of Joint Operation
Receivables from Operator and Tenant Association of Mall
Performance Guarantee Receivables of Hospital and Hotel
Tax Amnesty Assets
Others
Subtotal
Less: Allowance for Impairment in value
Net

The movements in allowances for impairment in value of other accounts receivable are as follows:

Third Parties
Beginning Balance
Addition
Reversal
Ending Balance

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible other accounts receivable.

Management made allowances for impairment in value of other accounts receivable because management believes that these other accounts receivables are uncollectible.

Billing of Joint Operation represents receivables from PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, cooperates with KIJA to build highway access Japek of KM 34+700. The cooperation includes the exchange of land and share the project cost of 50%, respectively.

Receivables from operator and tenant association of mall represent receivables resulted from payment of service charge, repair and maintenance units of malls that have been transferred to another parties.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Piutang talangan pengalihan hak atas tanah dan bangunan merupakan piutang atas talangan pembayaran pajak atas pengalihan hak atas tanah dan bangunan Lippo Mall Kemang.

Piutang jaminan kinerja rumah sakit dan hotel merupakan piutang yang timbul atas tagihan tidak tercapainya EBITDA kinerja Rumah Sakit dan Hotel yang diakusisi dari pihak ketiga, sebagai bagian dari kesepakatan jual beli.

Piutang Dividen

Piutang dividen merupakan piutang dividen Bridgewater International Ltd dan PT Menara Tirta Indah, keduanya entitas anak, atas investasi masing-masing entitas anak tersebut di First REIT dan LMIR Trust.

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito Rupiah, yang ditempatkan pada Bank Panin, oleh PT Siloam International Hospitals Tbk, entitas anak, dalam rangka mengakuisisi entitas anak baru pada 2017. Tingkat suku bunga kontraktual yang berlaku untuk deposito berjangka tersebut adalah 7% pertahun.

Unit Penyertaan pada Reksa Dana

Unit penyertaan reksa dana merupakan pemilihan unit reksa dana yang dikelola oleh PT Lippo Securities Tbk, pihak berelasi melalui RDT Lippo Terproteksi I dan PT Bowsprit Asset management, entitas anak, melalui RDPT Bowsprit Infrastructure Fund I dan RDPT Bowsprit Property Fund I, II, III dan IV. Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih pada tanggal pelaporan.

Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai unit reksa dana yang dimiliki oleh Grup sebesar Rp548 untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, dicatat pada pendapatan (beban) lain-lain.

Investasi pada Obligasi

Investasi ini merupakan penempatan investasi pada obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo oleh PT Sandiego Hills Memorial Park, entitas anak (lihat Catatan 9).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Receivables from transfer of land and building right are receivables resulted from payments of tax on the transfer of land and buildings of Lippo Mall Kemang.

Performance guarantees receivables of Hospital and Hotel are receivables arising from billing of under achievement of EBITDA performance of hospitals and hotels acquired from third parties, as part of the deal in the sale and purchase agreement.

Dividend Receivables

Dividend receivables represent dividend receivable of Bridgewater International Ltd., and PT Menara Tirta Indah, both subsidiaries, from their investments in First REIT and LMIR Trust, respectively.

Restricted Funds

Restricted Fund is time deposit in Rupiah, placed in Panin Bank, by PT Siloam International Hospitals Tbk, a subsidiary, related to acquisition of subsidiary for the year 2017. Contractual interest rate of the time deposits is 7% per annum.

Investments in Mutual Fund

Investments in mutual fund are ownership of mutual fund units managed by PT Lippo Securities Tbk, a related party, through RDPT Lippo Terproteksi I and PT Bowsprit Asset Management, a subsidiary, through RDPT Infrastructure Fund I and RDPT Bowsprit Property Fund I, II, III and IV. The fair value of mutual fund units is determined based on net asset value as at reporting date.

Unrealized gains on the increase in value of mutual fund units held by the Group for the 3 (three) months period ended March 31, 2017 amounted to Rp548, respectively, recorded as other income (expenses).

Investments in Bonds

These investments represent placement of investments in bonds held to maturity by PT Sandiego Hills Memorial Park, a subsidiary (see Note 9).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Berikut informasi investasi pada obligasi pada 31 Maret 2017:

Obligasi PT Semberdaya Sew atama I Tahun 2012 Seri B	1,000
Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	1,000
Jumlah/ Total	2,000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The followings are the information of investments in bonds as of March 31, 2017:

Nilai Nominal/ Par Value Rp	Jatuh Tempol/ Maturity	Tingkat Kupon/ Coupon Rate
	30 Nopember/ November 30, 2017	9.56%
	12 Oktober/ October 12, 2017	9.56%
2,000		

7. Persediaan

7. Inventories

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp
<i>Urban Development:</i>		
Tanah dalam Pematangan	13,058,570	12,762,047
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2,203,000	2,200,140
Apartemen	490,768	496,348
Lain-lain	9,945	11,831
Sub Jumlah	15,762,283	15,470,366
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Tanah dalam Pematangan	2,446,351	2,364,208
Pusat Belanja	1,835,466	1,827,481
Apartemen	1,771,991	1,755,480
Sub Jumlah	6,053,808	5,947,169
<i>Retail Malls:</i>		
Pusat Belanja	1,355,634	1,343,915
Tanah dalam Pematangan	437,991	425,143
Sub Jumlah	1,793,625	1,769,058
<i>Healthcare:</i>		
Barang Medis dan Non-Medis	168,028	178,381
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Hotel dan Restoran	4,398	4,153
Rekreasi dan Olahraga	1,147	1,115
Lain-lain	195	69
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	(40)	(40)
Sub Jumlah	5,700	5,297
Jumlah - Neto	23,783,444	23,370,271

<i>Urban Development:</i>	
Land under Development	
Residential Houses and Shophouses	
Apartments	
Others	
Subtotal	
<i>Large Scale Integrated Development:</i>	
Land under Development	
Shopping Centers	
Apartments	
Subtotal	
<i>Retail Malls:</i>	
Shopping Centers	
Land under Development	
Subtotal	
<i>Healthcare:</i>	
Medical and Non-Medical Supplies	
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>	
Hotels and Restaurants	
Recreation and Sports	
Others	
Less: Allowances Decline in Inventories Value	
Subtotal	
Net	

Pada tahun 2016, Grup melakukan reklasifikasi persediaan ke akun properti investasi sebesar Rp214.258 (lihat Catatan 13 dan 49).

Pada tahun 2016, Grup mereklasifikasi aset tetap ke persediaan masing-masing sebesar Rp2.082 (lihat Catatan 14 dan 49).

Pada tahun 2016, tanah dalam pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan

In 2016, the Group reclassified inventory to investment property amounting to Rp214,258, respectively (see Notes 13 and 49).

In 2016, the Group reclassified property and equipment to inventory amounting to Rp2,082, (see Notes 14 and 49).

In 2016, land for development was reclassified to inventory amounting to Rp113,851 (see Note

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sebesar Rp113.851 (lihat Catatan 17).

Tanah Perusahaan seluas 21.940 m² dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 21).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 21).

Tanah PT Pamor Paramita Utama, entitas anak, seluas 21.150 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk (lihat Catatan 23).

Tanah Perusahaan seluas 97.000 m² dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 21).

Tanah MCG, entitas anak, seluas 73.896 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank yang didapatkan oleh Perusahaan (lihat Catatan 21 dan 23).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah dalam pematangan adalah sebesar Rp205.877 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp183.740) dan Rp1.261.818 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp872.303) masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (lihat Catatan 21, 23 dan 24).

Pada tanggal 31 Maret 2017, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas area bersih kurang lebih 31 hektar di Desa Kelapa Dua dan Bencongan, 11 hektar di Jalan Lingkar Luar Barat - Puri Kembangan, 62 hektar di Kecamatan Mampang Prapatan, 20 hektar di Desa Panunggangan Barat, 23 hektar di Desa Binong, 2 hektar di Desa Kelapa Indah, 9 hektar di Desa Bonang, 20 hektar di Desa Sukanagalih, 91 hektar di Desa Margakaya, Telukjambe, Karawang, 156 hektar di Desa Cibatu, 22 hektar di Desa Serang, 22 hektar di Desa Sukaresmi, 21 hektar di Desa Cicau, 2 hektar di Kuta, Bali, 21 hektar di kelurahan Jaya Mukti, 8 hektar di kelurahan Tanjung Merdeka, 23 hektar di kelurahan Macini Sombala, 13 hektar di Desa Tamanyeleng, 30

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

17).

Land owned by the Company for an area of 21,940 sqm used as a collateral for a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 21).

Land owned by PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 38,901 sqm used as a collateral for a loan facility receipt by the Company from PT Bank ICBC Indonesia (see Note 21).

Land owned by PT Pamor Paramita Utama, a subsidiary, for an area of 21,150 sqm used as a collateral for a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (see Note 23).

Land owned by the Company, for an area of 97,000 sqm used as a collateral for a loan from PT Bank ICBC Indonesia (see Note 21).

Land owned by MCG, a subsidiary, for an area of 73,896 sqm used as a collateral for a syndicated loan from UBS AG and Deutsche Bank obtained by the Company (see Notes 21 and 23).

Borrowing costs capitalized into land under development for the 3 (three) months period ended March 31, 2017 and for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp205,877 (included bond interest amounted to Rp183,740) and Rp Rp1,261,818 (included bond interest amounted to Rp872,303), respectively (see Notes 21, 23 and 24).

As of March 31, 2017, land under development consisted of land covering a net area of approximately 31 hectares in Kelapa Dua and Bencongan Village, 11 hectares in Jalan Lingkar Luar Barat - Puri Kembangan, 62 hectares in Mampang Prapatan District, 20 hectares in Panunggangan Barat Village, 23 hectares in Binong Village, 2 hectares in Kelapa Indah Village, 9 hectares in Bonang Village, 20 hectares in Sukanagalih Village, 91 hectares in Margakaya Village, Telukjambe, Karawang, 156 hectares in Cibatu Village, 22 hectares in Serang Village, 22 hectares in Sukaresmi Village, 21 hectares in Cicau Village, 2 hectares in Kuta, Bali, 21 hectares in Jaya Mukti Village, 8 hectares in Tanjung Merdeka Village, 23 hectares in Macini Sombala Village, 13 hectares in Tamanyeleng Village,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

hektar di kelurahan Barombong, 14 hektar di Kecamatan Mariso, 3 hektar di kelurahan Panakukang, 1 hektar di Kecamatan Warung Buncit, 4 hektar di Kecamatan Cempaka Putih, 11 hektar di Kecamatan Wenang, Sulawesi Utara, 3 hektar di Kecamatan Alak, Nusa Tenggara Timur, 1 hektar di Medan Ringroad, 3 hektar di Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur, 2 hektar di Kecamatan Rajabasa, Lampung, 1 hektar di Kabupaten Kalimalang, Cikarang Barat, 1 hektar di Kecamatan Cipanas, 11 hektar di Desa Paniki, Manado, 1 hektar di Kecamatan Sragen, Surakarta, 1 hektar di kelurahan Budiman, Kecamatan Jambi Timur, 1 hektar di Desa Kedewataan, Kecamatan Ubud, 1 hektar di kelurahan Batulo, Kecamatan Wolio, Sulawesi, 1 Hektar di kelurahan Demangan, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta, 1 hektar di Gubeng, Surabaya, 1 hektar di Kalimalang, Bekasi, dan 1 Hektar di Buton.

Persediaan obat dan barang habis pakai PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 23).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp614.707 dan Rp729.894 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2017.

Persediaan, properti investasi dan aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp19.322.678, SGD149,378,120 dan USD27,850,085 pada tanggal 31 Maret 2017 serta Rp19.322.678, SGD149,378,120 dan USD27,850,085 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

30 hectares in Barombong Village, 14 hectares in Mariso District, 3 hectares in Panakukang Village, 1 hectare in Warung Buncit district, 4 hectares in Cempaka Putih District, 11 hectares in Wenang District, North Sulawesi, 3 hectares in Alak District, East Nusa Tenggara, 1 hectare in Medan Ringroad, 3 hectares in Komodo District East, Nusa Tenggara, 2 hectares in Rajabasa district, Lampung, 1 hectare in Kalimalang District, Cikarang Barat, 1 hectare in Cipanas District, 11 hectares Paniki Village, Manado, 1 hectare in Sragen District, Surakarta, 1 hectare in Budiman Village, East Jambi District, 1 hectare Kedewataan Village, Ubud District, 1 hectare in Batulo Village, Wolio District, Sulawesi, 1 hectare in Demangan Village, Gondokusuman District, Yogyakarta 1 hectare in Gubeng, Surabaya, 1 hectare in Kalimalang, Bekasi and 1 hectare in Buton.

Medical supplies and consumables of PT Golden First Atlanta, a subsidiary, are pledged as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 23).

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp614,707 and Rp729,894, for the 3 (three) months periods ended March 31, 2017 and 2016, respectively.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that causes a decrease in the value of inventories as of March 31, 2017.

The Group's inventories, property investment, and property and equipment have been insured against all risks, with sum insured of Rp19,322,678, SGD149,378,120 and USD27,850,085 as of March 31, 2017 and Rp19,322,678, SGD149,378,120 and USD27,850,085 as of December 31, 2016, respectively. The management believe that the insured amount is adequate to cover any possible losses.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

8. Beban Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
Sewa	167,777	166,833	Rental
Asuransi	2,905	3,430	Insurance
Lain-lain	114,554	96,395	Others
Jumlah	285,236	266,658	Total

Beban sewa dibayar di muka terutama merupakan sewa unit properti rumah sakit dan hotel yang disewa dari First REIT (lihat Catatan 43.b).

Prepaid expenses mainly represent rental of hospital and hotel properties leased from First REIT (see Note 43.b).

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

9. Other Non-Current Financial Assets

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	631,651	631,066	Restricted Funds
Investasi pada Obligasi	8,000	8,000	Investments in Bonds
Investasi Lainnya	156,424	156,424	Other Investments
Jumlah	796,075	795,490	Total

Dana yang dibatasi Penggunaannya

Restricted Funds

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
Giro			Current Account
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,842	4,701	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)	1,522	3,467	Others (each bellow Rp1 billion)
Sub Jumlah	3,364	8,168	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	148,046	148,980	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132,477	137,145	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	96,644	96,547	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	58,471	59,015	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30,924	18,957	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24,636	26,792	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18,808	16,670	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	16,126	17,244	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	10,854	6,092	PT Bank Mega Tbk

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,328	6,367	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,500	1,625	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)	--	5	Others (each bellow Rp1 billion)
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
BNP Paribas, Singapura - SGD	27,793	27,130	BNP Paribas, Singapore - SGD
Pihak Berelasi			Related Party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	55,680	60,329	PT Bank Nationalnobu Tbk
Sub Jumlah	628,287	622,898	Subtotal
Jumlah	631,651	631,066	Total

Tingkat suku bunga kontraktual yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of time deposits are as follows:

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
Tingkat Suku Bunga			Interest Rates
Rupiah	2,00% - 8,00%	2,00% - 8,00%	Rupiah
Mata Uang Asing	2,50% - 4,00%	2,50% - 4,00%	Foreign Currencies
Jangka Waktu	2 - 10 Tahun/ years	2 - 10 Tahun/ years	Maturity Period

Investasi pada Obligasi

Investasi ini merupakan penempatan investasi pada obligasi dimiliki hingga jatuh tempo oleh PT Sandiego Hills Memorial Park, entitas anak. Berikut informasi investasi pada obligasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

Investments in Bonds

These investments represent placement of investments in bonds held to maturity by PT Sandiego Hills Memorial Park, a subsidiary. The followings are the information of investments in bonds as of March 31, 2017 and December 31, 2016:

	Nilai Nominal/ Par Value			
	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	Jatuh Tempol/ Maturity	Tingkat Kupon/ Coupon Rate
Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan II				
PT BCA Finance Tahap I Seri C	2,000	2,000	20 Maret/ March 2018	9,00%
Obligasi Garuda Indonesia	2,000	2,000	5 Juli/ July 2018	9,25%
Obligasi Berkelanjutan I				
PT Bumi Serpong Damai Tbk Tahap II	2,000	2,000	5 Juni/ June 2018	8.38%
Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I				
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	1,000	1,000	19 Maret/ March 2018	8.38%
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Seri B	1,000	1,000	15 Maret/ March 2020	8.50%
Jumlah/ Total	8,000	8,000		

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Investasi Lainnya

Venturra Capital Fund I LP
PT Supermal Karawaci
PT East Jakarta Industrial Park
PT Spinindo Mitradaya
Lain-lain/ Others

Jumlah/ Total

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham dan investasi pada *venture capital fund*.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Other Investments

Domisili/ Domicile	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp
Cayman Islands	98,095	98,095
Tangerang	57,373	57,373
Jakarta	767	767
Jakarta	160	160
--	29	29
	156,424	156,424

This account represents investment in shares below 20% of ownership in some companies which do not have quoted stock market prices and investment in venture capital fund.

10. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

10. Transactions and Balances with Related Parties

The details of the account balances with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	31 Maret/ March 2017 %	31 Desember/ December 2016 %
PT Bank Nationalnobu Tbk					
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	813,942	1,101,053		1.77	2.41
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ <i>Restricted Funds</i>	55,680	60,329		0.12	0.13
Jumlah/ Total	869,622	1,161,382		1.89	2.55
Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivable</i>					
PT Bumi Lemahabang Permai	5,502	5,502		0.01	0.01
PT Lippo General Insurance Tbk	1,737	459		0.00	0.00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/ <i>Others (each below Rp1 billion)</i>	2,807	4,996		0.01	0.01
Jumlah/ Total	10,046	10,957		0.02	0.02
<i>Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less : Allowance for Impairment in Value</i>	(5,502)	(5,502)		(0.01)	(0.01)
Jumlah - Neto/ Net	4,544	5,455		0.01	0.01
Investasi pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in Associates</i>					
PT Sahid Cikarang International	100,392	100,392		0.22	0.22
PT Surya Citra Investama	77,618	77,618		0.17	0.17
PT TTL Residences	60,453	60,453		0.13	0.13
PT Hyundai Inti Development	15,309	14,052		0.03	0.03
PT Profita Sukses Abadi	120	120		0.00	0.00
PT Lukrasindo Prima Mandiri	38	38		0.00	0.00
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	--	--		--	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/ <i>Others (each below Rp1 billion)</i>	9,269	9,269		0.02	0.02
Jumlah/ Total	263,199	261,942		0.57	0.57

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**
As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

			Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas/ Percentage to Total Assets/ Liabilities	
	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	31 Maret/ March 2017 %	31 Desember/ December 2016 %
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture				
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	169,150	155,815	0.37	0.34
PT Lippo Diamond Development	92,111	89,240	0.20	0.20
Jumlah/ Total	261,261	245,055	0.57	0.54
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade				
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	29,117	25,333	0.06	0.06
PT Lippo Diamond Development	--	15,694	--	0.03
PT Bumi Lemahabang Permai	9,991	9,991	0.02	0.02
PT Duta Mas Kharisma Indah	4,892	4,892	0.01	0.01
Direksi dan Manajemen Kunci/Directors and Key Management	3,303	3,394	0.01	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/ Others (each below Rp1 billion)	2,368	1,474	0.01	0.00
Jumlah/ Total	49,671	60,778	0.11	0.13
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Less: Allowance for Impairment in Value	(15,872)	(15,749)	(0.03)	(0.03)
Jumlah/ Total	33,799	45,029	0.07	0.10
Uang Muka/ Advance				
PT Profita Sukses Abadi	229,843	229,843	0.50	0.50
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade				
PT Tirta Graha Sentana	1,992	1,992	0.01	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) Others (each below Rp1 billion)	250	433	0.00	0.00
Jumlah/ Total	2,242	2,425	0.01	0.01
Pendapatan Ditangguhkan/ Deferred Income				
PT Mulia Persada Pertiwi	262,785	283,052	0.01	1.20
PT Matahari Putra Prima Tbk	167,580	177,130	0.01	0.75
Jumlah/ Total	430,365	460,182	0.02	1.96
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-Employment Benefits Liabilities				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	5,949	5,949	0.00	0.03

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017 (3 Bulan/ Months) Rp	2016 (3 Bulan/ Months) Rp	Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban Usaha/ Percentage to Revenue/Operating Expenses	
			2017 (3 Bulan/ Months) %	2016 (3 Bulan/ Months) %
Pendapatan/ Revenue				
PT Matahari Putra Prima Tbk	4,053	4,866	0.16	0.22
PT Mulia Persada Pertiwi	5,851	4,053	0.23	0.18
Jumlah/ Total	9,904	8,919	0.38	0.40
Beban Usaha/ Operating Expenses				
PT Multipolar Technology Tbk	6,047	5,593	0.24	0.30
PT Air Pasific Utama	5,297	3,524	0.21	0.21
PT Matahari Pasific	1,314	849	0.05	0.08
PT Sharestar Indonesia	76	76	0.00	0.01
Jumlah/ Total	12,734	10,042	0.51	0.60
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Post-Employment Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	8,869	7,919	1.24	0.82

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Matahari Putra Prima Tbk	Entitas sepengendali/ Under Common Control	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ Deferred income and rental income
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas sepengendali/ Under Common Control	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ Deferred income and rental income
PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Trade Accounts Receivable, Non-interest bearing intercompany charges
PT Sahid Cikarang International	Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Surya Cipta Investama	Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Profita Sukses Abadi *)	Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham dan Uang Muka Pembelian Tanah/ Investment in shares and Advance Purchase of Land
PT Lukrasindo Prima Mandiri *)	Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Hyundai Inti Development	Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT TTL Residences	Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham dan piutang lain-lain/ Investment in shares and other accounts receivable
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares of stock
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Ventura bersama/ Joint Venture	Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint venture
PT Lippo Diamond Development	Ventura bersama/ Joint Venture	Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint venture

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas sepengendali/ Under Common Control	Penempatan pada rekening giro, Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ Placement of current accounts, deferred income and rental income
PT Duta Mas Kharisma Indah	Entitas sepengendali/ Under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Tirta Graha Sentana	Entitas sepengendali/ Under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Multipolar Technology Tbk	Entitas sepengendali/ Under Common Control	Pengadaan perangkat keras dan lunak/ Procurement hardware and software
PT Air Pasific Utama	Entitas sepengendali/ Under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Matahari Pasific	Entitas sepengendali/ Under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Sharestar Indonesia	Entitas sepengendali/ Under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Lippo General Insurance Tbk	Entitas sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	Karyawan Kunci/Key Personel	Imbalan Kerja, pinjaman yang tidak dikenakan bunga/ Employee benefits, Non-interest bearing loan

*) Berelasi Sejak tanggal 30 Desember 2016/ Related Parties since December 30, 2016

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

11. Invesments in Associates

31 Maret/ March 2017						
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	100,000	392	--	100,392
PT Surya Cipta Investama *)	Bekasi	49.81	32,965	45,799	--	77,618
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	66,620	(6,167)	--	60,453
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	106,940	(97,786)	15,309
PT Profita Sukses Abadi	Tangerang	20.00	120	--	--	120
PT Lukrasindo Prima Mandiri	Tangerang	25.00	38	--	--	38
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia **)	Jakarta	42.50	4,250	(4,250)	--	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)/ Others (each below Rp5 billion)			25,106	(15,837)	--	9,269
Jumlah/ Total			235,254	126,877	(97,786)	263,199

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

31 Desember/ December 2016							
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	100,000	392	--	--	100,392
PT Surya Cipta Investama *)	Bekasi	49.81	32,965	45,799	--	(1,146)	77,618
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	66,620	(6,167)	--	--	60,453
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	101,182	(93,285)	--	14,052
PT Profita Sukses Abadi	Tangerang	20.00	120	--	--	--	120
PT Lukrasindo Prima Mandiri	Tangerang	25.00	38	--	--	--	38
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia **)	Jakarta	42.50	4,250	(4,250)	--	--	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)/ Others (each below Rp5 billion)			25,106	(15,837)	--	--	9,269
Jumlah/ Total			235,254	121,119	(93,285)	(1,146)	261,942

*) Merupakan entitas induk dari/ Which is Parent Company of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

**) Merupakan entitas induk dari/ Which is Parent Company of PT Biogenesis Genome International

Berdasarkan Akta No 22 tanggal 16 September 2016 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, PT Aryaduta International Management, entitas anak, membeli 50% kepemilikan saham di PT Sahid Cikarang International dari PT Cahaya Emerald Cemerlang, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp100.000.

Based on Deed No. 22, dated on September 16, 2016, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, PT Aryaduta International Management, a subsidiary, acquired 50% shares ownership in PT Sahid Cikarang International from PT Cahaya Emerald, a third party, with the acquisition cost of Rp100,000.

Berikut informasi entitas anak dari entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

The following are financial information of subsidiaries of associates as of March 31, 2017 December 31, 2016:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset/Total Assets	
				31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	Bekasi	Jasa/Services	65,98	220,180	155,843
PT Biogenesis Genome International	Jakarta	Jasa penunjang kesehatan/ Healthcare Services	89,00	20,415	20,415

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

The following is a summary of financial information of the associates as of March 31, 2017 December 31, 2016:

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
Jumlah Agregat Aset Lancar	3,836,146	3,815,530	Total Agregate of Current Assets
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	892,611	971,886	Total Agregate of Non Current Assets
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	594,656	585,972	Total Agregate of Current Liabilities
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	2,766,095	2,846,498	Total Agregate of Non Current Liabilities
Jumlah Agregat Pendapatan Neto			Total Agregate of Net Revenues for
Periode/Tahun Berjalan	70,626	276,657	the Period/Year
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak	4,166	9,323	Total Agregate of Profit After Tax
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain			Total Agregate of Other Comprehensive Income
Periode/Tahun Berjalan	--	109	for the Period/Year
Jumlah Agregat Laba Komprehensif Lain			Total Agregate of Profit and Other
Periode/Tahun Berjalan	4,166	9,432	Comprehensive Income for the Period/Year

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

Nilai wajar investasi PT Surya Cipta Investama pada PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan informasi kuotasi harga publikasian adalah masing-masing sebesar Rp394.937 dan Rp394.937.

12. Investasi pada Ventura Bersama

31 Maret/ March 2017							
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Akumulasi Bagian Rugi Neto/ Accumulated Share in Loss-Net Rp	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received Rp	Pendapatan Komperhensif Lainnya/ Other Comprehensive Income Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Myanmar	40.00	173,078	(17,263)	--	13,335	169,150
PT Lippo Diamond Development	Indonesia	51.00	102,000	(9,889)	--	--	92,111
Jumlah/ Total		275,078	(27,152)	--	13,335	261,261	

31 Desember/ December 2016							
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Akumulasi Bagian Rugi Neto/ Accumulated Share in Loss-Net Rp	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received Rp	Pendapatan Komperhensif Lainnya/ Other Comprehensive Income Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Myanmar	40.00	173,078	(17,263)	--	--	155,815
PT Lippo Diamond Development	Indonesia	51.00	102,000	(12,760)	--	--	89,240
Jumlah/ Total		275,078	(30,023)	--	--	245,055	

Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd

Pada tahun 2015, PT Waluya Graha Loka (WGL), entitas anak dan First Myanmar Investment Co., LTD (FMI) sepakat untuk membentuk ventura bersama melalui Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd (YSHPH) dengan jumlah modal sebesar USD13 dengan kontribusi sebesar USD5 (setara dengan 40% jumlah modal) dan USD8 (setara dengan 60% jumlah modal) masing-masing untuk WGL dan FMI.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama antara WGL dan FMI, para *venturer* sepakat untuk meningkatkan modal ventura sebesar USD80,000,000 dalam kurun waktu tujuh tahun sejak dibentuknya ventura bersama, sesuai dengan kontribusi masing-masing *venturer*. Para *venturer* juga sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi.

PT Lippo Diamond Development

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MCP), entitas anak, melakukan penandatanganan kerja sama operasi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

There was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

Fair value of investment of PT Surya Cipta Investama in PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk as of March 31, 2017 and December 31, 2016 based on quoted market price information amounted to Rp394,937 and Rp394,937, respectively.

12. Investments in Joint Venture

Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd

In 2015, PT Waluya Graha Loka (WGL), a subsidiary, and First Myanmar Investment Co., LTD (FMI) entered into joint venture agreement through Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd (YSHPH) with total capital amount of USD13 with the contribution of USD5 (equivalent to 40% of capital) and USD8 (equivalent to 60% of capital) for WGL and FMI, respectively.

Based on the said joint venture agreement between WGL and FMI, the venturers agree to increase the venture capital amounting to USD80,000,000 proportionately contributed by each venturer in during the period of seven years since the joint venture establishment. The venturers also agree to provide funding to the joint venture proportionately.

PT Lippo Diamond Development

On October 28, 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MCP), a subsidiary, and PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), a subsidiary

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dengan PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), entitas anak Mitsubishi Corporation, untuk mengembangkan dua menara residensial mewah di Orange County, Lippo Cikarang, dengan nilai investasi sebesar USD100,000,000. Kontribusi kerja sama operasi ini adalah sebesar 51% dan 49% masing-masing untuk MCP dan DRII.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama MCP dan DRII, para *venturer* sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi. Bila salah satu dari *venturer* tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan pembiayaan, maka pendanaan akan dilakukan melalui pinjaman kepada pihak ketiga.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas ventura bersama pada tanggal 31 Maret 2017 and 31 Desember 2016:

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
Jumlah Agregat Aset Lancar	424,622	429,020	Total Agregate of Current Assets
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	327,047	389,233	Total Agregate of Non Current Assets
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	90,040	142,694	Total Agregate of Current Liabilities
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	310,300	248,892	Total Agregate of Non Current Liabilities
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode/Tahun Berjalan	37,227	860	Total Agregate of Net Revenues for the Period/Year
Jumlah Agregat Rugi Setelah Pajak	(7,759)	(20,192)	Total Agregate of Loss After Tax
Jumlah Agregat Rugi Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan	(7,759)	(20,192)	Total Agregate of Profit and Other Comprehensive Loss for the Period/Year

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada ventura bersama tersebut.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

of Mitsubishi Corporation, entered into joint operation for developing of two towers of luxury residential in Orange County, Lippo Cikarang, with total investment value of USD100,000,000. The contribution of this joint operation is 51% and 49% for MCP and DRII, respectively.

Based on the said joint venture agreement, MCP and DRII, the venturers agree to provide funding to the joint venture proportionately. If one of the venturer does not have sufficient fund for financing, the funding will be obtained from third party loan.

The following is a summary of financial information on joint venture as of March 31, 2017 and December 31, 2016:

13. Investasi Properti

	2017				
	1 Januari/ January Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Maret/ March Rp
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	78,399	--	--	--	78,399
Bangunan	688,002	4,537	--	--	692,539
Jumlah Biaya Perolehan	766,401	4,537	--	--	770,938
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	141,276	8,174	--	--	149,450
Jumlah Akumulasi Penyusutan	141,276	8,174	--	--	149,450
Nilai Tercatat	625,125				621,488

Land
Building
Total Acquisition Cost
Building
Total Accumulated Depreciation
Carrying Value

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2016					
	1 Januari/ January Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	82,226	--	--	(3,827)	78,399	Land
Bangunan	447,323	22,594	--	218,085	688,002	Building
Jumlah Biaya Perolehan	529,549	22,594	--	214,258	766,401	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	112,549	28,727	--	--	141,276	Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	112,549	28,727	--	--	141,276	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	417,000				625,125	Carrying Value

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties in the Interim Consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017 (3 Bulan/ Months) Rp	2016 (3 Bulan/ Months) Rp	
Pendapatan Sewa	26,078	14,450	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	6,007	6,198	Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in the Interim Consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017 (3 Bulan/ Months) Rp	2016 (3 Bulan/ Months) Rp	
Beban Pokok Pendapatan	730	735	Cost of Revenue
Beban Penjualan (lihat Catatan 39)	7,444	4,967	Selling Expense (see Note 39)
Jumlah	8,174	5,702	Total

Pada tahun 2016, Grup melakukan reklasifikasi persediaan ke akun properti investasi sebesar Rp214.258 (lihat Catatan 7 dan 49).

In 2016, the Group reclassified inventory to investment properties amounting to Rp214,258 (see Notes 7 and 49).

Nilai wajar persediaan (lihat Catatan 7), properti investasi dan aset tetap (lihat Catatan 14) milik Grup pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp88.783.722 berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis Hamid dan Rekan dan Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar & Raymond yang keduanya tertanggal 20 Juli 2016, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan. Penilai adalah anggota MAPPI dan memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai dalam penilaian properti di lokasi yang relevan. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian

The fair value of all inventories (see Note 7), investment properties, and properties and equipment (see Note 14) as of December 31, 2015, amounted to Rp88,783,722 based on the valuation reports of Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis Hamid dan Rekan and Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar & Raymond, independent appraisers which are not related with the Company, both dated July 20, 2016, respectively. The appraisers are member of MAPPI and have appropriate qualifications and experience in the property valuation. The valuation is conducted using the market data approach and in accordance with the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Indonesia 2007 dan tunduk kepada Kode Etik
Penilaian Indonesia, didasarkan pada
pendekatan data pasar.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai
adalah:

1. Untuk penilaian tanah, digunakan
pendekatan nilai pasar; dan
2. Untuk bangunan, menggunakan
pendekatan biaya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar
pada tanggal 31 Maret 2017 tidak mengalami
penurunan dibandingkan dengan tanggal 31
Desember 2016.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti
investasi pada tanggal 31 Desember 2016,
manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat
perubahan keadaan yang mengindikasikan
adanya penurunan nilai properti investasi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**
As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Indonesian Valuation Standard 2007 and the
Code of Ethics of Indonesian valuation.

The approach used by the appraisers are:

1. For land appraisal, using the market value
approach, and
2. For the building, using the cost approach.

Management believes that the fair value as of
March 31, 2017 was not impaired as compared
to December 31, 2016.

Based on the evaluation of the value of
investment properties as of December 31, 2016,
management believes that there are no changes
in circumstances indicate an impairment of
investment properties.

14. Aset Tetap

14. Property and Equipment

	2017					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret/ March	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	416,353	46,629	--	--	462,982	Land
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	1,211,515	75,383	--	11,199	1,298,097	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	29,043	--	--	(11,199)	17,844	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	177,538	--	--	--	177,538	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan	56,371	902	--	--	57,273	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	972,988	35,780	--	--	1,008,768	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,909,896	18,080	--	--	1,927,976	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	266,418	199	--	--	266,617	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,571	--	--	--	14,571	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,144	--	--	--	3,144	Playground Areas
	5,057,837	176,973	--	--	5,234,810	
Sewa Pembiayaan						Under Capital Lease
Perlengkapan dan Peralatan Medis	61,273	--	--	--	61,273	Tools and Medical Equipment
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Pemilikan Langsung	461,708	128,606	--	--	590,314	Direct Ownership
Sewa Pembiayaan	85,231	--	--	--	85,231	Under Capital Lease
Jumlah Biaya Perolehan	5,666,049	305,579	--	--	5,971,628	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	432,209	23,804	--	9,358	465,371	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	23,044	--	--	(9,358)	13,686	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	173,154	2,494	--	--	175,648	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan	40,262	3,598	--	--	43,860	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	734,264	18,185	--	--	752,449	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,155,894	86,062	--	--	1,241,956	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	185,711	3,087	--	--	188,798	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,409	16	--	--	14,425	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,136	1	--	--	3,137	Playground Areas
	2,762,083	137,247	--	--	2,899,330	
Sewa Pembiayaan						Under Capital Lease
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,758	--	--	--	1,758	Tools and Medical Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2,763,841	137,247	--	--	2,901,088	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2,902,208				3,070,540	Carrying Value

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2016					
	1 Januari/ January Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	484,265	4,327	7,198	(65,041)	416,353	Land
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	1,140,355	75,069	55,444	51,535	1,211,515	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	29,234	633	--	(824)	29,043	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	176,064	1,474	--	--	177,538	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan	49,377	3,808	319	3,505	56,371	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	867,941	116,258	41,887	30,676	972,988	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,745,515	120,362	758	44,777	1,909,896	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	255,103	50,826	--	(39,511)	266,418	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,398	173	--	--	14,571	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,136	8	--	--	3,144	Playground Areas
	4,765,388	372,938	105,606	25,117	5,057,837	
Sewa Pembiayaan						
Perlengkapan dan Peralatan Medis	--	61,273	--	--	61,273	
Aset dalam Penyelesaian						
Pemilikan Langsung	286,674	206,345	--	(31,311)	461,708	
Sewa Pembiayaan	--	85,231	--	--	85,231	Construction in Progress
Jumlah Biaya Perolehan	5,052,062	725,787	105,606	(6,194)	5,666,049	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	353,985	78,224	--	--	432,209	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	22,552	492	--	--	23,044	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	163,154	10,000	--	--	173,154	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan	36,721	42,165	39,728	1,104	40,262	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	609,516	78,386	2,430	48,792	734,264	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	928,682	227,684	472	--	1,155,894	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	188,396	38,935	--	(41,620)	185,711	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,387	22	--	--	14,409	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,136	--	--	--	3,136	Playground Areas
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2,320,529	475,908	42,630	8,276	2,762,083	Total Accumulated Depreciation
Sewa Pembiayaan						
Perlengkapan dan Peralatan Medis	--	1,758	--	--	1,758	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2,320,529	477,666	42,630	8,276	2,763,841	
Nilai Tercatat	2,731,533				2,902,208	Carrying Value

Pada tahun 2016, pengurangan aset tetap termasuk penghapusan aset tetap dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp41.538.

Pada tahun 2017 dan 2016, penambahan aset tetap termasuk aset tetap dari entitas yang diakuisisi (lihat Catatan 1.c dan 49) dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp106.651 dan Rp25.558 serta akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 10.477 dan Rp20.068.

Pada tahun 2016, Grup mereklasifikasi aset tetap ke persediaan sebesar Rp2.082 (lihat Catatan 7 dan 49).

Penambahan aset tetap tahun 2017 dan 2016 termasuk perolehan aset sewa pembiayaan sebesar Rp77.206 dan Rp146.504 (lihat Catatan 24 dan 49).

In 2016, deduction of property and equipment include write-off property and equipment with acquisition cost and accumulated depreciation amounted Rp41,538.

In 2017 and 2016, the addition of property and equipment, included property and equipment of the acquired entity (see Notes 1.c and 49) with a total acquisition cost of Rp 106,651 and Rp25,558, respectively and accumulated depreciation of Rp10,477 and Rp20,068.

In 2016, the Group reclassified property and equipment to inventory amounting to Rp2,082, (see Notes 7 and 49).

The addition of the Group's property and equipment in 2017 and 2016, including acquired finance lease assets amounted to Rp77,206 and Rp146,504 (see Notes 24 and 49).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Penambahan aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 termasuk transaksi non-kas dari realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp21.322 dan Rp52.458 (lihat Catatan 49).

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangun rumah sakit mal, mesin dan peralatan proyek. Pada tanggal 31 Maret 2017, aset dalam penyelesaian telah mencapai 30% - 97% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara September 2017 hingga Juni 2018. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

	2017 (3 Bulan/ Months)	2016 (3 Bulan/ Months)
	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan	64,014	67,264
Beban Penjualan (lihat Catatan 39)	3,030	1,919
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 39)	59,724	43,905
Jumlah	126,768	113,088

Tanah beserta bangunan, sarana perlengkapan, mesin dan peralatan serta alat-alat kesehatan PT Balikpapan Damai Husada, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (lihat Catatan 23).

Tanah dan bangunan, Peralatan kedokteran, perabotan dan peralatan kantor dan peralatan medis PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 23).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2017.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The addition of the Group's property and equipment, including non-cash transactions from realization of property and equipment advances amounted to Rp21,322 and Rp52,458, respectively as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (see Note 49).

Construction in progress represents hospitals, mall buildings and machinery and project equipment. As of March 31, 2017, Construction in Progress has reached 30% - 97% and estimated the completion within September 2017 until Juni 2018. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Depreciation charges that were allocated in the consolidated of profit or loss are as follows:

Cost of Revenues
Selling Expenses (see Note 39)
General and Administrative Expenses (see Note 39)
Total

Land and building, infrastructure, machinery and tools and medical equipment of PT Balikpapan Damai Husada, a subsidiary, were pledged as collateral for loan obtained from Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (see Note 23).

Land and building, furniture, fixtures and office equipment and tools and medical equipment of PT Golden First Atlanta, a subsidiary, were pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 23).

There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.

The Group's management is in the opinion that there is no impairment in the carrying value of property and equipment as of March 31, 2017.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

15. Aset Takberwujud

15. Intangible Assets

Rincian nilai tercatat aset takberwujud adalah
sebagai berikut:

*Details of carrying value of intangible assets are as
follows:*

2017					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Goodwill	512,724	89,805	--	602,529	Goodwill
Perangkat Lunak	104,660	3,614	--	108,274	Software
Jumlah Biaya Perolehan	617,384	93,419	--	710,803	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi					Accumulated Impairment and Amortization
Penurunan Nilai Goodwill	18,661	--	--	18,661	Impairment of Goodwill
Amortisasi Perangkat Lunak	27,093	5,047	--	32,140	Amortization of Software
Jumlah Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi					Total Accumulated Impairment and Amortization
	45,754	5,047	--	50,801	
Nilai Tercatat	571,630			660,002	Carrying Value

2016					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Goodwill	512,724	--	--	512,724	Goodwill
Perangkat Lunak	55,273	49,387	--	104,660	Software
Jumlah Biaya Perolehan	567,997	49,387	--	617,384	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi					Accumulated Impairment and Amortization
Penurunan Nilai Goodwill	18,661	--	--	18,661	Impairment of Goodwill
Amortisasi Perangkat Lunak	14,406	12,687	--	27,093	Amortization of Software
Jumlah Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi					Total Accumulated Impairment and Amortization
	33,067	12,687	--	45,754	
Nilai Tercatat	534,930			571,630	Carrying Value

Beban amortisasi atas perangkat lunak periode
berjalan dicatat selesai beban amortisasi, pada
beban lain-lain.

*Current period amortization expenses of
software was recorded as amortization
expenses in other expenses.*

Rincian nilai tercatat goodwill adalah sebagai
berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/Net Value	
			31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
			Rp	Rp
PT Mahkota Buana Selaras	PT Grha Ultima Medika	2017	69,338	--
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Lishar Sentosa Pratama	2017	20,467	--
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101,777	101,777
PT Manunggal Bumi Sejahtera	PT Asiatic Sejahtera Finance	2014	64,794	64,794
PT Wisma Jatim Propertindo	PT Anugerah Bahagia Abadi	2014	5,792	5,792
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Triliansia	2013	132,007	132,007
PT Lippo Malls Indonesia	PT Mulia Citra Abadi	2012	20,248	20,248
PT Primakreasi Propertindo	PT Bimasakti Jaya Abadi	2012	9,509	9,509
PT Pancawarna Semesta	PT Diagram Healthcare Indonesia	2012	9,251	9,251
PT Primakreasi Propertindo	PT Surya Megah Lestari	2012	5,680	5,680
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	PT Ekaputra Kencana Abadi	2012	15,050	15,050
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27,481	27,481
PT Siloam International Hospitals	PT Prawira Tata Semesta	2011	14,146	14,146
PT Siloam International Hospitals	PT Guchi Kencana Emas	2011	3,540	3,540

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in
PT Medika Sarana Triliansia	PT Trisaka Raksa Waluya
PT Berkat Langgeng Jaya	PT Pamor Paramita Utama
PT Wahana Usaha Makmur	PT Adhi Utama Dinanika
PT Graha Jaya Pratama	PT Nuansa Indah Lestari
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Usaha Semesta
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Raya Cemerlang
PT Graha Jaya Pratama	PT Aresta Permata Utama
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Abadi Aditama

Jumlah - Neto/Total - Net

Manajemen berpendapat bahwa identifikasi penurunan nilai yang terjadi pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 telah dilakukan melalui penelaahan yang memadai.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/Net Value	
	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp
2010	75	75
2008	9,771	9,771
2008	8,774	8,774
2004	38,110	38,110
2004	8,186	8,186
2004	7,930	7,930
2004	5,971	5,971
2004	5,971	5,971
	583,868	494,063

The management believes that the identified impairment that incurred for the 3 (Three) months period ended March 31, 2017 and for the year ended December 31, 2016 have been assessed adequately.

16. Uang Muka

16. Advances

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
Pembelian Tanah			Land Acquisition
Pihak Berelasi	229,843	229,843	Related Party
Pihak Ketiga	601,790	503,205	Third Parties
Konstruksi	495,563	284,436	Construction
Pembelian Aset Tetap	131,900	128,240	Acquisition of Property and Equipment
Perolehan Entitas Anak (lihat Catatan 51)	--	20,000	Acquisition of subsidiaries (see Note 51)
Lain-lain	121,509	125,672	Others
Jumlah	1,580,605	1,291,396	Total

Pada tanggal 26 Desember 2012, berdasarkan kesepakatan bersama, PT Irama Karya Megah (IKM), entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di kelurahan Keputih dan kelurahan Gebang Putih, Surabaya dengan harga sebesar Rp250.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum dilakukan pengikatan jual beli atas tanah tersebut.

Pada tanggal 22 Juli 2014, PT Great Jakarta Inti Development (GJID), entitas anak, telah melakukan perjanjian penyerahan hak-hak komersial atas tanah di Desa Cibatulippo Cikarang dengan PT Profita Sukses Abadi, pihak berelasi sejak 30 Desember 2016. Nilai dari perjanjian tersebut adalah Rp290.000. Pembayaran yang dilakukan GJID sampai dengan 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp229.843.

On December 26, 2012, based on memorandum of understanding, PT Irama Karya Megah (IKM), a subsidiary, entered into a land purchase agreement located in Keputih and Gebang Putih administrative village, Surabaya with acquisition cost amounted to Rp250,000. Until completion date of the consolidated financial statements, there has not yet binding for such land purchase agreement.

On July 22, 2014, PT Great Jakarta Inti Development (GJID), a subsidiary, entered into an agreement of transferring commercial rights of land located in Cibatulippo Cikarang with PT Profita Sukses Abadi, a related party since December 30, 2016. Total value of the agreement is Rp290,000. As of March 31, 2017 GJID has made total payment of Rp229,843.

Pada tanggal 19 Februari 2014, PT Gunung

On February 19, 2014, PT Gunung Halimun

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Halimun Elok (GHE), entitas anak, melakukan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di Bintaro. Pembayaran yang dilakukan GHE sampai dengan 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp81.393.

PT Karimata Alam Damai (KAD), entitas anak, mengadakan komitmen pembelian tanah dengan PT Graha Buana Cikarang, pihak ketiga. Tanah yang diperjualbelikan terletak di Cikarang Utara-Kota Jababeka seluas 18.896 m2 dengan harga sebesar Rp37.792. Pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh KAD sampai dengan 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp37.792. KAD sedang dalam proses alih hak tanah.

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), entitas anak, mengadakan komitmen pembelian tanah dengan beberapa pihak yang berlokasi di Makassar. Pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh GMTD sampai dengan 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp31.155.

Uang muka konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan proyek.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Elok (GHE), a subsidiary, entered into sales and purchase agreement on land located in Bintaro. As of March 31, 2017 GHE has made total payment of Rp81,393.

PT Karimata Alam Damai (KAD), a subsidiary, entered into commitment on land acquisition with PT Graha Buana Cikarang, a third party. The land is located in North Cikarang - Jababeka City with total area of 18,896 sqm and selling price of Rp37,792. March 31, 2017, KAD has paid advance payment in total of Rp37,792. KAD is in process of taking over rights of land.

PT Gowa Makassar Tourism Development (GMTD), a subsidiary, entered into a land purchase agreement with several parties located at Makassar. Until March 31, 2017, GMTD has made total advance payment of Rp31,155.

Advance for construction represents advance paid to contractors for projects construction.

17. Tanah untuk Pengembangan

17. Land for Development

	31 Maret/ March 2017		31 Desember/ December 2016	
	Luas/ Area m ² / Sqm	Nilai/ Value Rp	Luas/ Area m ² / Sqm	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ the Company	1,428,621	277,773	1,428,621	277,773
Entitas Anak/ Subsidiaries :				
PT Lippo Cikarang Tbk	1,236,071	446,227	1,201,196	495,770
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	2,043,758	384,380	2,037,800	381,903
PT Muliasentosa Dinamika	803,413	112,456	803,413	112,456
PT Erabaru Realindo	702,371	22,845	702,371	22,845
PT Surya Makmur Alam Persada	36,775	6,340	36,775	6,340
PT Bahtera Pratama Wirasakti	14,618	1,940	14,618	1,940
Jumlah/ Total	6,265,627	1,251,961	6,224,794	1,299,027

Pada tahun 2016, tanah untuk pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan sebesar Rp113.851 (lihat Catatan 7).

Tanah untuk pengembangan seluas 212.642 m² milik PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank

In 2016, land for development was reclassified to inventory amounting to Rp113,851 (see Note 7).

Land for development with an area of 212,642 sqm owned by PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, a subsidiary, were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 21).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; Desa Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Banten; Desa Cipambuan di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat; Desa Tanjung Merdeka, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi setempat.

18. Beban Akruak

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	642,316	647,525
Bunga	339,335	149,526
<i>Endowment Care Fund</i>	96,189	93,778
<i>Contract Service</i>	49,076	29,733
Beban Pokok Pendapatan	44,457	40,298
Premi Instrumen <i>Call Spread Option</i>	35,361	15,794
Pajak Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	15,234	15,234
Jasa Profesional	10,278	7,013
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	131,519	291,050
Jumlah	1,363,765	1,289,951

Beban akrual beban pokok pendapatan merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum diterbitkan tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah faktur diterbitkan.

19. Perpajakan

**a. Beban Pajak
Beban Pajak Final**

Jumlah beban pajak final untuk periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp37.191 dan Rp62.128.

Rincian beban pajak final Grup untuk periode 3

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Mandiri (Persero) Tbk (see Note 21).

Land for development of the Group are located at Curug Wetan Village, Curug Kulon, Sukabakti in Curug District; Serdang Wetan Village, Rancagong in Legok District; Ciakar Village, Serdang Kulon, Cukang Galih, Tangerang Regency, Banten; Cipambuan Village in Citeureup District, Bogor Regency, West Java; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari in Lemahabang District, South Cikarang; Tanjung Merdeka Village, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu in Makassar, South Sulawesi.

Site development permits of each land have been obtained from their respective local governors.

18. Accrued Expenses

<i>Estimated Cost for Construction</i>
<i>Interest</i>
<i>Endowment Care Fund</i>
<i>Contract Service</i>
<i>Cost of Goods Sold</i>
<i>Hedging Premium of Call Spread Option</i>
<i>Transfer of Land and Building Tax</i>
<i>Professional Fees</i>
<i>Others (each below Rp10 million)</i>
Total

Accrued cost of goods sold represents accrued on unbilled hospitals cost of goods sold. This account will be reclassified to the appropriate account after the invoice is issued.

19. Taxation

**a. Tax Expenses
Final Tax Expenses**

Final tax expenses for the 3 (Three) Months periods ended March 31, 2017 and 2016 amounting to Rp37,191 and Rp62,128, respectively.

Details of Group's final tax expenses for the 3

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(Tiga) Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(Three) Months periods ended March 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 (3 Bulan/ Months) Rp	2016 (3 Bulan/ Months) Rp	
Perusahaan			The Company
Pendapatan Sewa - 10%	5,044	3,172	Rental Income - 10%
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%*) dan 5%	3,928	--	Transfer Land and Building Right - 2.5%*) and 5%
Entitas Anak			Subsidiaries
Pendapatan Sewa - 10%	11,251	6,277	Rental Income - 10%
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%*) dan 5%	16,968	52,679	Transfer Land and Building Right - 2.5%*) and 5%
Jumlah Beban Pajak Final	37,191	62,128	Total Final Income Tax

*) Sesuai Peraturan Pemerintah No 34 Tahun 2016

Based on Government Regulation No 34 Tahun 2016

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

	2017 (3 Bulan/ Months)			2016 (3 Bulan/ Months)		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini/ Current Tax Expenses	2,720	38,983	41,703	2,788	36,652	39,440
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses (Benefits)	825	(11,918)	(11,093)	565	(2,224)	(1,659)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ Total Income Tax	3,545	27,065	30,610	3,353	34,428	37,781

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laba rugi konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as presented in the consolidated of profit or loss and the Company's estimated fiscal income is as follows:

	2017 (3 Bulan/ Months) Rp	2016 (3 Bulan/ Months) Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	256,890	476,509	Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi : Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama	(502,286)	(466,214)	Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture
Rugi sebelum Beban Pajak Perusahaan	(245,396)	10,295	Loss before Company's Income Tax
Perbedaan Waktu			Temporary Differences
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	--	880	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	(1,476)	(1,314)	Depreciation of Direct Ownership of Property and Equipment
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	(1,826)	(1,825)	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Sub Jumlah	(3,302)	(2,259)	Subtotal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017 (3 Bulan/ Months) Rp	2016 (3 Bulan/ Months) Rp	
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final - Neto	238,684	7,337	Revenue Subjected to Final Tax - Net
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	23,398	(1,527)	Interest Income Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	214	100	Donation and Representation
Sub Jumlah	262,296	5,910	Subtotal
Taksiran Laba Fiskal Periode Berjalan	13,598	13,946	Estimated Fiscal Income for The Period
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	2,720	2,788	Estimated Current Tax - Company

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak entitas anak adalah sebagai berikut:

Calculation of estimated current tax and tax payable of subsidiaries is as follows:

	2017 (3 Bulan/ Months) Rp	2016 (3 Bulan/ Months) Rp	
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	196,259	186,190	Estimated Income Tax - Subsidiaries
Beban Pajak Kini	41,703	36,055	Current Tax Expenses - Non Final
Kredit Pajak	(4,822)	(17,483)	Tax Credit
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang - Periode Berjalan	36,881	18,572	Income Tax Payable Article 29 - Current Period
Pajak Penghasilan Pasal 29 Tahun Sebelumnya	8,930	60,238	Income Tax Payable Article 29 - Prior Year
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.a Entitas Anak	--	--	Prepaid Income Tax Article 28.a Subsidiary
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	45,811	78,810	Income Tax Payable Article 29 - Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the consolidated profit before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

	2017 (3 Bulan/ Months) Rp	2016 (3 Bulan/ Months) Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	256,890	476,509	Profit before Tax as Presented in the Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi : Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama	(502,286)	(466,214)	Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture
Rugi Komersil Perusahaan - Neto	(245,396)	10,295	Loss before Company's Income Tax - Net

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017 (3 Bulan/ Months) Rp	2016 (3 Bulan/ Months) Rp	
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif	(48,914)	2,171	Income Tax Expense at Effective Tax Rate
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	47,737	1,467	Revenue Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	4,680	(305)	Interest Income Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	42	20	Donation and Representation
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	3,545	3,353	Total Tax Expense of the Company
Beban Pajak Entitas Anak			Tax Expense of the Subsidiaries
Pajak Tangguhan	(11,918)	(2,224)	Deferred Tax
Pajak Kini dan Koreksi Tahun Lalu	38,983	36,652	Current Tax and Previous Years Correction
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	27,065	34,428	Total Subsidiaries Tax Expenses
Jumlah	30,610	37,781	Total

- b. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan**
Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

- b. Deferred Tax Asset and Liabilities**
Details of the Group's deferred tax assets and
liabilities are as follows:

	2017				
	1 Januari/ January	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penambahan dari Kombinasi Bisnis/ Additions from Business Combination	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Maret/ March
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan					
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	9,024	(456)	--	--	8,568
Liabilitas Imbalan Pascakerja	--	--	--	--	--
Penyisihan Penurunan Nilai	3,198	--	--	--	3,198
Penyusutan	(12,947)	(369)	--	--	(13,316)
	(725)	(825)	--	--	(1,550)
Entitas Anak	41,854	11,097	--	1,363	54,314
Aset Pajak Tangguhan	41,129	10,272	--	1,363	52,764
Entitas Anak					
Liabilitas Pajak Tangguhan	32,585	(821)	6,595	--	38,359

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2016				
	1 Januari/ January	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Entitas Akuisisian/ Acquired Entity	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan					
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	10,850	(1,826)	--	--	9,024
Liabilitas Imbalan Pascakerja	5,643	(5,643)	--	--	--
Penyisihan Penurunan Nilai	3,198	--	--	--	3,198
Penyusutan	(12,047)	(900)	--	--	(12,947)
	7,644	(8,369)	--	--	(725)
Entitas Anak	39,306	(3,283)	3,685	2,146	41,854
Aset Pajak Tangguhan	46,950	(11,652)	3,685	2,146	41,129
Entitas Anak					
Liabilitas Pajak Tangguhan	39,594	(7,293)	--	284	32,585

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered through taxable profits in the future.

c. Pajak Dibayar di Muka

c. Prepaid Taxes

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	404,955	401,114	Article 4 (2)
Pasal 21	--	1	Article 21
Pasal 22	1,334	1,101	Article 22
Pasal 25	17,350	--	
Pasal 28.a	--	2,079	Article 28.a
Pajak Pertambahan Nilai	173,164	104,293	Value Added Tax
Jumlah	596,803	508,588	Total

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Siloam International Hospitals Tbk, entitas anak, menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas hasil pemeriksaan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 29 tahun pajak 2014 sebesar Rp3.525.

On June 27, 2016, PT Siloam International Hospitals Tbk, subsidiary, received an overpayment tax assessment letter of corporate income tax article 29 for the fiscal year 2014 amounting to Rp3,525.

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Direktorat Jenderal Pajak mengembalikan lebih bayar tersebut sebesar Rp508 setelah dikompensasikan dengan surat ketetapan kurang bayar pajak PPh pasal 21, 23, 4 ayat 2 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp3.017.

On August 1, 2016, Directorate General of Tax has return such overpayment amounting to Rp508 after deducting with underpayment tax assessment letter for income tax article 21, 23, 4 (2) and Value Added Tax amounting to Rp3,017.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

d. Utang Pajak

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	88,658	89,132	Article 4 (2)
Pasal 21	35,227	35,195	Article 21
Pasal 23	3,788	9,692	Article 23
Pasal 26	--	15	Article 26
Pasal 25/ 29	75,894	48,531	Article 25/ 29
Pajak Pertambahan Nilai	77,096	113,169	Value Added Tax
Pajak Hotel dan Restoran	3,072	3,584	Hotel and Restaurant Tax
Pajak Hiburan	16	--	Entertainment Tax
Jumlah	283,751	299,318	Total

d. Taxes Payable

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berikut detail Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Terguran Pajak (STP) yang diterima perusahaan dan entitas anak pada tahun 2016:

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

Details of letters of Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and letter of reprimand tax (STP) obtained by the Company and subsidiaries in 2016 are as follows:

2016			
Tahun Fiskal/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Category	Entitas/ Entity	Jumlah/ Total Rp
2015	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)/ Income Tax Article 4 (2)	Perusahaan/ The Company	1,580
		Entitas Anak/ Subsidiaries	37
	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Perusahaan/ The Company	42
		Entitas Anak/ Subsidiaries	79
	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Perusahaan/ The Company	49
		Entitas Anak/ Subsidiaries	7
	Pajak Penghasilan Pasal 26/ Income Tax Article 26	Entitas Anak/ Subsidiaries	1,541
		Perusahaan/ The Company	27,290
	Pajak Penghasilan Pasal 29/ / Income Tax Article 29	Entitas Anak/ Subsidiaries	20,428
		Perusahaan/ The Company	76
	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Perusahaan/ The Company	76
		Entitas Anak/ Subsidiaries	350

Pada tahun 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan dan beberapa entitas anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) antara tanggal 31 Agustus 2016 sampai dengan 29 Desember 2016. Aset dan liabilitas pengampunan pajak yang dideklarasikan mencakup persediaan, properti investasi, aset tetap, uang muka pembelian tanah dalam pengembangan dan utang (piutang) dengan pihak berelasi non-

In 2016, the Company and several subsidiaries participate in tax amnesty program. The Company and several subsidiaries have received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) dated between August 31, 2016 until December 29, 2016. Declared assets and liabilities Tax amnesty includes inventories, investment property, property and equipment, advances for the purchase of land, land for development and due to (due from) related parties non-trade. Total tax amnesty assets and liabilities outside Group amounted to

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

usaha. Jumlah aset dan liabilitas pengampunan pajak yang berasal dari luar Grup adalah sebesar Rp64.195 dan Rp1.821. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp29.399 dicatat sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi konsolidasian interim (lihat Catatan 39).

Atas selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp17.622 dicatat sebagai tambahan modal disetor, Rp7.022 dicatat sebagai komponen ekuitas lain nya dan Rp2.297 dicatat sebagai bagian kepentingan nonpengendali.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak melakukan pengukuran kembali aset pengampunan pajak pada tanggal SKPP sebesar Rp55.095. Selisih aset pengampunan pajak yang telah diukur kembali pada tanggal SKPP sebesar Rp35.433 dicatat sebagai penyesuaian tambahan modal disetor pada entitas anak, pengurang komponen ekuitas lainnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Atas pengukuran kembali aset pengampunan pajak tersebut Rp19.622 direklasifikasi ke akun tanah dalam pengembangan.

20. Utang Usaha – Pihak Ketiga

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp
Kontraktor	353,508	370,391
Pemasok	503,000	355,898
Jasa Dokter	104,303	92,283
Jumlah	960,811	818,572

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

Utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 45 dan 47.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rp64,195 and Rp1,821, respectively. Redemption money which was paid for tax amnesty program amounted to Rp29,399 was recorded as part of operating expenses in the interim consolidated statement of profit or loss (see Note 39).

The difference between the assets and liabilities of tax amnesty amounting to Rp Rp17,622 was recorded as additional paid-in capital, Rp7,022 recorded to other equity component and Rp2,297 was recorded as part of non-controlling interests.

On December 31, 2016, the Company and certain subsidiaries remeasured tax amnesty assets at the date of SKPP amounted to Rp55,095. Difference between tax amnesty assets which have been remeasured and declared assets accordance with SKPP amounted to Rp35,433 was recorded as additional paid-in capital in subsidiaries and as deduction in other equity component in interim consolidated financial statement. Based on the remeasurement of tax amnesty assets Rp19,622 has been reclassified to land under development account.

20. Trade Accounts Payable – Third Parties

There is no collateral given by the Group on these payables.

Trade accounts payable denominated in Rupiah and foreign currencies. Trade accounts payable denominated in foreign currencies are presented in Notes 45 and 47.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

21. Utang Bank Jangka Pendek

21. Short-Term Bank Loans

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pinjaman Sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank	666,050	671,800	Syndicated Loans UBS AG and Deutsche Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	270,000	270,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	250,000	250,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	70,000	70,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70,000	70,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	160	928	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	1,326,210	1,332,728	Total

Pinjaman Sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang diatur oleh Deutsche Bank AG Cabang Singapura dan UBS AG Cabang Singapura berupa:

- Kredit Modal Kerja sebesar maksimum USD50,000,000, dengan suku bunga Libor+5,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2017 dengan perpanjangan maksimal dua kali.
- Kredit Berjangka sebesar maksimum USD65,000,000, dengan suku bunga Libor+5,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2019.

Atas pinjaman ini, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimum 5,00 untuk tahun 2016, 4,50 untuk tahun 2017 dan 4,25 untuk tahun-tahun berikutnya.
- *Net Debt to Consolidated Net Worth* maksimum 80%.
- *Secured Indebtedness to Total Assets* maksimum 15%.
- *Unrestricted Cash* (tidak termasuk PT Siloam International Hospitals Tbk dan PT Lippo Cikarang Tbk) minimum Rp800.000.

Pada tanggal 31 Maret 2017 Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan tanah milik PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG), entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Syndicated Loans UBS AG and Deutsche Bank

Based on Credit Agreement dated July 18, 2016, the company obtained credit facilities arranged by Deutsche Bank AG Singapore Branch and UBS AG Singapore Branch as follows:

- *Working Capital Facility* with the maximum credit limit of USD50,000,000, bears an interest at Libor+5.25%. This facility will due on September 26, 2017 with a maximum two times of extension.
- *Term Credit Facility* with maximum credit limit of USD65,000,000, bears an interest at Libor+5.25%. This facility will due on April 30, 2019.

Upon these facilities, the Company is required to maintain the following financial ratios:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maximum 5.00 for 2016, 4.50 for 2017, and 4.25 for the following years.
- *Net Debt to Consolidated Net Worth* maximum 80%.
- *Secure Indebtedness to Total Assets* maximum 15%.
- *Unrestricted Cash* (not including PT Siloam International Hospitals Tbk and PT Lippo Cikarang Tbk) minimum Rp800,000

As of March 31, 2017, the Company has complied with the financial ratios and covenants as required.

The facilities are secured with a land owned by PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG), a subsidiary, with details as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

1. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 05519 seluas 35.531 m² atas MCG (lihat Catatan 7).
2. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 05520 seluas 38.365 m² atas nama MCG (lihat Catatan 7).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 saldo terutang fasilitas kredit modal kerja dan kredit berjangka adalah masing-masing sebesar USD50,000,000 (ekuivalen Rp666.050) dan USD50,000,000 (ekuivalen Rp671.800) serta USD65,000,000 (ekuivalen Rp865.865) dan USD65,000,000 (ekuivalen Rp873.340).

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Perusahaan**

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 30 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (11) 34 tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2017. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp250.000 dan Rp250.000.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (10) 44 tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2017. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo terutang fasilitas ini adalah masing –masing sebesar Rp20.000 dan Rp20.000.

Kedua Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan tanah milik Perusahaan seluas 21.940 m² di Perumahan Lippo Village, Jl. Boulevard Jend. Sudirman, Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1. SHGB No. 05519 with an area of 35,531 sqm registered under the name of MCG (See note 7).
2. HGB No. 05520 with an area of 38,365 sqm registered under the name of MCG (See note 7).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 outstanding balance of credit working capital and term installment facility are USD50,000,000 (equivalent to Rp666,050) and USD50,000,000 (equivalent to Rp671,800) and USD65,000,000 (equivalent to Rp865,865) and USD65,000,000 (equivalent to Rp873,340), respectively.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Company**

- Based on Credit Agreement No. 34 dated October 30, 2006 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a notary in Jakarta and last amended in Approval of Changes in Credit Agreement No (11) 34 dated June 9, 2016, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum loan amounted to Rp250,000. This facility bears an interest of 11.5% per annum and has maturity date on June 12, 2017. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, outstanding balance for this facility amounted to Rp250,000 and Rp250,000, respectively.
- Based on Credit Agreement No. 44 dated March 29, 2007 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a notary in Jakarta and last amended in Approval of Changes in Credit Agreement No (10) 44 dated June 9, 2016, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum loan amounted to Rp20,000. This facility bears an interest of 11.5% per annum and has maturity date on June 12, 2017. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, outstanding balance for this facility amounted to Rp20,000 and Rp20,000, respectively.

Both facilities are secured by 21,940 sqm of land in Lippo Village Residences, Jl. Boulevard Jend. Sudirman, Kelapa Dua Village, Curug District, Tangerang, Banten, with details as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tangerang, Provinsi Banten, dengan rincian sebagai berikut:

1. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3695 tanggal 9 Januari 1998 (jatuh tempo sertifikat tanggal 9 Januari 2028) seluas 340 m² atas nama Perusahaan (lihat Catatan 7).
2. SHGB No. 2866 tanggal 4 April 1997 (jatuh tempo sertifikat tanggal 24 September 2022) seluas 15.235 m² atas nama Perusahaan (lihat Catatan 7).
3. SHGB No. 4028 tanggal 6 Agustus 1998 (jatuh tempo sertifikat tanggal 6 Agustus 2028) seluas 6.365 m² atas nama Perusahaan (lihat Catatan 7).

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan adalah masing-masing sebesar Rp5.824 dan Rp55.875 untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (lihat Catatan 7).

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 7 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp800.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2017. Aset yang dijaminkan untuk fasilitas ini adalah 15 bidang tanah seluas 20,4 Ha.

Pada tanggal 31 March 2017 dan 31 Desember 2016 saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp250.000 dan Rp250.000.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan adalah sebesar Rp14.213 untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (lihat Catatan 7).

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 25 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H, Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P5 tanggal 19 Oktober 2016,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1. Building Right (SHGB) No. 3695 with an area of 340 sqm dated January 9, 1998 (Certificate due date January 9, 2028) which is registered under the name of the Company (see Note 7).
2. SHGB No. 2866 with an area of 15,235 sqm dated April 4, 1997 (Certificate due date September 24, 2022) which is registered under the name of the Company (see Note 7).
3. SHGB No. 4028 with an area of 6,365 sqm dated August 6, 1998 (Certificate due date August 6, 2028) which is registered under the name of the Company (see Note 7).

Interest expenses capitalized to inventory for the 3 (three) months period ended March 31, 2017 and for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp5,824 and Rp55,875, respectively (see Note 7).

PT Bank Mega Tbk

The Company

Based on Credit Agreement No. 44 dated December 7, 2016, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum credit limit of Rp800,000. This facility bears an interest of 13.5% per annum and will mature on December 7, 2017. Secured assets for this facility are 15 land lot with an area of 20.4 Ha.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, outstanding balance of these facilities amounted to Rp250,000 and Rp250,000, respectively.

Interest expenses capitalized to inventory for the 3 (three) months period ended March 31, 2017 amounted to Rp14,213 (see Note 7).

PT Bank ICBC Indonesia

The Company

Based on Credit Agreement No. 85 dated October 25, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a notary in Jakarta and last amended in Extension Credit Agreement No.143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P5 dated October 19, 2016, the Company obtained Credit Facility

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2016. Pinjaman dijamin dengan jaminan sebidang tanah seluas 94.500 m² (SHGB 2014/Sukaresmi) dan seluas 2.500 m² (SHGB 2012/Sukaresmi). Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp70.000 dan Rp70.000.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan sebesar Rp2.100 dan Rp1.990 untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (lihat Catatan 7).

PT Lippo Cikarang Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 25 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor: 98 tanggal 30 Nopember 2015, PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp215.000 (PTD A-1 Rp30.000, PTD A-2 Rp185.000) dengan suku bunga sebesar 12% per tahun telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 3 Nopember 2016 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P6 dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2017. Pinjaman dijamin dengan jaminan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (lihat Catatan 7). Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo terutang fasilitas ini adalah nihil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Gowa Makassar Development Tourism

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 23 April 2015 yang dibuat di hadapan Andi Fitriani Ghalib, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Makassar, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp50.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2016. Pinjaman tersebut

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

with maximum credit limit amounted to Rp70,000. This facility bears an interest of 12% per annum and matured on October 25, 2016. This Loan is secured by a parcel of land with an area of 94,500 sqm (SHGB 2014/Sukaresmi) and an area of 2,500 sqm (SHGB 2012/Sukaresmi). As of March 31, 2017 and December 31, 2016, outstanding balance for this facility amounted to Rp70,000 and Rp70,000, respectively.

Interest and borrowing costs capitalized to inventory for the 3 (three) months periods ended March 31, 2017 and 2016 amounting to Rp2,100 and Rp1,990, (see Note 7), respectively.

PT Lippo Cikarang

Based on Deed of Loan Agreement No. 86 dated October 25, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a notary in Jakarta, and Deed of Amendment and Restatement of Credit Agreement No.98 dated November 30, 2015, PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, obtained Fixed Loan Facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia with maximum credit limit amounted to Rp215,000 (PTD A-1 Rp30,000, PTD A-2 Rp185,000) with rate of 12% per annum. The Deed has amendment several times and the latest as amended by of Extention Credit Agreement No. 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P6 and has maturity date on October 25, 2017. This Loan is secured by a parcel of land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (see Note 7). As of March 31, 2017 and December 31, 2016 outstanding balance for this facility amounted to nil, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Gowa Makassar Development Tourism

Based on Credit Agreement No. 05 dated April 23, 2015 which was made in the presence of Andi Fitriani S.H., M.Kn a notary in Makassar, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), a subsidiary, obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum credit limit of Rp50,000. This facility bears an interest of 12% per annum and will due on April 23, 2016. This facility is secured by 180,634 sqm land for development in Barombong Village, District Tamalate, Makassar City (see Note 17).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dijamin dengan tanah dalam pengembangan milik GMTD seluas 180.634 m² di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (lihat Catatan 17). Kemudian berdasarkan perubahan perjanjian kredit No.5 tanggal 22 Januari 2016, yang dibuat di hadapan notaris yang sama Fasilitas KMK yang semula maksimum kreditnya sebesar Rp50.000 ditingkatkan menjadi Rp200.000 dan luas jaminan tanah dalam pengembangan yang semula seluas 180.634 m² menjadi 212.642 m² dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. CDO/MKS/116/KMK/2015 tanggal 18 Januari 2017 jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2018. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp70.000 dan Rp70.000.

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 18 Januari 2017, tingkat bunga fasilitas ini diubah menjadi 10,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada 21 Januari 2018.

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, GMTD tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar terkait permodalan dan pemegang saham.
- Membagikan deviden lebih dari 30% dari keuntungan neto setelah pajak.

Memindahtangankan agunan kredit aset kecuali atas rumah hunian dan tanah yang diperjualbelikan secara wajar.

22. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp
Pihak Ketiga		
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak	153,605	153,605
Alih Hak	78,240	78,240
Utang Titipan	50,458	68,868
Utang Dividen	44,177	--
Utang atas Perolehan Perangkat Lunak	37,454	20,698
Utang atas Pembelian Saham Entitas Anak	12,062	8,042
Utang Lain-lain	49,575	8,346
Jumlah	425,571	337,799

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Grup.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Subsequently, based on the amendment of the credit agreement No.5 dated January 22, 2016, which made in the presence of the same notary the maximum credit limit of KMK increased from Rp50,000 to Rp200,000 and the collateral of land for development increased from previously 180,634 sqm become 212,642 sqm. The latest as amended by of Extension Credit Agreement No. CDO/MKS/116/KMK/2015 dated January 18, 2017 and will due on January 21, 2018. As of March 31, 2017 and December 31, 2016 outstanding balance for this facility amounted to Rp70,000 and Rp70,000, respectively.

Based on Addendum II Working Capital Credit Agreement dated January 18, 2017, the interest rate of the facility was changed to 10.25% per annum and will mature on January 21, 2018.

During the period of loan facilities, without the written consent from the lenders, GMTD does not allowed for, among other things:

- Changes to the articles of association related to capital and shareholders.
- Distribute dividend over 30% of net profit after tax.

Transfer of mortgaged assets except for residential houses and land which were traded fairly.

22. Other Current Financial Liabilities

Third Parties
Payables to Noncontrolling Interest of a Subsidiary
Transfer of Title
Unidentified Payments
Dividend Payable
Payable on the Acquisition of Software
Payable from acquisition of a subsidiary
Other Payables
Total

Unidentified payments represent receipt of collection have not yet identifiable by the Group.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

23. Utang Bank Jangka Panjang

23. Long-Term Bank Loans

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pinjaman Sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank (lihat Catatan 21)	865,865	873,340	Syndicated Loan of UBS AG and Deutsche Bank (see Note 21)
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	207,856	218,973	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	95,000	100,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49,709	307,122	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	15,576	17,368	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Central Asia Tbk	--	--	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	1,234,006	1,516,803	Total
Bagian Jangka Pendek	66,172	53,543	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	1,167,834	1,463,260	Non-current portion

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penegasan Kredit (SPK) No. 21 tanggal 28 Oktober 2015, PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar maksimum Rp240.000, dengan suku bunga 12,25% per tahun untuk pembiayaan Kredit Perumahan Rakyat (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun dan 13% per tahun untuk pembiayaan KPR yang jatuh temponya antara 5-15 tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Pebruari 2019.

Piutang usaha milik ASF sebesar Rp272.913 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (lihat Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp11.116 dan Rp8.094.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp207.856 dan Rp218.973.

PT Bank ICBC Indonesia

PT. Asiatic Sejahtera Finance

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 312/CBIII/ICBC/XII/2016 tanggal 15 Desember 2016, PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF) memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Based on Letter of Credit Confirmation (SPK) No.21 dated October 28, 2015, PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), a subsidiary, obtained a term installment credit facility with a maximum credit limit of Rp240,000, bears an interest rate of 12.25% per annum for the purpose of financing of mortgage agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five) years and 13% per annum for financing of KPR that will due between 5-15 years. This facility was used to funding of Group's property KPR. This loan will mature on February 25, 2019.

Trade accounts receivable of ASF amounted to Rp272,913 are pledged as colleteral for this facility (see Note 4).

The payment of this loan for the 3 (three) months periods ended March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp11,116 and Rp8,094, respectively.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the outstanding balance of this facility amounted to Rp207,856 and Rp218,973, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

PT. Asiatic Sejahtera Finance

Based on Credit Agreement No. 312/CBIII/ICBC/XII/2016 dated December 15, 2016, PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF) obtained credit facility with maximum limit amounted Rp100,000. This facility bears an

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2021. Pinjaman ini dijamin dengan piutang ASF dengan rincian:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- Apabila piutang yang dijamin mengalami penurunan kualitas, maka harus segera digantikan dengan piutang yang bersifat lancar. Kualitas piutang sebaiknya diuji setiap 3 bulan sekali.

Atas pinjaman ini, ASF harus menjaga rasio keuangan *Total Debt to Equity* maksimum 8 kali

Pada tanggal 31 Maret 2017, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 saldo terutang atas fasilitas ini adalah Rp95.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Pamor Paramita Utama

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 18 Agustus 2015 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, PT Pamor Paramita Utama (PPU), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman transaksi khusus (*on liquidation basis*) sebesar maksimum Rp450.000 dibagi menjadi dua *tranche* sebagai berikut:

- Pinjaman Transaksi Khusus A (PTK *Tranche A*) dengan maksimum plafond Rp300.000 dengan tujuan pembiayaan kembali (*Refinancing*) untuk penggantian biaya yang telah dikeluarkan oleh PPU untuk pembangunan Lippo Mall Kuta dan Hotel. Jangka waktu fasilitas kredit selama 7 tahun atau 84 bulan dengan suku bunga 11% per tahun. Fasilitas *Tranche A* telah dilunasi.
- Pinjaman Transaksi Khusus B (PTK *Tranche B*) dengan maksimum plafond Rp150.000 dengan tujuan untuk pembiayaan pembangunan hotel bintang 5 (lima) di Kuta - Bali. Jangka waktu fasilitas kredit selama 7 tahun atau 84 bulan dengan suku bunga 11,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 21.150 m² dengan Hak Guna Bangunan (HGB)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

interest of 12% per annum and will due December 27, 2021. This facility is secured with AFS receivables with the following details:

- Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 125%.
- Should the receivables pledged downgraded in quality, it should be replaced with the current immediately. The quality of receivables should be tested in quarterly basis.

For this facility, ASF should maintain financial ratio of Total Debt to Equity maximum 8 times.

As of March 31, 2017, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

As of March 31, 2017 outstanding balance of this facility is Rp95,000.

Bank CIMB Niaga Tbk

PT Pamor Paramita Utama

Based on credit agreement No. 23, dated August 18, 2015, which was made in presence of Unita Christina Winata, S.H., a notary in Jakarta, PT Pamor Paramita Utama (PPU), a subsidiary, obtained special transaction loan facilities (*on liquidation basis*) with the maximum credit limit of Rp450,000 divided into two *tranches* as follows:

- Special Transaction A facility (*Tranche A*) with maximum credit limit of Rp300,000 for the purpose of refinancing cost of development of Lippo Mall Kuta and Hotel. Maturity of this credit is 7 years or 84 months, bears an interest rate of 11% per annum. Facility of *Tranche A* has been repaid.
- Special Transaction B facility (*Tranche B*) with maximum credit limit of Rp150,000 for the purpose of developing 5 stars Hotel in Kuta – Bali. Maturity of this credit facility is 7 years or 84 months, bears an interest rate of 11.5% per annum.

These loans are secured by land with an area of 21,150 sqm and Building Right (HGB) No.875/

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

No. 875/KUTA terdaftar atas nama PPU yang terletak di Jalan Kartika Plaza, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Propinsi Bali (lihat Catatan 7).

Atas pinjaman ini PPU, harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- *Debt Services Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1x dari tahun 2017 sampai dengan 2022;
- *Bank Loan to Earning Before Interest Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maksimum 4x pada tahun 2017, 3x pada tahun 2018, 2x pada tahun 2019, 1,5x pada tahun 2020 dan 1x pada tahun 2021 sampai dengan 2022;
- *Gearing ratio* maksimum 3,5x pada tahun 2017; 2,5x pada tahun 2018; 1,5x pada tahun 2019 dan 1x pada tahun 2020 sampai dengan 2022.

Pembayaran pinjaman untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp280.000 dan Rp9.404.

Saldo terutang fasilitas *Tranche A* pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp80.000.

Saldo terutang fasilitas *Tranche B* pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp51,209 dan Rp28.622.

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Berdasarkan perjanjian kredit No.005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 tanggal 25 Pebruari 2008, PT Balikpapan Damai Husada (BDH), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (Non PRK) sebesar maksimum Rp50.000, dengan suku bunga 12,63% per tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai tambahan dana investasi untuk membiayai pembangunan rumah sakit dan melunasi pinjaman sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Pebruari 2019.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 1 (satu) bidang tanah seluas 12.562 m² beserta bangunan kesehatan dan rumah

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

KUTA located at Jalan Kartika Plaza, Kuta, Subdistrict, Subprovince Badung, Bali Province in the name of PPU (see Note 7).

For these facilities, PPU is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

- *Debt Services Coverage Ratio (DSCR)* at a minimum 1x from 2017 to 2022.
- *Bank loan to Earning Before Interest Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* ratio at a maximum 4x in 2017, 3x in 2018, 2x in 2019, 1.5x in 2020 and 1x in 2021 until 2022.
- *Gearing Ratio* at a maximum 3.5x in 2017, 2.5x in 2018, 1.5x in 2019 and 1x in 2020 to 2022.

The payment of this loan for the 3 (three) months period ended March 31, 2017 and for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp280,000 and Rp9,404, respectively.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the outstanding balance of the *Tranche A* facility amounted to nil and Rp80,000, respectively.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the outstanding balance of the *Tranche B* facility amounted to Rp51,209 and Rp28,622, respectively.

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Based on Deed of Credit Agreement No.005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 dated February 25, 2008, PT Balikpapan Damai Husada (BDH), a subsidiary, obtained an investment credit facility (Non-PRK) with a maximum amount of Rp50,000 bears interest rate of 12.63% per annum. This loan was used to fund development of hospitals and pay its loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan will mature on February 25, 2019.

This facility is secured by collaterals as follows:

- One (1) parcel of land with an area of 12,562 sqm including healthcare building

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sakit seluas 8.024 m² dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2069 yang terletak di Jalan MT. Haryono RT. 35 Kelurahan Gang Bahagia Balikpapan, terdaftar atas nama BDH (lihat Catatan 14).

- Sarana pelengkap, mesin dan peralatan dan alat-alat kesehatan dengan nilai transaksi sebesar Rp8.665 (lihat Catatan 14).

Atas pinjaman ini tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas rasio keuangan tertentu yang harus dipenuhi oleh BDH.

Pembayaran pinjaman untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.791 dan Rp1.597.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp15.576 dan Rp17.368.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Pebruari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 di hadapan Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 0908/JAM/2016 tanggal 11 Mei 2016, PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.
- Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp32.419.

Kedua fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2016 dan 20 Desember 2016.

Kedua fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 3 (tiga) bidang tanah dengan jumlah luas area 7.132 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah ada dan akan didirikan masing-masing dengan Surat Hak Guna

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

and hospital with an area 8,024 sqm with HGB No. 2069 located at Jl. MT. Haryono RT. 35, Gang Bahagia, Balikpapan which is registered under the name of BDH (see Note 14).

- Supporting infrastructure, tools and machinery and medical equipment with the estimated value of Rp8,665 (see Note 14).

Upon this loan, is no restrictive financial ratios which should be maintained by BDH.

Loan payments for the 3 (three) months periods ended March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp1,791 and Rp1,597, respectively.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the outstanding balances of this facility amounted to Rp15,576 and Rp17,368, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 1 dated April 1, 2003 made in the presence of Yandes Effriady, S.H., a notary in Jambi, and the letter No. 0242/JAM/2010 dated February 3, 2010, amendement of Credit Agreement No. 54 dated July 19, 2010 in the presence of Hasan S.H., a notary in Jambi and the latest as amanded by of Credit Agreement No. 0908/JAM/2016 dated May 11, 2016, PT Golden First Atlanta (GFA), a subsidiary, obtained several credit facilities as follows:

- Local Credit Facility (Current Account) at a maximum credit limit of overdraft facility of Rp5,000.
- Investment Credit Facility at a maximum credit limit of Rp32,419.

Both facilities bear an annual interest rate of 12.5% per annum and will mature on May 5, 2016 and December 20, 2016, respectively.

Both facilities are secured by collaterals as follows:

- Three (3) parcels of land with an area of 7,132 sqm and building with HGB Nos. 840, 841 and 842/Paal Merah which are registered under the name of GFA, a

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Bangunan (SHGB) No. 840, No. 841, No. 842/Paal Merah, terdaftar atas nama GFA, entitas anak (lihat Catatan 14).

- Peralatan kedokteran, perabotan dan peralatan kantor, piutang, persediaan obat dan barang habis pakai, serta mesin dan peralatan medis (lihat Catatan 4, 7 dan 14).

Atas pinjaman ini GFA harus menjaga rasio utang terhadap modal maksimum 2,2x. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, GFA telah memenuhi rasio utang yang disyaratkan.

Pembayaran pinjaman untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar nihil dan Rp5.556.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 saldo terutang atas fasilitas kredit investasi masing-masing sebesar Rp160 dan Rp928.

24. Utang Sewa Pembiayaan

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
	Rp	Rp
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	124,249	83,228
PT Mitsubishi UFJ & Leasing Indonesia	48,451	43,809
Jumlah	172,700	127,037

Pada tahun 2017 dan 2016, PT Siloam International Hospitals Tbk, entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas sewa pembiayaan untuk pengadaan peralatan medis dari beberapa perusahaan dengan jumlah keseluruhan pembiayaan masing-masing sebesar Rp77.206 dan Rp146.504.

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
	Rp	Rp
2017	34,495	36,118
2018	49,014	35,356
2019	48,908	35,356

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

subsidiary (see Note 14).

- Medical equipment, furniture fixtures and office equipment, trade accounts receivable and inventory of medicine and consumable goods, and machinery and medical equipments (see Notes 4, 7 and 14).

Based on the loan agreement, GFA has to maintain maximum debt to equity ratio of 2.2x. As of December 31, 2016 and 2015, GFA has complied with the required debt ratio.

The payment of loan for the 3 (three) months period ended March 31, 2017 and for the year ended December 31, 2016 amounted to nil and Rp5,556, respectively.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of this facility amounted to Rp160 and Rp928, respectively.

24. Finance Lease Obligation

PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT Mitsubishi UFJ & Leasing Indonesia

Total

In 2017 and 2016, PT Siloam International Hospitals Tbk, a subsidiary, obtained several finance leasing facilities of medical equipment from certain financing companies with the total amount of Rp 77,206 and Rp146,504, respectively.

The future minimum lease payments based on lease agreement are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp
2020	48,703	35,356
2021	35,640	23,196
2022	1,947	--
Jumlah	218,707	165,382
Dikurangi : Bagian Bunga	(46,007)	(38,345)
Utang Sewa Pembiayaan - Neto	172,700	127,037
Utang Sewa Pembiayaan - Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	25,749	21,995
Utang Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	146,951	105,042

Rincian Fasilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

a. PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

Pada kurun waktu 2016, Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari CTLI untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga efektif 12,65% per tahun.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp124.249 dan Rp83.228.

b. PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (MUFG)

Pada kurun waktu 2016, Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari MUFG untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga efektif 11,25% per tahun.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp48.451 dan Rp43.809.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2020	2020
2021	2021
2022	2022
Total	Total
Less: Interest Portion	Less: Interest Portion
Obligations under Finance Leases - Net	Obligations under Finance Leases - Net
Obligations under Finance Leases - Current Maturities	Obligations under Finance Leases - Current Maturities
Obligations under Finance Leases - Net of Current Maturities	Obligations under Finance Leases - Net of Current Maturities

The details of leasing facilities are as follows .

a. PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

In the period of 2016, Group obtained finance lease facilities from CTLI for financing of medical equipment with installment period of 60 months and bears an effective annual interest of 12.65%.

The outstanding balance as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp124,249 and Rp83,228, respectively.

b. PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (MUFG)

In the period of 2016, Group obtained finance lease facilities from MUFG for financing of medical equipment with installment period of 60 months and bears an effective annual interest of 11.25%.

The outstanding balance as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp48,451 and Rp43,809, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

25. Utang Obligasi

25. Bonds Payable

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
Nominal (USD835,000,000)	11,123,035	11,219,060	Nominal (USD835,000,000)
Premium - Neto	173,867	181,051	Premium - Net
Biaya Emisi Obligasi - Neto	(695,674)	(714,006)	Bond Issuance Cost - Net
Jumlah	10,601,228	10,686,105	Total
Premium (Neto Setelah Dikurangi Diskonto)	265,521	267,813	Premium (Net of Discount)
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(91,654)	(86,762)	Less : Accumulated Amortization
Premium Obligasi Belum Diamortisasi	173,867	181,051	Unamortized Premium
Biaya Emisi Obligasi	954,355	938,031	Bond Issuance Cost
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(258,681)	(224,025)	Less : Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	695,674	714,006	Unamortized Bond Issuance Cost

Perusahaan melakukan beberapa pendanaan dengan utang obligasi untuk mendukung bisnis Grup.

Pada tanggal 16 Mei 2012, Theta Capital Pte. Ltd., (TC) entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dan selanjutnya pada tanggal 22 Oktober 2012, TC menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD100,000,000. Kedua obligasi tersebut berlaku tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut berjangka waktu 7 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 9 September 2016.

Pada tanggal 14 Nopember 2012, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD273,306,000 untuk ditukar dengan obligasi SC dengan nilai nominal USD253,713,000 dan dilunasi sebesar USD23,666,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Obligasi ini telah dilunasi Pada tanggal 30 Nopember 2016.

Pada tanggal 14 Januari 2013, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD130,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek

The Company initiated several fund raising by issuing bonds to support the Group's business.

On May 16, 2012, Theta Capital Pte. Ltd. (TC), a subsidiary, issued unsecured bonds with nominal value of USD150,000,000 and subsequently, on October 22, 2012, TC issued unsecured bond with a nominal value of USD100,000,000. Both bonds bear an annual fixed interest rate of 7% and are listed on Singapore Stock Exchange. The bond have 7 years maturity and will due on May 16, 2019. Payment of interest is conducted every 6 months. These bonds have been fully paid on September 9, 2016.

In relation to exchange offer program of bonds, on November 14, 2012, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with nominal value of USD273,306,000 in exchange with bond of SC for a nominal value of USD253,713,000 and paid USD23,666,000 with interest rate of 6.125% and are listed on Singapore Stock Exchange and will due on November 14, 2020. Payment of interest is conducted every 6 months. These bonds have been fully paid on November 30, 2016.

On January 14, 2013, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a nominal value of USD130 with a fixed interest rate of 6.125% per year and are listed on the Singapore Stock Exchange. The bonds will mature on November

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan.

Pada tanggal 30 April 2013, SC, entitas anak, melakukan pelunasan seluruh sisa obligasi (*unsecured bond*) sebesar USD119,000,000 dengan harga 104,5%.

Pada tanggal 11 April 2014, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar USD4,929,167 dan USD2,304,167 (ekuivalen Rp65.661 dan Rp30.959) pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 10 Agustus 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD260,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Tujuan menerbitkan obligasi ini melakukan pelunasan obligasi TC dengan nilai nominal USD150,000,000 dan USD100,000,000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019 dengan biaya pelunasan sebesar 3.5% dari nilai nominal. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar USD8,543,889 dan USD3,993,889 (ekuivalen Rp113.813 dan Rp53.662) pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Oktober 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD425,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Tujuan menerbitkan obligasi ini untuk menebus Obligasi TC dengan nilai nominal USD273,306,000 dan USD130,000,000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020 dengan biaya pelunasan sebesar 3,06% dari nilai nominal. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

14, 2020 and payment of interest is conducted every 6 months.

On April 30, 2013, SC, a subsidiary, has been fully paid the remaining bond amounting to USD119,000,000 at a price of 104.5%.

On April 11, 2014, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a nominal value of USD150,000,000 with a fixed interest rate of 7% per year and are listed on Singapore Stock Exchange. The bonds will mature on April 11, 2022 and payment of interest is conducted every 6 months. As of March 31, 2017 and December 31, 2016 accrued interest expenses amounted to USD4,929,167 and USD2,304,167 (equivalent to Rp65,661 and Rp30,959), respectively.

On August 10, 2016, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a nominal value of USD260,000,000 with a fixed interest rate of 7% per year and are listed on Singapore Stock Exchange. Purpose for issued these bond for paid bonds TC with nominal value USD150,000,000 and USD100,000,000 which will mature on May 16, 2019 with repayment cost amounted 3,5% from nominal value. The bonds will mature on April 11, 2022 and payment of interest is conducted every 6 months. As of March 31, 2017 and December 31, 2016 accrued interest expenses amounted to USD8,543,889 and USD3,993,889 (equivalent to Rp113,813 and Rp53,662).

On October 31, 2016, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a nominal value of USD425,000,000 with a fixed interest rate of 6.75% per year and are listed on the Singapore Stock Exchange. The purpose of issuing these bond was to pay bonds TC with nominal value USD150,000,000 and USD100,000,000 will mature on May 16, 2019 with repayment cost amounted 3.5% from nominal value. The bonds will mature on October 31, 2026 and payment of interest is conducted every 6 months. As of March 31, 2017 and December 31, 2016 accrued interest expenses amounted to USD11,953,125 and USD4,781,250 (equivalent to Rp159,228 and Rp64,241).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

USD11,953,125 dan USD4,781,250 (ekuivalen Rp159.228 dan Rp64.241) pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan sebesar Rp183.740 dan Rp173,560 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (lihat Catatan 7).

Obligasi ini telah memperoleh peringkat B+ dari Standard & Poor's, BB- dari Fitch serta peringkat Ba3 dari Moody's.

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (lihat Catatan 43.d).

26. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan Pascakerja-Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016
	Rp
Nilai Kini	
Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun	302,944
Nilai Wajar Aset Program	--
Jumlah	302,944

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Borrowing costs capitalized into land under development for the 3 (three) months periods ended March 31, 2017 and 2016 amounting to Rp183,740 and Rp173,560, respectively (see Note 7).

These bonds have been rated B+ by Standard & Poor's, BB- by Fitch and Ba3 by Moody's.

The Company has to comply with certain restrictions under bond covenants as stipulated in the Offering Circular.

The Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option facility agreements with certain third parties to hedge foreign exchange fluctuation risk on these foreign currency denominated bonds (see Note 43.d).

26. Post-Employment Benefits Liability

Post-Employment Benefits – No Funding Defined Benefit Plan

Group appointed independent actuaries to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2016. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	Present Value of
	Defined Benefit Obligation, end of year
	Fair Value Asset Plan
	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016	
	Rp	
Biaya Jasa Kini	34,420	Current Services Cost
Biaya Bunga	12,657	Interest Expenses
Jumlah	47,077	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss income are as follows:

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employees' benefits expense.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the Consolidated Statements of financial position is as follows:

	31 Desember/ December 2016	
	Rp	
Saldo Awal	311,086	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan Kerja	(19,444)	Payment of employees' Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain	(35,775)	Other Comprehensive Income
Biaya Jasa Kini dan Bunga	47,077	Current service cost and interest expenses
Saldo Akhir	302,944	Ending Balance

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ December 2016	
	Rp	
Nilai Kini Kewajiban, Awal Tahun	311,086	Present Value of Defined Benefits Obligation at Beginning Year
Biaya Jasa Kini	34,420	Current Services Cost
Biaya Bunga	12,657	Interest Expenses
Pembayaran Imbalan Kerja	(19,444)	Payment of employees' benefits
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Tahun	338,719	Expected Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	302,944	Actual Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year
Keuntungan Aktuarial Tahun Berjalan	35,775	Actuarial Gain Current Year

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016	
	Rp	
Saldo Awal	(66,588)	<i>Beginning Balance</i>
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	35,775	<i>Other Comprehensive Income (Expenses) Current Year</i>
Saldo Akhir	(30,813)	<i>Ending Balance</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2016, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp4.153 dan menurunkan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp28.935.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2016, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp5.037 dan meningkatkan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp34.027.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Movement of consolidated of other comprehensive income is as follow:

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Sensitivity analysis

Increasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2016, will impact to the decrease of employee benefits expenses amounted to Rp4,153 and the decrease of defined benefits plan obligation by Rp28,935.

Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2016, will impact to the increase of employee benefits expenses amounted to Rp5,037 and the decrease of defined benefits plan obligation by Rp34,027.

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuaries using the following assumptions for the years ended December 31, 2016:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 2016	
Tingkat Diskonto	8,33% - 8,50%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI-2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 8.50%	Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam tahun)	56	Normal Retirement Age (in years)

27. Uang Muka Pelanggan

27. Advances from Customers

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Apartemen	2,113,137	2,208,044	Apartments
Rumah Hunian dan Rumah Toko	1,978,493	2,121,888	Residential Houses and Shophouses
Pusat Belanja	269,151	269,151	Shopping Centers
Lahan Siap Bangun	40,853	49,260	Land Lots
Jumlah	4,401,634	4,648,343	Total
Bagian Jangka Pendek	2,144,718	2,119,141	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	2,256,916	2,529,202	Non-Current Portion

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of advances from customer to sales price are as follows:

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
100%	2,758,373	2,912,978	100%
50% - 99%	736,964	788,270	50% - 99%
20% - 49%	409,323	432,265	20% - 49%
Di bawah 20%	496,974	514,830	Below 20%
Jumlah	4,401,634	4,648,343	Total

28. Pendapatan Ditangguhkan

28. Deferred Income

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Sewa (lihat Catatan 10 dan 43.b)	430,365	460,182	Rental (see Notes 10 and 43.b)
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa	295,392	309,703	Rental
Lain-lain	38,664	55,632	Others
Sub Jumlah	334,056	365,335	Subtotal
Jumlah	764,421	825,517	Total
Bagian Jangka Pendek	374,396	405,676	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	390,025	419,841	Non-current Portion

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

29. Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik

29. Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
Biaya Perolehan	854,369	854,369	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	127,539	127,539	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	726,830	726,830	Carrying Value
Hasil yang Diperoleh	2,622,240	2,622,238	Proceeds
<i>Dikurangi</i> : Laba yang Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	72,249	72,249	Less: Gain Credited to Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik	1,823,161	1,823,159	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transaction
Penyesuaian Translasi	220,991	225,711	Foreign Exchange Translation
Akumulasi Amortisasi	(930,216)	(898,181)	Accumulated Amortization
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik - Neto	1,113,936	1,150,689	Deferred Gain on Sale and Leaseback - Net
Bagian Jangka Pendek	192,864	138,564	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	921,072	1,012,125	Non-current Portion

Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik diamortisasi secara proporsional selama perkiraan penggunaan aset selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (lihat Catatan 43.b).

Deferred gain on sale and leaseback transactions are amortized over expected useful life period of the assets of 20 years using the straight line method (see Note 43.b).

30. Modal Saham

30. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
Pacific Asia Holdings Ltd	2,326,619,908	10.22	232,662
Crescendo Investment Ltd	1,690,000,000	7.42	169,000
Ittradiaz Investment Ltd	1,400,000,000	6.15	140,000
Boston Investment Ltd	1,351,000,000	5.93	135,100
Bullion Investment Ltd	1,252,500,000	5.50	125,250
PT Metropolis Propertindo Utama	1,212,280,000	5.32	121,228
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ Each Below 5%)	13,539,185,211	59.46	1,353,919
Sub Jumlah/ Subtotal	22,771,585,119	100.00	2,277,159
Saham Treasuri/ Treasury Stock	306,104,500		30,610
Jumlah/ Total	23,077,689,619		2,307,769

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rincian perolehan kembali saham adalah sebagai berikut:

The details acquisition of treasury stock are as follows:

Periode Perolehan/ <i>Aquired Period</i>	No Surat Lapor ke Bapepam - LK/ <i>No Register Letter to Bapepam - LK</i>	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i> (Lembar/ Shares)	Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i> (Rp)
2011	005/LK-COS/II/2012 Tanggal 15 Nopember 2011	96,229,500	61,577
2012	175/LK-COS/VI/2012 Tanggal 13 Juli 2012	209,875,000	154,947
Jumlah/ Total		306,104,500	216,524

31. Tambahan Modal Disetor – Neto

31. Additional Paid in Capital - Net

	Rp
Agio Saham - Neto/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net</i>	4,043,613
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto/ <i>Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control - Net</i>	19,535
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ <i>Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities</i> (Lihat Catatan 19/ See Note 19)	17,622
Jumlah/ Total	4,080,770

Agio Saham – Neto

Paid in Capital Excess of Par – Net

	Rp
Penawaran Umum I/ <i>Rights Issue I</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	87,284
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(11,844)
Sub Jumlah/ <i>Subtotal</i>	75,440
Penawaran Umum II/ <i>Rights Issue II</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	485,048
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(7,443)
Sub Jumlah/ <i>Subtotal</i>	477,605
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I/	
Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock on Exercising Warrant Series I	659,476
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian/ <i>Excess of Market Value Over Par Value of Stock Issued in Business Combination Exercised under Purchase Method</i>	91,701
Penawaran Umum III/ <i>Rights Issue III</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	1,946,492
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(18,495)
Sub Jumlah/ <i>Subtotal</i>	1,927,997

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Rp
Penambahan Modal Tanpa HMETD/ <i>Issuance of Capital Stock - Non-Preemptive Rights Issuance</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	812,000
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(606)
Sub Jumlah/ <i>Subtotal</i>	811,394
Jumlah Agio Saham - Neto/ <i>Total Paid in Capital Excess of Par - Net</i>	4,043,613

Pada tanggal 6 Juni 2011, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sejumlah 1.450.000.000 lembar saham (lihat Catatan 1.b).

On June 6, 2011, the Company issued new 1,450,000,000 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (see Note 1.b).

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan.

The excess of market value over the par value of stock issued during the business combination exercised under purchase method represents the difference between the highest share price reached during the 90 days year prior to the announcement of the business combination and par value of the Company's issued shares.

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I merupakan selisih antara harga pelaksanaan waran dengan nilai nominal saham.

Premium on exercising Warrant Series I represents the difference between warrant execution price and par value.

**Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali – Neto**

**Difference in Value from Restructuring
Transactions between Entities Under
Common Control Net**

	Rp
Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha/	
<i>Transaction Before Business Combination:</i>	
Nilai Aset Neto/ <i>Net Asset Value</i> PT Saptapersada Jagatnusa	323
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	(5,000)
Selisih Nilai/ <i>Differences Value</i>	(4,677)
Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha/	
<i>Transaction from Business Combination:</i>	
Nilai Aset Neto/ <i>Net Asset Value</i> Siloam	275,837
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	(85,174)
Selisih Nilai/ <i>Differences in Value</i>	190,663
Realisasi/ <i>Realization</i>	(84,028)
Neto/ <i>Net</i>	106,635
Nilai Aset Neto/ <i>Net Asset Value</i> Lippo Land	69,228
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	(265,747)
Selisih Nilai/ <i>Differences in Value</i>	(196,519)
Nilai Aset Neto/ <i>Net Asset Value</i> Aryaduta	199,315
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	(39,638)
Selisih Nilai/ <i>Differences in Value</i>	159,677

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

	Rp
Realisasi/ <i>Realization</i>	(45,581)
Neto/ <i>Net</i>	114,096
Jumlah - Neto/ <i>Total-Net</i>	19,535

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) timbul pada saat transaksi perolehan SPJN oleh Perusahaan pada tahun 2001.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali dari transaksi penggabungan usaha sebesar Rp190.663, Rp(196.519) dan Rp159.677 masing-masing berasal dari transaksi penggabungan usaha eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta ke dalam Perusahaan pada tahun 2004. Selisih tersebut berasal dari perbedaan antara aset bersih eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta dengan jumlah nominal saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan.

**Selisih antara Aset dan Liabilitas
Pengampunan Pajak**

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 19 Oktober 2016 dan Tanda Terima Pernyataan Harta pada tanggal 30 Desember 2016, Perusahaan mendeklarasikan aset persediaan sebesar Rp78.464 dan dicatat pada akun aset pajak pengampunan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengukur kembali aset pajak pengampunan pada tanggal SKPP. Tidak terdapat selisih aset pengampunan pajak yang telah diukur kembali pada tanggal SKPP dengan aset yang dideklarasikan sesuai dengan SKPP. Atas pengukuran kembali aset pengampunan pajak tersebut, aset pengampunan pajak sebesar Rp78.464 direklasifikasi ke akun persediaan.

**32. Selisih Transaksi Pihak
Nonpengendali**

Pada tanggal 23 Nopember 2016, PT Graha Jaya Pratama (GJP), entitas anak, melakukan pembelian kepemilikan 10,26% saham PT Metropolitan Permaisemesta dari PT Tason Putra dengan nilai akuisisi sebesar Rp80.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Difference in value from the restructuring transaction PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) was incurred during the Company's acquisition of SPJN in 2001.

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control from business combination amounting to Rp190,663, Rp(196,519) and Rp159,677, respectively, were incurred from the merger of ex-Siloam (including ex-Sumber Waluyo), ex-Lippo Land, and ex-Aryaduta in 2004. The difference was determined from the difference in net asset value of ex-Siloam (including ex-Sumber Waluyo), ex-Lippo Land, and ex-Aryaduta and the nominal value of new shares issued by the Company.

**Differences between Tax Amnesty Assets
and Liabilities**

Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP) dated on October 19, 2016 and Receipt of Assets Declaration dated on December 30, 2016, the Company declared asset of inventory amounted to Rp78,464 and recorded in tax amnesty assets account.

On December 31, 2016, the Company remeasured tax amnesty assets at the date of SKPP. There is no difference between tax amnesty assets that have been remeasured and declared assets in accordance with SKPP. Upon the remeasurement of tax amnesty assets, tax amnesty assets amounted to Rp78,464 was reclassified into inventory account.

**32. Difference in Transactions with
Non-Controlling Interest**

On November 23, 2016, PT Graha Jaya Pratama (GJP), a subsidiary, acquired 10.26% shares ownership of PT Metropolitan Permaisemesta from PT Tason Putra with acquisition cost of Rp80,000. The excess of acquisition cost over the subsidiary's net assets

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

bagian yang diperoleh sebesar Rp56.495 dicatat selisih transaksi pihak nonpengendali.

Pada tahun 2016, PT Safira Prima Utama (SPU), entitas anak, melakukan pembelian 0,19% saham PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dari Publik dengan nilai akuisisi sebesar Rp21.468. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp19.237 dicatat selisih transaksi pihak nonpengendali.

Pada tanggal 21 September 2016, PT Megapratama Karya Persada, entitas anak, melepas 104.049.000 saham atau 9% kepemilikan sahamnya di SIH dengan harga Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp1.196.564, kepada Prime Health Company Limited, pihak ketiga. Atas pelepasan saham tersebut, kepemilikan saham Grup di SIH menurun dari 70,82% menjadi 61,82%. Selisih lebih antara biaya pelepasan dengan dan bagian yang dilepas sebesar Rp1.036.119 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

Berikut perhitungan Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali:

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali			Shares Acquired from Non-Controlling Interest
Biaya Perolehan	(489,162)	(487,162)	Acquisition Cost
Aset Neto yang Diperoleh	190,818	190,545	Net Asset Value of Acquired
Dampak Perubahan Translasi Kurs	(21,106)	(21,106)	Difference from Foreign Currency Translations
Sub Jumlah	(319,450)	(317,723)	Subtotal
Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali			Shares Disposal to Non-Controlling Interest
Harga Pelepasan	3,244,464	3,244,464	Purchase Consideration
Aset Neto yang Dilepas	(420,672)	(420,672)	Net Assets Disposed
Sub Jumlah	2,823,792	2,823,792	Subtotal
Jumlah	2,504,342	2,506,069	Total

33. Komponen Ekuitas Lainnya

Pada tanggal 20 Desember 2016, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, melakukan penerbitan saham kepada masyarakat sebanyak 144.512.500 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia. Atas penerbitan saham baru tersebut, menyebabkan perubahan nilai investasi dengan sebelum dan sesudah transaksi adalah sebesar Rp1.038.

Pada tanggal 2 September 2013, PT Siloam

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

amounting to Rp56,495 was recorded difference in transactions with non-controlling interest.

In 2016, PT Safira Prima Utama (SPU), a subsidiary, acquired 0.19% shares of PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) from Public with acquisition cost of Rp21,468. The excess of acquisition cost over the subsidiary's net assets amounting Rp19,237 was recorded difference in transactions with non-controlling interest.

On September 21, 2016, PT Megapratama Karya Persada, a subsidiary, disposed 104,049,000 shares or 9% share ownership in SIH with the price of Rp11,500 (In full Rupiah) equivalent to Rp1,196,564 to Prime Health Company Limited, third party. Upon the disposal, the Group shares ownership in SIH decreased from 70.82% to 61.82%. The excess of acquisition cost over the subsidiaries' net assets amounting Rp1,036,119 was recorded as difference in transactions with non-controlling interest.

The following is the calculation of the difference in transactions with non-controlling interest:

33. Other Equity Component

On December 20, 2016, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, issued shares to public through initial public offering of 144,512,000 shares in Indonesia Stock Exchange. On the issuance of such shares, Changes in the value of investment before and after the transaction was Rp1,038.

On September 2, 2013, PT Siloam International

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, melakukan penerbitan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 156.100.000 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia. Atas penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan Grup pada SIH berubah dari 100% menjadi 85,99%. Perubahan nilai investasi dengan sebelum dan sesudah transaksi adalah sebesar Rp1.105.101 dicatat pada komponen ekuitas lainnya.

34. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 78 tanggal 23 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.kn., Notaris di Tangerang, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp44.177 dan penyesisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000 dari saldo laba tahun 2016.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 55 tanggal 24 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.kn., Notaris di Tangerang, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp80.000 dan penyesisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000 dari saldo laba tahun 2015.

35. Penghasilan Komprehensif Lainnya

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
	Rp	Rp
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	825,450	449,324
Laba belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	546,377	388,889
Jumlah	1,371,827	838,213

Laba belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
	Rp	Rp
<u>Investasi FREIT (lihat Catatan 5)</u>		
Bridgewater International Ltd	863,722	725,899
Bow sprit Capital Corporation Ltd	153,945	172,463
PT Menara Tirta Indah	234,869	202,987

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, issued shares to public through initial public offering of 156,100,000 shares in Indonesia Stock Exchange. On the issuance of such new shares, the ownership of the Group in SIH changed from 100% to 85.99%. Changes in the value of investment before and after the transaction was Rp1,105,101 recorded in other equity component.

34. Cash Dividend and Reserved Fund

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No.78 dated March 23, 2017 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn., a notary in Tangerang, the Company's stockholders approved the payment of dividend amounting to Rp44,177 and increased the reserved fund amounting to Rp1,000 from retained earnings of 2016.

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No.55 dated March 24, 2016 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn., a notary in Tangerang, the Company's stockholders approved the payment of dividend amounting to Rp80,000 and increased the reserved fund amounting to Rp1,000 from retained earnings of 2015.

35. Other Comprehensive Income

Gain from Translations Financial Statements in Foreign Currency
Gain on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets
Total

Gain on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets

Investment in FREIT (see Note 5)
Bridgewater International Ltd
Bowsprit Capital Corporation Ltd
PT Menara Tirta Indah

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
<u>Investasi LMIRT (lihat Catatan 5)</u>			<u>Investment in LMIRT (see Note 5)</u>
Bridgewater International Ltd	(831,799)	(700,461)	Bridgewater International Ltd
LMIRT Management Ltd	80,653	(41,679)	LMIRT Management Ltd
<u>Investasi KIJA (lihat Catatan 5)</u>			<u>Investment in KIJA (see Note 5)</u>
Intellitop Finance Limited	44,987	29,681	Intellitop Finance Limited
Jumlah	546,377	388,889	Total

36. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

36. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp	
PT Lippo Cikarang Tbk	2,004,136	1,904,193	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	1,217,196	1,186,157	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	277,483	272,721	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
PT Darma Sarana Nusa Pratama	32,816	37,307	PT Darma Sarana Nusa Pratama
PT Metropolitan Permaisemesta	--	--	PT Metropolitan Permaisemesta
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur	17,249	20,539	PT Pelangi Cahaya Intan Makmur
Lain-lain	112,446	81,838	Others
Jumlah	3,661,326	3,502,755	Total

37. Pendapatan

37. Revenues

	2017 (3 Bulan/ Months) Rp	2016 (3 Bulan/ Months) Rp	
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	261,381	413,654	Residential Houses and Shophouses
Lahan Siap Bangun	16,794	222,751	Land Lots
Memorial Park	26,561	64,358	Memorial Park
Asset Enhancements	38,947	26,279	Asset Enhancements
Lain-lain	48,813	14,760	Others
Sub Jumlah	392,496	741,802	Subtotal
<i>Large Scale Integrated Development:</i>			<i>Large Scale Integrated Development:</i>
Apartemen	312,582	236,617	Apartments
Asset Enhancements	6,501	6,501	Asset Enhancements
Sub Jumlah	319,083	243,118	Subtotal
<i>Retail Malls:</i>			<i>Retail Malls:</i>
Asset Enhancements	96,741	61,716	Asset Enhancements
Pusat Belanja	139	--	Shopping Center
Sub Jumlah	96,880	61,716	Subtotal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017 (3 Bulan/ Months) Rp	2016 (3 Bulan/ Months) Rp	
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Pasien Raw at Inap			Inpatient Department
Jasa Penunjang Medis dan			Medical Support Services and
Jasa Tenaga Ahli	311,357	284,996	Professional Fees
Obat dan Perlengkapan Medis	291,682	268,636	Drugs and Medical Supplies
Kamar Raw at Inap	122,276	116,520	Ward Fees
Fasilitas Rumah Sakit	64,953	26,903	Hospitals Facilities
Kamar Operasi	34,974	23,824	Operating Theater
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	38,656	53,071	Administration Fees and Others
Pasien Raw at Jalan			Outpatient Department
Jasa Penunjang Medis dan			Medical Support Services and
Jasa Tenaga Ahli	335,807	296,908	Professional Fees
Obat dan Perlengkapan Medis	167,150	148,469	Drugs and Medical Supplies
Fasilitas Rumah Sakit	19,155	--	Hospitals Facilities
Lain-lain	25,845	34,510	Others
Sub Jumlah	1,411,855	1,253,837	Subtotal
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>			<i>Hospitality and Infrastructure:</i>
Hotel dan Restoran	69,275	71,186	Hotels and Restaurants
Pengelolaan Kota	91,413	82,618	Town Management
Pengelolaan Air dan Limbah	33,986	34,552	Water and Sewage Treatment
Rekreasi dan Olahraga	16,890	16,800	Recreation and Sports
Lain-lain	14,479	11,347	Others
Sub Jumlah	226,043	216,503	Subtotal
<i>Property and Portfolio Management:</i>			<i>Property and Portfolio Management:</i>
Jasa Manajemen	94,168	88,220	Management Fees
Jumlah	2,540,525	2,605,196	Total

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan pusat belanja dan pengelolaan REIT. Pendapatan *asset enhancements* merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Grup. Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas 10% dari pendapatan neto untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

Management fees revenue represents revenue from management services of shopping centers and manager of REIT. Assets enhancement revenues represents revenue from leasing of the Group's assets. There are no sales above 10% of net revenues for the 3 (three) months periods ended March 31, 2017 and 2016.

38. Beban Pokok Pendapatan

38. Cost of Revenue

	2017 (3 Bulan/ Months) Rp	2016 (3 Bulan/ Months) Rp	
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	116,488	171,385	Residential Houses and Shophouses
Lahan Siap Bangun	6,711	135,964	Land Lots
Memorial Park	5,610	9,888	Memorial Park
Asset Enhancements	3,765	1,251	Asset Enhancements
Lain-lain	17,759	5,567	Others
Sub Jumlah	150,333	324,055	Subtotal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017 (3 Bulan/ Months)	2016 (3 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	
<i>Large Scale Integrated Development:</i>			<i>Large Scale Integrated Development:</i>
Apartemen	175,804	124,409	Apartments
Asset Enhancements	417	417	Asset Enhancements
Sub Jumlah	176,221	124,826	Subtotal
<i>Retail Malls:</i>			<i>Retail Malls:</i>
Asset Enhancements	405	1,595	Asset Enhancements
Sub Jumlah	405	1,595	Subtotal
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Departemen Raw at Inap			Inpatient Department
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan			Professional Fees, Salaries and
Kesejahteraan Karyawan	249,275	243,952	Employee Benefits
Obat dan Perlengkapan Medis	156,244	145,154	Drugs and Medical Supplies
Penyusutan	39,075	39,736	Depreciation
Perlengkapan Klinik	21,037	22,089	Clinical Supplies
Makanan dan Minuman	19,670	19,153	Food and Beverages
Biaya Rujukan	14,587	--	Referral Fees
Lain-lain	116,757	64,775	Others
Departemen Raw at Jalan			Outpatient Department
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan			Professional Fees, Salaries and
Kesejahteraan Karyawan	175,352	158,624	Employee Benefits
Obat dan Perlengkapan Medis	123,608	111,263	Drugs and Medical Supplies
Biaya Rujukan	25,851	--	Referral Fees
Penyusutan	24,940	23,863	Depreciation
Perlengkapan Klinik	9,204	9,741	Clinical Supplies
Lain-lain	38,465	40,906	Others
Sub Jumlah	1,014,065	879,256	Subtotal
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>			<i>Hospitality and Infrastructure:</i>
Pengelolaan Kota	55,377	48,643	Town Management
Hotel dan Restoran	30,530	27,693	Hotels and Restaurants
Pengelolaan Air dan Limbah	20,126	14,613	Water and Sewage Treatment
Rekreasi dan Olahraga	5,217	5,197	Recreation and Sports
Lain-lain	6,922	4,217	Others
Sub Jumlah	118,172	100,363	Subtotal
<i>Property and Portfolio Management:</i>			<i>Property and Portfolio Management:</i>
Jasa Manajemen	3,626	4,020	Management Fees
Jumlah	1,462,822	1,434,115	Total

Tidak terdapat pembelian di atas 10% dari pendapatan neto untuk masing-masing periode.

There are no purchases above 10% of net revenues for respective periods.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

39. Beban Usaha

39. Operating Expenses

	2017 (3 Bulan/ Months)	2016 (3 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	48,027	41,503	Salaries and Employee Benefits
Iklan dan Pemasaran	25,782	34,146	Advertising and Marketing
Penyusutan (lihat Catatan 13 dan 14)	10,474	6,886	Depreciation (see Notes 13 and 14)
Perbaikan dan Pemeliharaan	8,118	7,338	Repairs and Maintenance
Listrik dan Air	6,732	7,701	Electricity and Water
Sewa - Neto	4,159	981	Rental - Net
Jasa Manajemen	4,056	4,501	Management Fees
Transportasi dan Akomodasi	3,480	3,177	Transportation and Accommodation
Perlengkapan Kantor	1,453	1,223	Office Supplies
Lain-lain	6,916	7,694	Others
Sub Jumlah	119,197	115,150	Subtotal
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administration Expenses</u>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	255,775	265,664	Salaries and Employee Benefits
Sewa - Neto	72,379	77,563	Rental - Net
Penyusutan (lihat Catatan 14)	59,724	43,905	Depreciation (see Note 14)
Listrik dan Air	38,862	38,697	Electricity and Water
Jasa Profesional	35,210	24,542	Professional Fees
Transportasi dan Akomodasi	24,200	20,969	Transportation and Accommodation
Perbaikan dan Pemeliharaan	14,848	14,040	Repairs and Maintenance
Perlengkapan Kantor	13,795	13,359	Office Supplies
Pelatihan dan Seminar	11,102	6,880	Training and Seminar
Komunikasi	8,336	7,531	Communication
Asuransi	6,319	6,150	Insurance
Keanggotaan dan Jasa Berlangganan	2,606	2,378	Membership and Subscription Fees
Lain-lain	51,507	41,247	Others
Sub Jumlah	594,663	562,925	Subtotal
Jumlah	713,860	678,075	Total

40. Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto

40. Financial Income (Charges) - Net

	2017 (3 Bulan/ Months)	2016 (3 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	
Penghasilan Bunga	30,171	17,210	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan	(57,524)	(106,600)	Interest and Financial Expenses
Jumlah - Neto	(27,353)	(89,390)	Total - Net

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

41. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2017 (3 Bulan/ Months) Rp	2016 (3 Bulan/ Months) Rp
Penghasilan Lainnya		
Pendapatan Dividen	64,701	62,204
Laba Selisih Kurs - Neto	--	98,798
Jumlah Penghasilan Lainnya	64,701	161,002
Beban Lainnya		
Beban Amortisasi	32,918	15,155
Rugi Selisih Kurs - Neto	33,780	--
Lainnya - Neto	44,537	15,194
Jumlah Beban Lainnya	111,235	30,349

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen terutama dividen dari LMIR Trust dan First REIT oleh Bridgewater International Ltd, Bowsprit Capital Corporation Ltd, LMIRT Management Ltd dan PT Menara Tirta Indah, seluruhnya entitas anak.

41. Other Income (Expenses) - Net

Other Income
Dividend Income
Gain on Foreign Exchange - Net
Total Other Income
Other Expenses
Amortization Expenses
Loss on Foreign Exchange - Net
Others - Net
Total Other Expenses

Dividend Income

Dividend income represents dividend from LMIR Trust and First REIT by Bridgewater International Ltd., Bowsprit Capital Corporation Ltd., LMIRT Management Ltd. and PT Menara Tirta Indah, all subsidiaries.

42. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2017 (3 Bulan/ Months)	2016 (3 Bulan/ Months)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	142,665	311,280
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	22,771,585,119	22,771,585,119
Laba per Saham Dasar (Rupiah)	6.27	13.67

42. Basic Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent (Rupiah)
Weighted Average Number of Common Stocks (Share)
Basic Earnings per Share (Rupiah)

43. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untaian Rejeki Abadi (URA) di mana Perusahaan memberikan jasa teknik dan pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m². Jangka waktu perjanjian sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham utama

a. Operational and Management Agreements

- On August 20, 2004, the Company entered into an agreement with PT Untaian Rejeki Abadi (URA) whereby the Company will provide technical and marketing services to URA's business property with an area of 10,568 sqm up to May 27, 2034, which can be extended. URA shall pay a certain amount as specified in the agreement.
- On April 9, 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), a subsidiary, entered into shopping centers management agreement with their main stockholders to manage, to sell and maintain the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

mereka untuk mengelola, memasarkan dan memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Jumlah pendapatan honorarium adalah sebesar Rp32.037 dan Rp27.000 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited, sebagai *trustee* dari Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) yang berlaku efektif sejak *listing date* dari LMIR Trust (14 Nopember 2007). Berdasarkan perjanjian tersebut LMIR TM akan memberikan jasa manajemen, antara lain, strategi investasi dan rekomendasi investasi maupun divestasi kepada LMIR Trust. Atas jasa yang diberikan, LMIR TM akan memperoleh sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp12.340.747 dan Rp11.945.663 serta yang belum direalisasi adalah masing-masing sebesar Rp1.919.988 dan Rp2.142.174.

b. Perjanjian Sewa Menyewa

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 233, No. 234, No. 235, No. 236, No. 237, No. 238, No. 239, No. 240, No. 241, No. 242, No. 243, No. 244, No. 245, No. 246, No. 247, No. 248, No. 249, No. 250, No. 251, No. 252, No. 253 dan No. 254 masing-masing bertanggal 11 Desember 2006, seluruhnya dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang; Akta Jual Beli No. 135, No. 136, No. 137, No. 138, No. 139, No. 140, No. 141, No. 142 dan No. 143 masing-masing bertanggal 11 Desember 2006, seluruhnya dibuat di hadapan Rusdi Muljono, S.H., Notaris di Surabaya; Akta Jual Beli No. 41 tanggal 11 Desember 2006 yang dibuat oleh Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Prudential Hotel Development, entitas anak, mengalihkan tanah dan bangunan 3 rumah sakit dan 1 hotel yang dimiliki kepada PT Karya Sentra Sejahtera (KSS), PT Graha Indah Pratama (GIP), PT Tata Prima Indah (TPI) dan PT Sentra Dinamika Perkasa (SDP) yang dimiliki secara

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

shopping centers' facilities. Total management fee earned for the 3 (three) months periods ended March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp32,037 and Rp27,000, respectively.

- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), a subsidiary, entered into an agreement with HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited, as a trustee of Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) effective from the listing date of LMIR Trust (November 14, 2007). Based on the agreement, LMIR TM will provide management services to LMIR Trust, among others, investment strategic and investment as well as divestment recommendations. For such services, LMIR TM shall receive certain compensation as stated in the agreement.
- Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding commitments amounted to Rp12,340,747 and Rp11,945,663, respectively as well as commitments not yet realized of Rp1,919,988 and Rp2,142,174, respectively.

b. Rental Agreements

- Based on Deeds of Sale and Purchase Agreements Nos. 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253 and 254 dated December 11, 2006, all of which were made in the presence of Unita Christina, S.H., a notary in Tangerang, Deeds of Sale and Purchase Agreements Nos. 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142 and 143 dated December 11, 2006, all of which were made in the presence of Rusdi Muljono, S.H., a notary in Surabaya; and Deed of Sale and Purchase Agreement No. 41 dated December 11, 2006, which was made in the presence of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., a notary in Jakarta, the Company and PT Prudential Hotel Development, a subsidiary, transferred the land and building of their 3 hospitals and 1 hotel to PT Karya Sentra Sejahtera (KSS), PT Graha Indah Pratama (GIP), PT Tata Prima Indah (TPI) and PT Sentra Dinamika Perkasa (SDP) which are owned 100% directly by Lovage International Pte. Ltd., Henley Investments Pte. Ltd., Primerich

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

langsung sebesar 100% masing-masing oleh Lovage International Pte. Ltd, Henley Investments Pte. Ltd, Primerich Investments Pte. Ltd dan Got Pte. Ltd, di mana perusahaan-perusahaan tersebut dimiliki oleh First Real Estate Investment Trust (First REIT). Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 23 Oktober 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dan manajemen atas sejumlah aset yang telah dialihkan tersebut dengan KSS, GIP, TPI dan SDP selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya diatas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 29).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa-balik adalah sebesar Rp41.833 dan Rp41.794 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

- Pada tanggal 31 Desember 2010, berdasarkan Akta Jual Beli No. 146/2010, PT East Jakarta Medika (EJM), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Cikarang (Properti) kepada PT Graha Pilar Sejahtera (GPS) di mana GPS merupakan entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh First REIT. Harga jual Properti tersebut sebesar SGD33,333,333 dan Properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 Nopember 2010, EJM selaku pihak yang menerima novasi sewa dari Perusahaan tanggal 10 Oktober 2011, mengadakan perjanjian sewa dengan GPS selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, EJM akan membayar beban sewa yang terdiri dari tarif sewa pokok dan tarif sewa variabel. Sewa pokok ditentukan pada tahun pertama dan selanjutnya disesuaikan, sedangkan tarif variabel diperhitungkan mulai tahun kedua berdasarkan persentase tertentu dari gross revenue. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 2% ditambah suku bunga rata-rata pinjaman

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Investment Pte. Ltd. and Got Pte. Ltd., whereas those Companies were owned by First Real Estate Investment Trust (First REIT). Based on rental agreement of Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated October 23, 2006, the Company entered into rental and management agreement of certain assets which have been transferred aforesaid, with KSS, GIP, TPI and SDP for 15 years. According to the agreement, the Company shall pay certain amount as stipulated in the agreement.

Sale and lease-back transaction above meets the classification of operating lease and the transaction price is above its fair value, then the difference is recognized as deferred gain (see Note 29).

Rental expense of sale and lease-back transaction for the 3 (three) months periods ended March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp41,833 and Rp41,794, respectively.

- On December 31, 2010, based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 146/2010, PT East Jakarta Medika (EJM), a subsidiary, sold the land and building of Siloam Cikarang Hospital (the Property) to PT Graha Pilar Sejahtera (GPS), a wholly owned subsidiary of First REIT at the selling price of SGD33,333,333 and leased back the Property.

Based on the rental agreement of Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated November 8, 2010, EJM, which received novation from the Company on October 10, 2011, entered into a lease agreement with GPS for 15 years. Based on the agreement, EJM shall pay rental fee which consist base rent and variable rent. Base rent was determined in the first year and will be adjusted subsequently, while variable rent will be commenced in the second year based on certain percentage of gross revenue. Rental expense will be paid quarterly. Any late payment will be subject to 2% penalty plus average lending rate of 3 banks in Singapore.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dari 3 bank tertentu di Singapura.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 29).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa-balik adalah sebesar Rp7.757 dan Rp4.618 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 Nopember 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Primatama Cemerlang (PC), pemilik atas tanah dan bangunan "Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre (MRCCC)" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp34.103 dan Rp34.089 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

- Pada tanggal 7 Januari 2012, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) dengan PT Palembangparagon Mall (PM). Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak *grand opening* rumah sakit dan memiliki tenggang waktu tidak dikenakan sewa (*grace period*) selama 3 (tiga) bulan sejak *grand opening* rumah sakit.

Atas perjanjian tersebut, Siloam Sriwijaya akan membayar beban sewa sebesar Rp3.000 dan meningkat Rp500 setiap tiga tahun, yang dibayar di muka untuk tiap periode sewa selambat-lambatnya setiap tanggal 10 (sepuluh) bulan I (pertama) periode sewa.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, PM menandatangani perjanjian pengalihan kepemilikan bangunan dengan PT Bisma Karya Pratama Karya, sehingga Siloam Sriwijaya menerima novasi kepemilikan sewa. Perjanjian ini tidak mengubah ketentuan sewa

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

As this sale and leaseback transaction met the classification of operating lease and the transaction price was above its fair value, the difference was recognized as deferred gain (see Note 29).

Rental expense of sale and lease-back transaction for the 3 (three) months periods ended March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp7,757 and Rp4,618, respectively.

- *Based on the rental agreement of Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated November 8, 2010, the Company entered into a lease agreement with PT Primatama Cemerlang (PC), the owner of land and building of "Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre" for 15 years. The Company shall pay certain amount as stipulated in the agreement.*

Rental expense of sale and lease-back transaction for the 3 (three) months periods ended March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp34,103 and Rp34,089, respectively.

- *On January 7, 2012, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, entered into a lease agreement of building of Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) with PT Palembangparagon Mall (PM). This agreement is valid for 10 years since the grand opening of the hospital and include a rental free years (grace year) for 3 (three) months after the grand opening of the hospital.*

Based on the agreement, Siloam Sriwijaya shall pay a rental fee amounted to Rp3,000 and increase by Rp500 in every three years, which will be paid in advance for each year, not later than 10 (ten) day of 1 (first) month of lease year.

On October 5, 2012, PM entered into transfer of property ownership agreement with PT Bisma Karya Pratama, thus, Siloam Sriwijaya accept the novation of lease ownership. This Agreement does not change the terms of the previous lease agreement.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

di perjanjian sebelumnya.

Pada tanggal 2 Januari 2014, PT RS Siloam Hospitals Sumsel mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) dengan PT Bisma Pratama Karya. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha dari Siloam Hospitals Palembang. Izin usaha Siloam Hospitals Palembang adalah tanggal 6 Nopember 2013 berlaku sampai dengan 1 (satu) tahun. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Beban sewa adalah sebesar Rp1.057 dan Rp375 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Menara Abadi Megah (MAM), pemilik atas tanah dan bangunan "Hotel Aryaduta dan Rumah Sakit Siloam Manado" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp15.132 dan Rp14.753 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 091/2012 yang bertanggal 30 Nopember 2012, yang dibuat di hadapan Maria Josefina Grace Kawi Tandiar S.H., Notaris di Makassar PT Siloam Karya Sejahtera (SKS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar (properti) kepada PT Bayutama Sukses (BS), di mana BS merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp467.288 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

On January 2, 2014, PT RS Siloam Hospitals Sumsel entered into a lease agreement of building of Siloam Hospital Palembang (Siloam Sriwijaya) with PT Bisma Pratama Karya. This agreement is valid for 15 years since the business license of the hospital. Business license Siloam Hospitals Palembang is dated November 6, 2013 and will be expired in one year. Rental expense will be paid quarterly.

Rental expense for the 3 (three) months periods ended March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp1,057 and Rp375, respectively.

- Based on the rental agreement of Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated September 21, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Menara Abadi Megah (MAM), the owner of land and building of "Hotel Aryaduta and Rumah Sakit Siloam Manado" for 15 years. The Company shall pay certain amount as stipulated in the agreement.

Rental expense of sale and lease-back transaction for the 3 (three) months periods ended March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp15,132 and Rp14,753, respectively.

- Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 091/2012, dated November 30, 2012, made in the presences of Maria Josefina Grace Kawi Tandiar S.H., a Notary in Makassar, PT Siloam Karya Sejahtera (SKS), a subsidiary, sold the land and buildings Siloam Hospitals Makassar (the property) to PT Bayutama Sukses (BS), where BS is a subsidiary owned 100% by First REIT. The selling price of the property amounted to Rp467,288 and the property is leased back.

Based on the rental agreement of Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated September 21, 2012, the Company entered into a lease agreement for 15 years. The Company shall pay certain amount as stipulated in the agreement.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 29).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp10.358 dan Rp10.947 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 25/2013, No. 26/2013, No. 27/2013, No. 28/2013, No. 29/2013, No. 30/2013 dan No. 31/2013 yang seluruhnya bertanggal 13 Mei 2013, yang dibuat di hadapan Ambo Enre, S.H., Notaris di Badung, PT Buana Mandiri Selaras (BMS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Bali (properti) kepada PT Dasa Graha Jaya (DGJ), di mana DGJ merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp731.641 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 29).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa-balik adalah sebesar Rp19.041 dan Rp18.779 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Perisai Dunia Sejahtera (PDS), pemilik atas tanah dan bangunan "Rumah Sakit Siloam TB Simatupang" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Sale and lease-back transaction above meets the classification of an operating lease and the transaction price is above its fair value, then the difference is recognized as deferred gain (see Note 29).

Rental expense of sale and lease-back transaction for the 3 (three) months periods ended March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp10,358 and Rp10,947, respectively.

- *Based on Deed of Sale and Purchase Agreement Nos. 25/2013, 26/2013, 27/2013, 28/2013, 29/2013, 30/2013, and 31/2013 which are all dated May 13, 2013, made in the presence of Ambo Enre, S.H., a notary in Badung, PT Buana Mandiri Selaras (BMS), a subsidiary, sold the land and buildings of Siloam Hospitals Bali (the property) to PT Dasa Graha Jaya (DGJ), where DGJ is a subsidiary owned 100% by First REIT. The selling price of the property amounted to Rp731,641 and the property is leased back.*

Based on lease agreement made by Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated March 26, 2013, the Company entered into a lease agreement for 15 years. The Company will pay a certain amount as stipulated in the agreement.

Sale and lease back transaction above meets the classification of operating lease and the transaction price is above its fair value, then the difference is recognized as deferred gain (see Note 29).

Rental expense of sale and lease-back transaction for the 3 (three) months periods ended March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp19,041 and Rp18,779, respectively.

- *Based on lease agreement made by Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated March 26, 2013, The Company entered into a lease agreement with PT Perisai Dunia Sejahtera (PDS), the owner of the land and buildings of "TB Simatupang Siloam Hospitals" for 15 years. The Company will pay a certain amount as stipulated in the agreement.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dalam perjanjian.

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp18.076 dan Rp17.945 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

- Pada bulan Pebruari 2005, PT Diagram Healthcare Indonesia (DHI), entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Cinere dengan PT Anadi Sarana Tatahusada. Perjanjian ini berlaku selama 13 tahun dengan total nilai sewa Rp12.000.

Beban sewa adalah sebesar Rp322 dan Rp254 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

- Pada tanggal 28 Mei 2014, PT Berlian Cahaya Indah, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Purwakarta dengan PT Metropolis Propertindo Utama. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha dari Siloam Hospitals Purwakarta. Izin usaha Siloam Hospitals Purwakarta pada tanggal 14 Mei 2014 berlaku sampai dengan 1 (satu) tahun beban sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Beban sewa adalah sebesar Rp1.080 dan Rp1.080 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

- Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Krisolis Jaya Mandiri, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan Rumah Sakit Siloam Hospitals Kupang dengan PT Nusa Bahana Niaga. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha dari Siloam Hospitals Kupang yaitu dari tanggal 1 Desember 2014, beban sewa dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Beban sewa adalah sebesar Rp970 dan nihil masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 368/2016 pada tanggal 30 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Theresia Dewi Koroh Dimu S.H.,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rental expense of sale and lease-back transaction for the 3 (three) months periods ended March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp18,076 and Rp17,945, respectively.

- *In Perbuari 2005, PT Diagram Healthcare Indonesia (DHI), a subsidiary, entered into a lease agreement on hospital building of Siloam Hospitals Cinere with PT Anadi Sarana Tatahusada. This agreement is valid for 13 years with total rental amount of Rp12,000.*

Rental expense for the 3 (three) months periods ended March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp322 and Rp254, respectively.

- *On May 28, 2014, PT Berlian Cahaya Indah, a subsidiary, entered into a lease agreement on building of Siloam Hospitals Purwakarta with PT Metropolis Propertindo Utama. This agreement is valid for 15 years from the date of issuance of the business license of Siloam Hospitals Purwakarta. Business license Siloam Hospitals Purwakarta is dated May 14, 2014 and will be expired in one year. Rental expense will be paid quarterly.*

Rental expense for the 3 (three) months periods ended March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp1,080 and Rp1,080, respectively.

- *On December 22, 2014, PT Krisolis Jaya Mandiri, a subsidiary, entered into a lease agreement on building of Siloam Hospitals Kupang with PT Nusa Bahana Niaga. This agreement is valid for 15 years from the date of issuance of the business license of Siloam Hospitals Kupang which on, rental expense will be paid quarterly.*

Rental expense for the 3 (three) months periods ended March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp970 and nil, respectively.

- *Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 368/2016, dated December 30, 2016, made in the presence of Theresia Dewi*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

M.Kn, Notaris di Manggarai Barat, PT Pancuran Intan Makmur (PIM), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Hospitals Labuan Bajo (properti) kepada PT Prima Labuan Bajo (PLB), di mana PLB merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp176.345 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 29).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp3.408 dan nihil masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

- Pada tanggal 16 Desember 2016, PT Pamor Paramita Utama, entitas anak mengadakan perjanjian sewa pada beberapa area pada Lippo Mall Kuta dengan PT Rekreasi Pantai Terpadu. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dengan total komitmen sewa sebesar Rp194.282.

c. Master Agreement antara PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

Pada tanggal 30 April 2013, SIH menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, dan Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Srandol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Koroh Dimu S.H., M.Kn, a Notary in Manggarai Barat, PT Pancuran Intan Makmur (PIM), a subsidiary, sold the land and buildings Siloam Hospitals Labuan Bajo (the property) to PT Prima Labuan Bajo (PLB), where PLB is a subsidiary owned 100% by First REIT. The selling price of the property amounted to Rp176,345 and the property is leased back.

Based on the rental agreement of Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated December 19, 2016, the Company entered into a lease agreement for 15 years. The Company shall pay certain amount as stipulated in the agreement.

Sale and lease-back transaction above meets the classification of an operating lease and the transaction price is above its fair value, then the difference is recognized as deferred gain (see Note 29).

Rental expense of sale and lease-back transaction for the 3 (three) months periods ended March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp3,408 and nil, respectively.

- On December 16, 2016, PT Pamor Paramita Utama, a subsidiary, entered into a lease agreement on areas on Lippo Mall Kuta with PT Rekreasi Pantai Terpadu. This agreement is valid for 5 years with total lease commitment Rp194,282.

c. Master Agreement between PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

On April 30, 2013, SIH entered into a preliminary agreement with MPU which include:

- Sale and purchase of shares of Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba and Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Right to build properties that will be used as Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Srandol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba dan Siloam Hospitals Lampung;

- Hak untuk mengoperasikan dan mengelola Siloam Hospitals Kupang;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai atas Utang Obligasi Berdenominasi US Dollar

- Pada tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD *Call Spread Option* dengan Morgan Stanley & Co International plc (MS), sebesar USD50,000,000 untuk harga strike Rp9.500 - Rp11.500 (dalam dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 1,26% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pembatalan dan restrukturisasi beberapa kali terakhir pada tanggal 16 Agustus 2016 dengan harga strike Rp12.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 0,80% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Maret 2017 adalah USD4,959,741 (ekuivalen Rp66.069).
- Pada tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD *Call Spread Option* dengan Deutsche Bank AG (DB), cabang Singapura, sebesar USD50.000.000 untuk harga strike Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 1,26% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pembatalan dan restrukturisasi beberapa kali terakhir pada tanggal 16 Agustus 2016 dengan harga strike Rp11.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,485% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Maret 2017 adalah USD6,911,263

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba and Siloam Hospitals Lampung;

- Right to operate and manage Siloam Hospitals Kupang;
- Property lease agreement that will be used as Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit and Siloam Hospitals Cempaka Putih; and
- The agreement to offer certain property to be operated as Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang and Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Hedging Transaction Agreements on Bonds denominated in U.S. Dollar

- On May 29, 2012, the Company entered into Non-Deliverable USD *Call Spread Option* transaction with Morgan Stanley & Co International Plc (MS), amounting to USD50,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 1.26%. This transaction has been cancelled and restructured several times latest on August 16, 2016 with new strike prices between Rp12,500 - Rp14,000 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 0.80%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of March 31, 2017. The fair value of this transaction amounted to USD4,959,741 (equivalent Rp66,069).
- On May 29, 2012, the Company entered into Non-Deliverable USD *Call Spread Option* transaction with Deutsche Bank AG (DB), Singapore branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 1.26%. This transaction has been cancelled and restructured several times latest on August 16, 2016 with new strike prices between Rp11,500 - Rp14,000 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 0.485%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of March 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD6,911,263 (equivalent Rp92,065).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(ekuivalen Rp92.065).

- Pada tanggal 5 Juni 2012, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM), cabang Singapura sebesar USD25,000,000 untuk harga strike Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 1,18% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan J.P Morgan Chase Bank, cabang Singapura sebesar USD25,000,000 untuk harga strike Rp9.500 – Rp11.500 dengan Premium Rate sebesar 1,429% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga strike Rp10.200 – Rp11.500 dan Rp12.500 – Rp13.230 dengan Premium Rate sebesar 1,429% per tahun. Pada tanggal 27 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga strike Rp11.500 - Rp12.500 dengan Premium Rate sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami restrukturisasi beberapa kali terakhir pada tanggal 16 Agustus 2016 dengan harga strike Rp11.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,32% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Maret 2017 adalah USD7,026,531 (ekuivalen Rp 93.600).
- Pada tanggal 26 Juni 2012, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan Nomura International Plc (NIP), cabang Inggris, sebesar USD25,000,000 untuk harga strike antara Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 1,125% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pembatalan dan restrukturisasi beberapa kali terakhir pada tanggal 16 Agustus 2016 dengan harga strike Rp12.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,05% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- On June 5, 2012, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with J.P Morgan (S.E.A) (JPM) Limited, Singapore branch, amounting to USD25,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 with an annual premium rate of 1.18%. On January 28, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with JPM, Singapore branch, amounting to USD25,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 with an annual premium rate of 1.429%. On April 24, 2015, the Company cancelled and restructured the transaction with new strike prices between Rp10,200 - Rp11,500 and Rp12,500 – 13,230 with an annual premium rate of 1.429%. On September 27, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with JPM, Singapore branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp12,500 with an annual premium rate of 0.83%. On August 16, 2016, the Company ended and continued the transactions with JPM, Singapore Branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices between Rp11,500 – Rp14,000 with an annual premium rate of 0.32%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of March 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD7,026,531 (equivalent Rp93,600).
- On June 26, 2012, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with Nomura International plc (NIP), United Kingdom branch, amounting to USD25,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 1.125%. This transaction has been cancelled and restructured several times latest on August 16, 2016 with new strike prices between Rp12,500 - Rp14,000 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 0.05%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of March 31,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 March 2017 adalah USD2,375,082 (ekuivalen Rp31.639).

- Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan BNP Paribas (BNP), cabang Paris, sebesar USD115.000.000 untuk harga strike Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 0,69% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pembatalan dan restrukturisasi beberapa kali terakhir pada tanggal 7 Nopember 2016 dengan harga strike Rp12.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,155% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Maret 2017 adalah USD8,766,023 (ekuivalen Rp116.772).
- Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan JPM, cabang Paris sebesar USD140,000,000 untuk harga strike Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 0,69% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pembatalan dan restrukturisasi beberapa kali terakhir pada tanggal 7 Nopember 2016 dengan harga strike Rp11.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,30% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Maret 2017 adalah USD13,867,737 (ekuivalen Rp184.732).
- Pada tanggal 8 Nopember 2012, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan MS, cabang Inggris sebesar USD21,000,000 untuk harga strike Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan Premium Rate sebesar 0,685% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 15 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan MS, cabang Inggris sebesar USD97,000,000 untuk harga

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2017, the fair value of this transaction amounted to USD2,375,082 (equivalent Rp31,639).

- On October 29, 2012, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with BNP Paribas (BNP), Singapore branch, amounting to USD115,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 0.69%. This transaction has been cancelled and restructured several times latest on November 7, 2016 with new strike prices between Rp12,500 - Rp14,000 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 0.155%. Premium will be paid every April 30 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of March 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD8,766,023 (equivalent Rp116,772).
- On October 29, 2012, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with JPM, Paris branch, amounting to USD140,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 0.69%. This transaction has been cancelled and restructured several times latest on November 7, 2016 with new strike prices between Rp12,500 - Rp14,000 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 0.30%. Premium will be paid every April 30 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of March 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD USD13,867,737 (equivalent Rp184.732).
- On November 8, 2012, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with MS, United Kingdom branch, amounting to USD 21,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 0.685%. On January 15, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with MS, United Kingdom branch, amounting to USD97,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

strike Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 0,525% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 7 Nopember 2016, Perusahaan membatalkan dan merestruktur kedua transaksi tersebut diganti menjadi satu transaksi sebesar USD118,000,000 dengan harga strike Rp12.500 – Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,155% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar USD8,518,821 (ekuivalen Rp113.479).

- Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD *Call Spread Option* dengan NIP, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk harga strike Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 1,440% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pembatalan dan restrukturisasi beberapa kali terakhir pada tanggal 16 Agustus 2016 dengan harga strike Rp11.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,45% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Maret 2017 adalah USD7,382,812 (ekuivalen Rp98.347).
- Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD *Call Spread Option* dengan BNP, cabang Paris, sebesar USD30,000,000 untuk harga strike Rp9.500 - Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 1,075% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pergantian beberapa kali terakhir pada tanggal 7 Nopember 2016 dengan harga strike Rp12.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,335% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Maret 2017 adalah USD1,923,829 (ekuivalen Rp25.627).
- Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

with an annual premium rate of 0.525%. On November 7, 2016, both transaction terminated and restructured by the Company replace to a transaction amounting to USD118,000,000 with new strike prices between Rp12,500 - Rp14,000 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 0.155%. Premium will be paid every April 11 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of March 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD8,518,821 (equivalent Rp113,479).

- On January 25, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD *Call Spread Option* transaction with NIP, United Kingdom branch, amounting to USD 50,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 1.440%. This transaction has been cancelled and restructured several times latest on August 16, 2016 with new strike prices between Rp11,500 - Rp14,000 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 0.45%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of March 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD7,382,812 (equivalent Rp98,347).
- On January 25, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD *Call Spread Option* transaction with BNP, Singapore branch, amounting to USD30,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 1.075%. This transaction has been replaced several times latest on November 7, 2016 with new strike prices between Rp12,500 - Rp14,000 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 0.335%. Premium will be paid every April 30 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of December 31, 2016 As of March 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD1,923,829 (equivalent Rp25,627).
- On January 28, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD *Call Spread Option*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Call Spread Option dengan JPM, cabang Singapura, sebesar USD25,000,000 untuk harga strike Rp9.500 – Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 1,429% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga strike Rp10.200 – Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dan Rp12.500 – Rp13.230 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 1,429% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Pada tahun 2016 Perusahaan telah melakukan pembatalan atas transaksi ini.

- Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD *Call Spread Option* dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD25,000,000 untuk harga strike Rp9.500 – Rp11.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 1,450% per tahun dari nilai transaksi. Transaksi ini telah mengalami pergantian beberapa kali terakhir pada tanggal 16 Agustus 2016 dengan harga strike Rp12.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,120% per tahun. Beban premium dibayar setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 31 Maret 2017 adalah USD3,035,251 (ekuivalen Rp40.433).
- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD *Call Spread Option* dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD75,000,000 dengan harga strike Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga strike Rp11.500 – Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,33% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 Agustus 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar USD4,712,063 (ekuivalen Rp62.769).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

transaction with JPM, Singapore branch, amounting to USD25,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 1.429%. On April 24, 2015, the Company cancelled and restructured the transaction with new strike prices between Rp10,200 - Rp11,500 (In full Rupiah) and Rp12,500 – 13,230 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 1.429%. Premium will be paid every May 16 and November 16. This transaction will due on May 16, 2019. In 2016 the Company has been cancelled this transaction.

- *On January 28, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with DB, Singapore branch, amounting to USD25,000,000 for strike prices between Rp9,500 - Rp11,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 1.450%. This transaction has been replaced several times latest on August 16, 2016 with new strike prices between Rp12,500 - Rp14,000 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 0.120%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of March 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD3,035,251 (equivalent Rp40,433).*
- *On September 26, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with DB, Singapore branch, amounting to USD75,000,000 for strike prices between Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 0.83%. On August 16, 2016 this transaction has been cancelled and restructured with new strike prices between Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 0.33%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of March 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD4,712,063 (equivalent Rp62,769).*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan BNP, cabang Singapura, sebesar USD100,000,000 untuk harga strike Rp11.500 - Rp12.500 dengan premium rate sebesar 0,80% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 7 Nopember 2016 Perusahaan membatalkan dan mengganti transaksi tersebut dengan harga strike Rp11.500 – Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,385% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar USD6,376,055 (ekuivalen Rp84.935).
- Pada tanggal 27 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan JPM, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga strike Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Pada tahun 2016 Perusahaan telah melakukan pembatalan atas transaksi ini.
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD75,000,000 untuk harga strike Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Pada tahun 2016 Perusahaan telah melakukan pembatalan atas transaksi ini.
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan BNP, cabang Singapura, sebesar USD63,000,000 untuk harga strike Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 0,695% per tahun dari nilai transaksi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- On September 26, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with BNP, Singapore branch, amounting to USD100,000,000 for strike prices between Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate between 0.80%. On November 7, 2016 this transaction has been cancelled and replaced with new strike prices between Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 0.385%. Premium will be paid every April 30 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of March 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD6,376,055 (equivalent Rp84,935).
- On September 27, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with JPM, Singapore branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate of 0.83%. Premium will be paid every May 16 and November 16. This transaction will due on May 16, 2019. In 2016 the Company has been cancelled this transaction.
- On October 1, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with DB, Singapore branch, amounting to USD75,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate between 0.70%. Premium will be paid every May 14 and November 14. This transaction will due on November 14, 2020. In 2016 the Company has been cancelled this transaction.
- On October 1, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with BNP, Singapore branch, amounting to USD63,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate between 0.695%. On November 7, 2016 this transaction has been

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 7 Nopember 2016 Perusahaan membatalkan dan mengganti transaksi tersebut dengan harga strike Rp11.500 – Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,325% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar USD1,607,971 (ekuivalen Rp21.420).

- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan NIP, cabang Inggris, sebesar USD75,000,000 untuk harga strike Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 7 Nopember 2016 Perusahaan membatalkan dan mengganti transaksi tersebut dengan harga strike Rp11.500 – Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,39% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar USD1,636,990 (ekuivalen Rp21.806).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan JPM, cabang Singapura, sebesar USD140,000,000 untuk harga strike Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,695% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Perusahaan telah melakukan pembatalan atas transaksi ini.
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan MS, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk harga strike Rp11.500 - Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Perusahaan membatalkan dan mengganti transaksi tersebut dengan harga strike Rp11.500 – Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 0,33% per tahun

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

cancelled and replaced with new strike prices between Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 0.325%. Premium will be paid every April 30 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of March 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD1,607,971 (equivalent Rp21.420).

- On October 1, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with NIP, British branch, amounting to USD75,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate between 0.70%. On November 7, 2016 this transaction has been cancelled and replaced with new strike prices between Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 0.39%. Premium will be paid every April 30 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of March 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD1,636,990 (equivalent Rp21.806).
- On October 1, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with JPM, Singapore branch, amounting to USD140,000,000 for strike prices option of Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) and an annual premium rate between 0.695%. Premium will be paid every May 14 and November 14. This transaction will due on November 14, 2020. In 2016 the Company has been cancelled this transaction.
- On October 1, 2013, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with MS, British branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate 0.70%. On November 7, 2016 this transaction has been cancelled and replaced with new strike prices between Rp11,500 - Rp12,500 (In full Rupiah) and an annual premium rate of 0.33%. Premium will be paid every April 30 and October 31. This

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar USD1,461,008 (ekuivalen Rp19.462).

- Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan NIP, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk dengan harga strike Rp11.500 - Rp13.500 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 1,20% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar USD4,438,475 (ekuivalen Rp59.125).
- Pada tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan BNP, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga strike dengan Rp11.500 - Rp13.500 (dalam Rupiah penuh) dan premium rate sebesar 1,14% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar USD4,564,221 (ekuivalen Rp60.800).
- Pada tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga strike Rp11.500 - Rp13.500 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 1,205% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar USD4,260,334 (ekuivalen Rp56.752).
- Pada tanggal 6 Juni 2016, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan BNP, cabang Paris, sebesar USD100,000,000 untuk harga strike Rp13.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

transaction will due on October 31, 2026. As of March 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD1,461,008 (equivalent Rp19.462).

- On April 24, 2014, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with NIP, British branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp13,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate 1.20%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of March 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD4,438,475 (equivalent Rp59,125).
- On May 5, 2014, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with BNP, Singapore branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp13,500 (In full Rupiah) and an annual premium rate 1.14%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of March 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD4,564,221 (equivalent Rp60,800).
- On May 5, 2014, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with DB, Singapore branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp13,500 (In full Rupiah) with an annual premium rate 1.205%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of March 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD4,260,334 (equivalent Rp56,752).
- On June 6, 2016, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with BNP, Paris branch, amounting to USD100,000,000 for strike prices of Rp13,500 - Rp14,000 (In full Rupiah) with an

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

penuh) dengan premium rate sebesar 0,49% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar USD1,655,213 (ekuivalen Rp22.049).

- Pada tanggal 6 Juni 2016, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan MS, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk harga strike Rp13.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 0,48% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar USD1,162,930 (ekuivalen Rp15.491).
- Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan JPM, cabang Singapura, sebesar USD10,000,000 untuk harga strike Rp11.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 2,30% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar USD575,380 (ekuivalen Rp7.665).
- Pada tanggal 7 Nopember 2016, Perusahaan mengadakan transaksi Non Deliverable USD Call Spread Option dengan BNP, cabang Paris, sebesar USD22,000,000 untuk harga strike Rp11.500 - Rp14.000 (dalam Rupiah penuh) dengan premium rate sebesar 1,35% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 31 Oktober 2026. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar USD789,343 (ekuivalen Rp10.515).

e. Perjanjian Jual Beli dan Swap

Pada tanggal 20 Oktober 2015, PT Saputra Karya (SK), entitas anak, dan PT Tata Prima Indah (TPI), entitas anak dari First REIT,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

annual premium rate 0.49%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of March 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD1,655,213 (equivalent Rp22,049).

- On June 6, 2016, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with MS, British branch, amounting to USD50,000,000 for strike prices of Rp13,500 - Rp14,000 (In full Rupiah) with an annual premium rate 0.48%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of March 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD1,162,930 (equivalent Rp15,491).
- On August 16, 2016, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with JPM, Singapore branch, amounting to USD10,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp14,000 (In full Rupiah) with an annual premium rate 2.30%. Premium will be paid every April 11 and October 11. This transaction will due on April 11, 2022. As of March 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD575,380 (equivalent Rp7,665).
- On November 7, 2016, the Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option transaction with BNP, Paris branch, amounting to USD22,000,000 for strike prices of Rp11,500 - Rp14,000 (In full Rupiah) with an annual premium rate 1.35%. Premium will be paid every April 30 and October 31. This transaction will due on October 31, 2026. As of March 31, 2017, the fair value of this transaction amounted to USD789,343 (equivalent Rp10,515).

e. Sale Purchases and Swap Agreement

On October 20, 2015, PT Saputra Karya (SK), a subsidiary, and PT Tata Prima Indah (TPI), a subsidiary of First REIT, entered into an

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

menandatangani perjanjian jual, beli, bangun dan swap tanah dan properti Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya (SHS lama) yang berlokasi di Gubeng, Surabaya. Pada perjanjian tersebut disepakati bahwa SK akan membeli sebidang tanah yang dimiliki oleh TPI yang berlokasi di Gubeng Surabaya, di mana tanah tersebut berdampingan dengan tanah milik SK dengan harga Rp79.150. Atas pembelian tanah milik TPI, SK berkewajiban untuk membangun Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya yang baru (SHS baru) di atas tanah miliknya (tanah lama dan tanah yang baru dibeli dari TPI). Setelah SHS baru selesai dibangun, SK menjual SHS baru kepada TPI dengan harga sebesar Rp873.190. Setelah Proses pengalihan SHS baru selesai dilakukan, TPI menjual kembali SHS lama kepada SK dengan harga sebesar Rp265.450.

f. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 Ha. Berdasarkan akta no. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, SH, Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan Tanah Tersedia. Sampai 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing tanah yang terjual telah mencapai 63 Ha dan 63 Ha.

44. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis di mana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Perusahaan memiliki 6 (enam) segmen operasi, yaitu:

- (i) *Urban Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarannya.
- (ii) *Large Scale Integrated Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

agreement of sales, purchase, construct and swap of land and property of Siloam Hospitals Surabaya (existing SHS) located in Gubeng Surabaya. As agreed in the agreement, SK will buy a parcel of land owned by TPI, located next to the land owned by SK in Gubeng, Surabaya, at the price of Rp79,150. Upon the purchasing of TPI's land, SK has the obligation to construct the new Siloam Hospitals Surabaya (new SHS) on its land (existing land and the land purchased from TPI). After the new SHS construction completed, SK will sell the new SHS to TPI with at the price of Rp873,190. After the new SHS transferred process completed, TPI will sell back the existing SHS to SK at the price of Rp265,450.

f. Joint operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner's of the 227 hectare of land. Based on the Deed No.26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., a notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is two (2) years and will be automatically extended if sales have been reached 50% of the total available land. Until March 31, 2017 and December 31, 2016, the selling of land had reached 63 hectares and 63 hectares, respectively.

44. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

The Company has six (6) operating segments i.e.,:

- (i) *Urban development*, which comprises, among others, activities in real estate in urban development and development of facilities and its infrastructure.
- (ii) *Large scale integrated development*, which comprises, among others, activities in real estate

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarannya.
- (iii) *Retail Malls*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan dan pengelolaan pusat belanja.
- (iv) *Healthcare*, meliputi usaha-usaha bidang pelayanan kesehatan.
- (v) *Hospitality and Infrastructure*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang perhotelan dan restoran, pengelolaan kota dan air, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa perbaikan.
- (vi) *Property and Portfolio Management*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang jasa manajemen.

Berikut segmen operasi Grup pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- in large scale integrated development project and its infrastructure development.
- (iii) *Retail malls*, which comprises among others, activities in real estate in development and management of shopping center.
- (iv) *Healthcare*, which comprises activities in health services.
- (v) *Hospitality and infrastructure*, which comprise, among others, activities in hotels, restaurants, town management and water and sewage treatment, recreation center, transportation and maintenance services.
- (vi) *Property and portfolio management*, which comprises, among others, activities in management services.

The following are Group's operating segment as of March 31, 2017 and December 31, 2016:

	2017 (3 Bulan/ Months)						Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	<i>Urban Development</i>	<i>Large Scale Integrated Development</i>	<i>Retail Malls</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Hospitality and Infrastructure</i>	<i>Property and Portfolio Management</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Pendapatan/ Revenue	415,102	319,083	96,880	141,855	226,043	94,168	(22,606)	2,540,525
Beban Pajak Final/ Final Income Tax	(16,519)	(11,207)	(9,465)	--	--	--	--	(37,191)
Pendapatan Bersih/ Net Revenue	398,583	307,876	87,415	141,855	226,043	94,168	(22,606)	2,503,334
Laba Bruto/ Gross Profit	248,250	131,655	87,011	397,790	107,870	90,542	(22,606)	1,040,512
Beban Penjualan/ Selling Expenses	(48,277)	(8,898)	(18,205)	(18,621)	(2,740)	(22,967)	511	(119,197)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administration Expenses	(213,890)	(8,227)	(10,119)	(293,574)	(57,329)	(33,619)	22,095	(594,663)
Pendapatan Bunga/ Interest Income	19,007	3,630	272	6,089	434	739	--	30,171
Beban Keuangan dan Bunga/ Finance and Interest Expenses	(46,670)	(1,228)	(28)	(9,269)	(318)	(11)	--	(57,524)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ Other Income (Expense) Net	(19,090)	(3,950)	(11,473)	(16,083)	(9,917)	13,979	--	(46,534)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Share in the Profit of Associates and Joint Venture	4,127	--	--	--	--	--	--	4,127
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak/ Profit (Loss) Before Tax	(56,543)	112,982	47,458	66,332	38,000	48,663	--	256,892
Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)								
Kini/ Current	(5,892)	--	--	(26,929)	(2,997)	(5,885)	--	(41,703)
Tangguhan/ Deferred	(819)	--	--	5,640	6,274	(2)	--	11,093
Laba (Rugi) Periode Berjalan / Profit (Loss) for the Period	(63,254)	112,982	47,458	45,043	41,277	42,776	--	226,282

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

144

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember / December 2016							Konsolidasian/ Consolidated
	Urban Development	Large Scale Integrated Development	Retail Malls	Healthcare	Hospitality and Infrastructure	Property and Portfolio Management	Eliminasi/ Elimination	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Segmen/ Segment Assets	27,992,585	8,058,730	2,135,340	4,215,690	861,939	1,832,402	--	45,096,686
Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama/ Investments in Associates and Joint Venture	250,790	--	--	--	256,207	--	--	506,997
Jumlah Aset/ Total Assets	28,243,375	8,058,730	2,135,340	4,215,690	1,118,146	1,832,402	--	45,603,683
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	18,180,078	2,991,284	895,825	1,086,620	135,269	239,468	--	23,528,544
Belanja Modal/ Capital Expenditures	71,696	12,684	1,523	94,028	2,355	3,436	--	185,522
Penyusutan/ Depreciation	14,955	2,685	1,280	87,361	10,997	1,712	--	118,790
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	20,696	388	37	8,076	957	1,594	--	31,748

**45. Aset dan Liabilitas Moneter dalam
Mata Uang Asing**

Sehubungan dengan saldo liabilitas dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing (lihat Catatan 43.d).

**45. Monetary Asset and Liabilities Denominated in
Foreign Currencies**

In relation with liability balances denominated in foreign currencies, the Company has entered into several derivative contracts with other parties to manage the risk of foreign currency exchange rates (see Note 43.d).

	31 Maret/ March 2017						
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies					Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD		
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas	12,147,285	--	18,910,224	298,457	--	346,313	Cash and Cash Aquivalents
Piutang Usaha	3,152,358	--	9,598,257	--	--	133,483	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	13,304,202	--	--	126,816	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	--	5,312,445	--	--	50,638	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset	15,299,643	--	47,125,128	298,457	--	657,250	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	922,328	--	16,230,779	38,200	40,524	167,954	Trade Payables
Beban Akrua	28,098,887	--	1,253,325	--	--	386,252	Accured Expenses
Utang Bank	115,000,000	--	--	--	--	1,531,915	Bank Loan
Utang Obligasi	835,000,000	--	--	--	--	11,123,035	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas	979,021,215	--	17,484,104	38,200	40,524	13,209,156	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	(963,721,572)	--	29,641,024	260,257	(40,524)	(12,551,906)	Total Assets (Liabilities) - Net

	31 Desember/ December 2016						
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies					Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD		
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas	12,474,272	--	11,487,963	137,056	342,618	297,171	Cash and Cash Aquivalents
Piutang Usaha	3,350,433	--	7,584,590	--	--	160,035	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	18,714,494	--	--	174,026	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	--	5,214,845	--	--	48,493	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset	15,824,705	--	43,001,892	137,056	342,618	679,725	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	852,335	--	9,514,384	38,200	--	105,336	Trade Payables
Beban Akrua	12,787,324	--	1,001,065	--	--	181,119	Accured Expenses
Utang Bank	115,000,000	--	--	--	--	1,545,140	
Utang Obligasi	835,000,000	--	--	--	--	11,219,060	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas	963,639,659	--	10,515,449	38,200	--	13,050,655	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	(947,814,954)	--	32,486,443	98,856	342,618	(12,370,930)	Total Assets (Liabilities) - Net

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

46. Kasus Hukum

46. Litigation Cases

- Pada tanggal 27 Maret 2009, dr Doro Soendoro, dr Liem Kian Hong dan dr Hardi Susanto sebagai penggugat mengajukan gugatan kepada PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, sebagai tergugat mengenai pemutusan kontrak kerja penggugat. Semua klaim yang diajukan ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat No.147/Pdt.G/2009/PN.JKT.BAR tanggal 23 Juli 2009 namun klaim penggugat dikabulkan melalui putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 626/PDT/2009/PT.DKI tanggal 29 Juni 2010.
- Pada tanggal 24 September 2010, Penggugat mengajukan upaya hukum kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut ke Mahkamah Agung (MA). Upaya hukum kasasi tersebut berhasil dan berdasarkan Relas Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi Mahkamah Agung No. 410.K/Pdt/2011.jo No.147/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Bar tanggal 20 Agustus 2013, Mahkamah Agung membatalkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut dan menyatakan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tidak berwenang untuk mengadili dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya pengadilan sebesar Rp1. Putusan Mahkamah Agung tersebut diatas telah berkekuatan hukum tetap.

Menanggapi putusan tersebut, pada tanggal 13 September 2015, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan telah menerima salinan resmi putusan Peninjauan kembali di mana Mahkamah Agung menolak gugatan para penggugat untuk seluruhnya.

- Pada tanggal 8 Agustus 2014, Drs. H. Akhmad Haris, mengajukan gugatan ke PN Tangerang No.470/Pdt.G/2014/PN.TNG kepada SIH, entitas anak, dengan malpraktik yang diderita oleh penggugat. Nilai gugatan yang diajukan oleh penggugat mencakup kerugian material sebesar Rp906 dan kerugian non-material sebesar Rp1 Semua tuntutan yang diajukan Penggugat ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Tangerang No.470/Pdt.G/ 2014/PN.TNG tanggal 6 Agustus 2015.

- On March 27, 2009, dr Doro Soendoro, dr Liem Kian Hong and dr Hardi Susanto as the plaintiffs filed a lawsuit to PT Siloam International Hospitals (SIH), a subsidiary, as defendant regarding the Tbk termination of plaintiff's work contract. All claims were declined through decision of District Court Jakarta Barat No. 147/Pdt.G/2009/PN.JKT.BAR dated July 23, 2009 however, the plaintiff's claim is granted through the decision of the High Court of Jakarta No.626/PDT/2009/PT.DKI date June 29, 2010.
- On September 24, 2010, the plaintiffs filed an appeal against the decision to the Supreme Court (SC). Then based on the contents of the Decision Notice Relas Supreme Court of Cassation No.410.K/Pdt/2011.jo No.147/Pdt.G/2009/PN.Jkt. Bar dated August 20, 2013, SC revoked the decision of District Court Jakarta Barat and state that Jakarta Barat District Court has no authority to prosecute and punish the plaintiff to pay the court costs of Rp1. The decision of Supreme Court mentioned above have been legally binding.

Following up the verdict, on 13 September 2015, the plaintiff filed a judicial review to the Supreme Court. On January 16, 2017, the Company has received an official copy of the decision the judicial review in which the Supreme Court has fully rejected the plaintiff's claim.

- On August 8, 2014, Drs. Akhmad H. Harris, filed a lawsuit to District Court Tangerang PN 470/Pdt.G/2014/PN.TNG against SIH with malpractice suffered by the plaintiff. The value of lawsuit filed by the plaintiffs include material damages amounting to Rp906 and non-material losses of Rp1 All claims of the plaintiff were declined through decision of District Court Tangerang No.470/Pdt.G/2014/PN.TNG dated August 6, 2015.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal tanggal 19 Agustus 2015, Penggugat mengajukan upaya hukum banding terhadap putusan tersebut.

Pada tanggal 16 Perbuari 2016 Pengadilan Tinggi Banten mengeluarkan putusan dengan nomor register perkara 131/PDT/2015/PT.BTN untuk menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya.

Pada tanggal 29 Maret 2016, Penggugat mengajukan upaya hukum kasasi di Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan belum menerima pemberitahuan lebih lanjut dari Pengadilan.

- Pada tanggal 16 Desember 2014, dr. Arnold Bobby Soehartono ("Penggugat") mengajukan gugatan ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya terkait dengan penggunaan potret diri penggugat oleh SIH, entitas anak ("Tergugat"). Nilai gugatan yang diajukan oleh Penggugat mencakup ganti kerugian material sebesar Rp375 dan ganti kerugian non-material sebesar Rp8.000.

Gugatan Penggugat dikabulkan sebagian oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya berdasarkan Putusan No. 10/HKI.Hak Cipta/2014/PN.Niaga.Sby tertanggal 13 April 2015 di mana Tergugat dihukum untuk membayar ganti kerugian sebesar Rp200 dan membayar uang paksa kepada Penggugat sebesar Rp1 setiap harinya sejak putusan tersebut mempunyai kekuatan hukum tetap sampai dengan dilaksanakannya putusan perkara tersebut.

Pada tanggal 27 April 2015, Tergugat mengajukan upaya hukum Kasasi terhadap putusan tersebut.

Pada tanggal 13 April 2016, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 262K/Pdt.Sus-HKI/2016 yang menolak Permohonan Kasasi Tergugat dan menghukum tergugat dengan membayar ganti rugi kepada Penggugat sebesar Rp200.

Berdasarkan hukum yang berlaku, SIH dapat menempuh upaya hukum luar biasa yaitu peninjauan kembali yang batas waktu pengajuannya maksimal 180 hari sejak salinan resmi putusan diterima oleh para pihak.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

On August 19, 2015, Plaintiffs filed an appeal against the verdict.

On February 16, 2016 the Banten Supreme Court issued a decision in the case with register number 131 / PDT / 2015 / PT.BTN to strengthen the District Court's previous decision.

On March 29, 2016, Plaintiff filed a cassation to the Supreme Court. Up to the reporting date, the Company has not received further notice from the court.

- On December 16, 2014, dr. Arnold Bobby Soehartono, the plaintiff, filed a lawsuit to the Commercial Court in Surabaya District Court related to the use of plaintiff's portrait by SIH, a subsidiary ("Defendants"). Value of a lawsuit filed by the plaintiffs include compensation of Rp375 for material losses and non-material losses amounting to Rp8,000.

The plaintiff's claim is partially granted through the decision of the Commercial Court in Surabaya District Court based on decision No. 10/HKI.Hak Cipta/2014/PN.Niaga.Sby dated April 13, 2015 where the defendant was punished to pay the compensation to the plaintiff amounted to Rp200 and enforcement payment amounted to Rp1 every day since the decision remained verdict until execution of the legal case.

On April 27, 2015, the defendant filed a cassation on that verdict.

On 13 April 2016, the Supreme Court issued a decision No. 262K/Pdt.Sus-HKI/2016 which rejected the application of Cassation Defendant and punish the defendant to pay damages to the plaintiff amounted to Rp200.

Based on applicable laws, SIH may take further legal action for filling reconsideration which deadline is maximum of 180 days from the official copy of the decision that accepted by the parties.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 23 Pebruari 2016, Drs. H. Akhmad Haris mengajukan gugatan terhadap SIH ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. Perkara 130/Pdt.G/2016/PN.TNG terkait dengan dugaan pembocoran informasi medis oleh SIH kepada dr. Marius Widjajarta, salah satu narasumber dalam acara di TV ONE yang disiarkan pada tanggal 17 April 2015.

Nilai gugatan yang diajukan oleh penggugat adalah nilai imaterial sebesar Rp5.000 tanpa adanya nilai material.

Pada sidang yang dilaksanakan tanggal 22 Agustus 2016, Pengadilan Negeri Tangerang telah mengeluarkan putusan yang menyatakan bahwa gugatan Penggugat ditolak seluruhnya.

SIH berkeyakinan bahwa putusan Pengadilan Negeri Tangerang tersebut telah berkekuatan hukum tetap dan Penggugat tidak dapat mengajukan upaya hukum lainnya, karena jangka waktu untuk mengajukan upaya hukum banding yaitu selama 14 hari setelah pembacaan putusan di persidangan telah terlampaui.

- Berdasarkan surat perkara No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat Intervensi mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar yang dikuasai oleh Najmiah Muin dan Fatimah Kalla. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam rencana pengajuan peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 68.929 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar yang dikuasai oleh Jhon Tandiary. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, GMTD berencana mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 163/Pdt.G/2013/PN.Mks, yang diajukan oleh Walfiat Morra, GMTD merupakan Tergugat Konvensi dan Penggugat Rekonvensi mengenai tanah seluas 59.996 m² yang terletak di kelurahan Maccini Somba, Kecamatan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- On February 23, 2016, Drs. H. Akhmad Haris filed a lawsuit against SIH to the Tangerang District Court with No. Case 130 / Pdt.G / 2016 / PN.TNG related to the alleged leak of medical information by SIH to dr. Marius Widjajarta, one of the speakers in the event on TV ONE aired on April 17, 2015.

The value of a lawsuit filed by the plaintiff is immaterial value of Rp5,000 without material value.

At the trial held on August 22, 2016, the Tangerang District Court has issued a ruling stating that the Plaintiff's claim rejected entirely.

SIH believes that the District Court Tangerang was final and binding and the Plaintiff can not apply for other legal remedies, because a period of time to file an Appeal is 14 days after the verdict in the court has been exceeded.

- Based on case No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks, GMTD is an Intervention Plaintiff of 60,000 sqm land area, located in Maccini Sombala Village, Tamalate District, Makassar controlled by Najmiah Muin dan Fatimah Kalla. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still in the planning of submission for judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.
- Based on case No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, GMTD is the Plaintiff of 68,929 sqm land area located in Mattoangin Village, Mariso District, Makassar controlled by Jhon Tandiary. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still in the planning of submission for judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.
- Based on case letter No. 163/Pdt.G/2013/PN.Mks, which was filed by Walfiat Morra, GMTD is the Defendant and Reconvension Plaintiff of 59,996 sqm land area located in Maccini Sombala Village, Tamalate Distric, Makassar City. In the case, the Convention Defendant won by verdict in Appeal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat Konvensi dan Penggugat Rekonvensi dinyatakan menang dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 8 Desember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- Berdasarkan surat perkara No. 312/Pdt.G/2013/PN.Mks, yang diajukan oleh Coeng Dg. Romo, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 20.000 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat dinyatakan menang dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 29 Maret 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, belum diperoleh informasi atas upaya hukum lanjutan dari pihak Penggugat.
- Berdasarkan surat perkara No. 318/Pdt.G/2013/PN.Mks, yang diajukan oleh Najmiah, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 10.000 m² terletak di Panambungan Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat dinyatakan menang dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 16 Perbuari 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 342/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 30.376 m², yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar yang dikuasai Kejari Maros. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 324/Pdt.G/2014/PN.Mks, yang diajukan oleh Bunga Djarung, GMTD merupakan Tergugat VI mengenai tanah seluas 92.000 m² yang terletak di ORK Pattukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

process in Makassar High Court on December 8, 2016. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- Based on case No. 312/Pdt.G/2013/PN.Mks, which was filed by Coeng Dg. Romo, GMTD is the Defendant of 20,000 sqm land area, located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. In the case, the Convention Defendant won by verdict in Cassation in Supreme Court of the Republic of Indonesia on March 29, 2016. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, information of other legal remedies have not been obtained from the Plaintiff.
- Based on case No. 318/Pdt.G/2013/PN.Mks, which was filed by Najmiah, GMTD is Defendant of 10,000 sqm land area, located in Penambun, Mariso District, Makassar. In the case, the Convention Defendant won by verdict in Cassation in Supreme Court of the Republic of Indonesia on Perbuari 16, 2016. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still under review in Supreme Court of the Republic of Indonesia.
- Based on case No. 342/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD is Plaintiff of 30,376 sqm land area, located in Maccini Sombala Village, Tamalate District, Makassar controlled by Kejari Maros. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still under appeal.
- Based on case No. 324/Pdt.G/2014/PN.Mks, which was filed by Bunga Djarung, GMTD is the Defendant VI of 92,000 Sqm land area, located in ORK Pattukangan Barombong Village, Tamalate District, Makassar. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still under cassation process in Supreme

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- Berdasarkan surat perkara No. 318/Pdt.Bth/2014/PN.Mks, yang diajukan oleh Lau Sun Tjue dan Melyani, GMTD merupakan Turut tergugat II mengenai tanah seluas 7.613 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 04/G/2015/PTUN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 21.530 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar yang dikuasai oleh Sainal Lonard. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 266/Pdt.G/2016/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 84.141 m² yang terletak di Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 209/Pdt.G/2016/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 10.358 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat dinyatakan kalah di Pengadilan Negeri Makassar pada tanggal 20 Desember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar
- Berdasarkan surat perkara No. 220/Pdt.G/2016/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat dinyatakan menang di Pengadilan Negeri Makassar pada tanggal 22 Desember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Court of the Republic of Indonesia.

- Based on case No. 318/Pdt.Bth/2014/PN.Mks, which was filed by Lau Sun Tjue, GMTD is the Defendant II of 7,613 sqm land area located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar City. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia.
- Based on the case No. 04/G/2015/PTUN.Mks, GMTD is Plaintiff of 21,530 sqm land area located in Mattoangin Village, Mariso District, Makassar controlled by Sainal Lonard. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still under review in Supreme Court of the Republic of Indonesia.
- Based on the case No. 266/Pdt.G/2016/PN.Mks, GMTD is Plaintiff of 84.141 sqm land area located in Barombong Village, Tamalate District, Makassar. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still under process of Examination on Makassar District Court.
- Based on the case No. 209/Pdt.G/2016/PN.Mks, GMTD is Plaintiff of 10.358 sqm land area located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. In the case, the Plaintiff failed by verdict in Makassar District Court on December 20, 2016. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still under Appeal process in Makassar High Court.
- Based on the case No. 220/Pdt.G/2016/PN.Mks, GMTD is Plaintiff II of 60.000 sqm land area located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. In the case, Plaintiff II won by verdict in Makassar District Court on December 22, 2016. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still under Appeal process in Makassar High Court.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

interim, perkara tersebut masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar.

- Berdasarkan surat perkara No. 339/Pdt.G/2013/PN.Mks, yang diajukan oleh Andi Mapaturung, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 20.134 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 355/Pdt.G/2016/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah GMTD seluas 12.700 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 2253/Pdt.G/2016/PA.Mks, GMTD merupakan Tergugat VIII mengenai Gugatan Kewarisan dan Sengketa Tanah seluas 50.800 m² yang terletak di Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Agama Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 219/Pdt.G/2012/PN.Mks, yang diajukan oleh PT Dali Pratama Mulia, GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 600 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Tergugat II dinyatakan menang dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 22 Juni 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 218/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 21.023 m² yang terletak di Kelurahan Lette, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Based on the case No. 339/G/2013/PTUN.Mks, which was filed by Andi Mapaturung, GMTD is Plaintiff of 20.134 sqm land area located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still under Review in Supreme Court of the Republic of Indonesia.
- Based on the case No. 355/Pdt.G/2016/PN.Mks, GMTD is Plaintiff of 12.700 sqm land area located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still under Examination process in Makassar District Court.
- Based on the case No. 2253/Pdt.G/2016/PA.Mks,, GMTD is the Plaintiff VIII of Inheritance Suit and Land Dispute of 50.800 sqm land area located in Barombong Village, Tamalate District, Makassar. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still under Examination process in Makassar Religious Court.
- Based on the case No. 219/Pdt.G/2012/PN.Mks submitted by PT Dali Pratama Mulia, GMTD is the Defendant II of 600 sqm land area located in Maccini Sombala Village, Tamalate District, Makassar. In the Case, the Defendant II won by verdict in Cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia on June 22, 2015. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still under Review in Supreme Court of the Republic of Indonesia.
- Based on the case No. 218/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD is the Plaintiff of 21.023 sqm land area located in Lette Village, Mariso District, Makassar. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still under Review in Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Republik Indonesia.

- Berdasarkan surat perkara No. 93/Pdt.G /2016/PN.Mks, yang diajukan oleh Josef Lirungan, GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 2.117 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 372 /Pdt.G /2016/PN.Mks, yang diajukan oleh Chiandra Th dan Cicilia, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 9.173 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses Pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 65/Pdt.G /2015/PN.JMB dan No. 45/Pdt.G/2016/PN.JMB, yang diajukan oleh Culiardy, PT Damarindo Perkasa (DP), entitas anak, merupakan Tergugat X mengenai tanah yang terletak di Kasang Kelurahan Budiman, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi. Atas gugatan tersebut, DP diminta untuk menghentikan segala kegiatan atas tanah tersebut. Dalam perkara tersebut, Tergugat X melakukan memori banding dan diterima oleh Pengadilan Tinggi Jambi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, belum diperoleh informasi atas upaya hukum lanjutan dari pihak Penggugat.
- Berdasarkan surat perkara No. 10/G/2016 /PTUN-SRG, yang diajukan oleh Lay Melian Fransisca Cs, Perusahaan merupakan Tergugat II Intervensi mengenai tanah yang terletak di Bencongan Kelurahan Curug, Tangerang. Dalam perkara tersebut, Tergugat II Intervensi dinyatakan menang dalam proses di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Serang Banten. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Banten.
- Berdasarkan surat perkara No. 01/G/2017 /PTUN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 5.909 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Based on the case No. 93/Pdt.G/2016/PN.Mks submitted by Josef Lirungan, GMTD is the Defendant II of 2.117 sqm land area located in Tanjung Merdeka Village, Tamalate District, Makassar. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still under Appeal process in Makassar High Court.
- Based on the case No. 372 /Pdt.G/2016/PN.Mks submitted by Chiandra Th dan Cicilia, GMTD is the Defendant of 9.173 sqm land area located in Mattoangin Village, Mariso District, Makassar. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still under Examination process in Makassar District Court.
- Based on the case No.65/Pdt.G / 2015 / PN.JMB and No.45/Pdt.G/2016/PN.JMB, filed by Culiardy, PT Damarindo Perkasa (DP), a subsidiary, is Defendant X on land located in the Village Kasang Budiman, District East Jambi, Jambi. Based on the lawsuit DP was asked to stop all activities on the land. In such case, the Defendant X did memorandum of appeal and accepted by the High Court Jambi. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, has not obtained further information on legal remedies of the applicant party.
- Based on case No. 10/G/2016/PTUN-SRG, which was filed by Lay Melian Fransisca Cs, The Company is the Intervention Defendant II of land area, located in Bencongan, Curug Village, Tangerang. In the case, the Intervention Defendant II won by verdict in Serang Banten High Court. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still under Appeal process in Banten High Court.
- Based on the case No. 01/G/2017/PTUN.Mks, GMTD is Plaintiff of 5.909 sqm land area located in Mattoangin Village, Mariso District, Makassar. Until the completion date of the interim

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar.

47. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, risiko bunga dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi tersedia untuk dijual. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2017		31 Desember/ December 2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur pada nilai wajar					Fair value through profit or loss
Melalui laba rugi					Derivative
Derivatif	1,305,552	1,305,552	1,374,777	1,374,777	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	116,205	116,205	100,384	100,384	Other Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	2,092,859	2,092,859	3,249,702	3,249,702	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,861,100	1,861,100	1,822,596	1,822,596	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	464,411	464,411	485,445	485,445	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	33,799	33,799	45,029	45,029	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	631,651	631,651	631,066	631,066	Other Non-Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	6,874,370	6,874,370	6,274,988	6,274,988	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	156,424	156,424	156,424	156,424	Other Non-Current Financial Assets
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					Held-to-Maturity
Investasi pada Obligasi	10,000	10,000	10,000	10,000	Investments in Bond
Jumlah Aset Keuangan	13,546,371	13,546,371	14,150,411	14,150,411	Total Financial Assets

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

consolidated financial statements, the case is still under Review process in Makassar Administrative Court.

47. Financial Instruments and Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk, interest risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other current financial assets, due from related parties, other non-current financial assets and investment available for sale. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan perusahaan global dan domestik.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing global and domestic company.

The following table analyzes asset was due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually to be impaired:

31 Maret/ March 2017						
Mengalami Penurunan Nilai	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Overdue But not Impaired</i>			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Yet Due and Not Impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
Individual/ <i>Individually Impaired</i>	0 - 90 Hari/ <i>Days</i>	91 - 180 Hari/ <i>Days</i>	> 181 Hari/ <i>Days</i>	Perusahaan Global/ <i>Global Company</i>	Perusahaan Domestik/ <i>Domestic Company</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>						
Derivatif/ <i>Derivative</i>	--	--	--	1,305,552	--	1,305,552
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	116,205	116,205
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and Receivables</i>						
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	--	--	--	1,903,283	189,576	2,092,859
Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>	139,534	298,717	92,325	150,937	1,037,976	2,000,634
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	8,264	--	--	104,056	360,355	472,675
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ <i>Due from Related Parties Non-trade</i>	15,872	--	--	--	33,799	49,671
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	27,793	603,858	631,651
Tersedia untuk Dijual/ <i>Available-for-Sale</i>						
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ <i>Available-for-Sale Financial Assets</i>	--	--	--	6,432,909	441,461	6,874,370
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	98,095	58,329	156,424
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ <i>Held-to-Maturity</i>						
Investasi pada Obligasi/ <i>Investment in Bond</i>	--	--	--	--	8,000	8,000
Jumlah/ <i>Total</i>	163,670	298,717	92,325	10,022,625	2,849,559	13,708,041

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

31 Desember/ December 2016							
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired		Jumlah/ Total	
	0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Perusahaan Global/ Global Company	Perusahaan Domestik/ Domestic Company		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Aset Keuangan/ Financial Assets							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss							
Derivatif/ Derivative	--	--	--	--	1,374,777	--	1,374,777
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	--	100,384	100,384
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and Receivables							
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	3,001,297	248,405	3,249,702
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	133,868	292,537	90,415	275,329	147,814	1,016,501	1,956,464
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	8,264	--	--	--	104,878	380,567	493,709
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due from Related Parties Non-trade	15,749	--	--	--	--	45,029	60,778
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	27,130	603,936	631,066
Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale							
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Available-for-Sale Financial Assets	--	--	--	--	5,833,527	441,461	6,274,988
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	98,095	58,329	156,424
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ Held-to-Maturity							
Investasi pada Obligasi Investment in Bond	--	--	--	--	--	10,000	10,000
Jumlah/ Total	157,881	292,537	90,415	275,329	10,587,518	2,904,612	14,308,292

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai
atas penurunan piutang usaha dan piutang lain-
lain yang telah jatuh tempo (lihat Catatan 4 dan
6).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang
terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan
setara kas dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat
risiko kredit yang signifikan atas penempatan
dana di bank, karena penempatan dana hanya
ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat
baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha
yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko
kredit yang signifikan, karena piutang usaha
atas penjualan unit properti, dijamin dengan
properti yang sama, di mana jumlah eksposur
risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya,
sedangkan piutang usaha nonproperti berasal
dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam
jejak yang baik.

The Group has provided allowance for
impairment on due trade accounts receivable
and other accounts receivable (see Notes 4
and 6).

Not yet due financial assets which have
indication of credit risks are mainly from cash
and cash equivalents and trade accounts
receivable.

Management is of the opinion that there is no
significant credit risk on placements in banks,
due to fund placements only to reputable and
creditworthy banks.

Management believe that not yet due accounts
receivable have no significant credit risk,
because receivables from selling units of
property are secured by the related properties,
where as the risks exposure are lower than the
security, while accounts receivable non-
property arisen from customers who has good
track record.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manage this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

31 Maret/ March 2017				
Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost				
Utang Usaha - Pihak Ketiga/ Trade Accounts Payable - Third Parties	960,811	--	--	960,811
Beban Akrua/ Accrued Expenses	1,363,765	--	--	1,363,765
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	425,571	--	--	425,571
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Post-Employment Benefits Liability	65,531	--	--	65,531
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loan	1,326,210	--	--	1,326,210
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loan	66,172	1,167,834	--	1,234,006
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Obligation	25,749	146,951	--	172,700
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due to Related Parties Non-trade	--	--	2,242	2,242
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	10,601,228	--	10,601,228
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	--	129,601	129,601
Jumlah/ Total	4,233,809	1,314,785	131,843	16,281,665

31 Desember/ December 2016				
Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost				
Utang Usaha - Pihak Ketiga/ Trade Accounts Payable - Third Parties	818,572	--	--	818,572
Beban Akrua/ Accrued Expenses	1,289,951	--	--	1,289,951
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	337,799	--	--	337,799
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Post-Employment Benefits Liability	49,022	--	--	49,022
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loan	1,332,728	--	--	1,332,728
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loan	53,543	1,463,260	--	1,516,803
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Obligation	21,995	105,042	--	127,037
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due to Related Parties Non-trade	--	--	2,425	2,425
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	10,686,105	--	10,686,105
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	--	108,706	108,706
Jumlah/ Total	3,903,610	1,568,302	111,131	16,269,148

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, beban akrual dan pinjaman.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain (lihat Catatan 43.d).

Tabel berikut menyajikan jumlah aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan jenis mata uang asing :

	31 Maret/ March 2017					
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies					Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	12,147,285	--	18,910,224	298,457	--	346,313 Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3,152,358	--	9,598,257	--	--	133,483 Trade Receivables
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	--	--	668,848,013	--	--	6,375,459 Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	98,007,072	--	13,304,202	--	--	1,432,368 Other Current Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	--	5,312,445	--	--	50,638 Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset	113,306,715	--	715,973,141	298,457	--	8,338,261 Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	922,328	--	16,230,779	38,200	40,524	167,954 Trade Payables
Beban Akrua	28,098,887	--	1,253,325	--	--	386,252 Accrued Expenses
Utang Bank	115,000,000	--	--	--	--	1,531,915 Bank Loan
Utang Obligasi	835,000,000	--	--	--	--	11,123,035 Bonds Payable
Jumlah Liabilitas	979,021,215	--	17,484,104	38,200	40,524	13,209,156 Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	(865,714,500)	--	698,489,037	260,257	(40,524)	(4,870,895) Total Assets (Liabilities) - Net

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk, interest rate risk and price risk.

a. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instrument that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, accrued expenses and loans.

To manage foreign exchange rate risk, the Company has entered into several derivative agreements with certain third parties (see Note 43.d).

The following tables show total financial assets and liabilities in foreign currencies as of March 31, 2017 and December 31, 2016:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 2016						
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies					Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD		
Aset						Assets	
Kas dan Setara Kas	12,474,272	--	11,487,963	137,056	342,618	297,171	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3,350,433	--	7,584,590	--	--	160,035	Trade Receivables
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	--	--	627,334,205	--	--	5,833,581	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	18,714,494	--	--	174,026	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	--	5,214,845	--	--	48,493	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset	15,824,705	--	670,336,097	137,056	342,618	6,513,306	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	852,335	--	9,514,384	38,200	--	105,336	Trade Payables
Beban Akrual	12,787,324	--	1,001,065	--	--	181,119	Accrued Expenses
Utang Bank	115,000,000	--	--	--	--	1,545,140	
Utang Obligasi	835,000,000	--	--	--	--	11,219,060	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas	963,639,659	--	10,515,449	38,200	--	13,050,655	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	(947,814,954)	--	659,820,648	98,856	342,618	(6,537,349)	Total Assets (Liabilities) - Net

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp999.647 (2016: Rp1.220.657).

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Singapura sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp672.074 (2016: Rp677.900).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya. Analisis tersebut belum memperhitungkan dampak efektivitas instrumen derivatif sebagai lindung nilai.

b. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Grup menerapkan kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan:

- Mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap dan mengambang.

Sensitivity analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the USD currency would decrease profit before tax by Rp999,647 (2016: Rp1,220,657).

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the SGD currency would increase profit before tax by Rp672,074 (2016: Rp677,900).

The analysis above is based on assumption that Rupiah weakened or strengthened against all of the currencies in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality. The analysis is not determine impact of the effectivity of derivative financial instruments of a hedge.

b. Interest Rate Risk

The Group exposure to interest rate risk is primarily related to financial liabilities. The Group has long-term loans to banks that use market interest rate. At this time, the Group adopted certain policies or arrangements to manage interest rate risk as follows:

- Control interest expense by making a combination of debt and long-term loans with fixed and floating interest rates.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

31 Maret/ March 2017					
Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanpa Bunga/ Non-interest bearing Interest	2,815,678	--	--	131,843	2,947,521
Bunga Tetap/ Fixed Rate	752,081	448,920	10,601,228	--	11,802,229
Bunga Mengambang/ Floating Rate	666,050	865,865	--	--	1,531,915
Jumlah/ Total	4,233,809	1,314,785	10,601,228	131,843	16,281,665

31 Desember/ December 2016					
Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanpa Bunga/ Non-interest bearing Interest	2,495,344	--	--	111,131	2,606,475
Bunga Tetap/ Fixed Rate	736,466	694,962	10,686,105	--	12,117,533
Bunga Mengambang/ Floating Rate	671,800	873,340	--	--	1,545,140
Jumlah/ Total	3,903,610	1,568,302	10,686,105	111,131	16,269,148

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp63.754 (2016: Rp62.869).

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest:

c. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk because they own an investment classified as AFS financial assets.

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment and continuously monitor the global market developments.

Sensitivity analysis

A hypothetical 1% decrease in the AFS price in the market would cut Unrealized Gain on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets by Rp63,754 (2016: Rp62,869).

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities :

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
And For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 2017		31 Desember/ December 2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Derivatif	1,305,552	1,305,552	1,374,777	1,374,777	Derivative
Aset Keuangan Lancar Lainnya	116,205	116,205	100,384	100,384	Other Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	2,092,859	2,092,859	3,249,702	3,249,702	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,861,100	1,861,100	1,822,596	1,822,596	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	464,411	464,411	485,445	485,445	Trade Accounts Receivable
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	33,799	33,799	45,029	45,029	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	631,651	631,651	631,066	631,066	Due from Related Parties Non-trade
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	6,874,370	6,874,370	6,274,988	6,274,988	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	156,424	156,424	156,424	156,424	Other Non-Current Financial Assets
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					Held-to-Maturity
Investasi pada Obligasi	10,000	--	10,000	9,886	Investments in Bonds
Jumlah Aset Keuangan	13,546,371	13,536,371	14,150,411	14,150,297	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Utang Usaha	960,811	960,811	818,572	818,572	Trade Accounts Payable
Beban Akrua	1,363,765	1,363,765	1,289,951	1,289,951	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan					Short-Term Post-Employment
Jangka Pendek Lainnya	425,571	425,571	337,799	337,799	Benefits Liability
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	65,531	65,531	49,022	49,022	Post Employee Benefits
Utang Bank Jangka Pendek	1,326,210	1,326,210	1,332,728	1,332,728	Short-Term Banks Loan
Utang Bank Jangka Panjang	1,234,006	1,234,006	1,516,803	1,516,803	Long-Term Banks Loan
Utang Sewa Pembiayaan	172,700	172,700	127,037	127,037	Finance Lease Obligation
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	2,242	2,242	2,425	2,425	Due to Related Parties Non-trade
Utang Obligasi	10,601,228	11,332,855	10,686,105	10,614,123	Investments in Bonds
Liabilitas Keuangan					Other Long-Term
Jangka Panjang Lainnya	129,601	129,601	108,706	108,706	Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	16,281,665	17,013,292	16,269,148	16,197,166	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset derivatif merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Asumsi penting yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar derivatif adalah sebagai berikut:

- Menggunakan model *Black-Scholes*.
- Yield yang digunakan berasal dari informasi Bloomberg dengan menggunakan jatuh tempo yang sama dengan instrumen opsi.
- Menggunakan standar deviasi nilai tukar Rupiah terhadap USD selama 10 tahun sampai dengan tanggal penilaian.
- Tingkat kurs yang digunakan adalah kurs penutup tanggal pelaporan.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflect their fair value.

Derivative assets represent financial assets continuously measured at fair value using valuation techniques with unobservable input portion (Level 2).

Critical assumptions used in the computation of fair value of derivatives are as follows:

- Using *Black-Scholes* model.
- Using the yield obtain from Bloomberg with the same maturity as option instrument.
- Using deviation standard of exchange rate of Rupiah to USD for 10 years until valuation date.
- Using rate of exchange at the closing date of the reporting.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Harga kesepakatan menggunakan harga yang terdapat pada perjanjian *Call Spread Option*.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari kuotasi di pasar aktif (Tingkat 1).

Nilai wajar utang obligasi diperoleh dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Nilai wajar obligasi dihitung berdasarkan yield obligasi dengan rating yang sama/ identik dengan jatuh tempo sisa umur utang obligasi.

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

	31 Maret/ March 2017 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					<i>Fair value through profit or loss</i>
Derivatif	1,305,552	--	1,305,552	--	<i>Derivative</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	116,205	116,205	--	--	<i>Other Current Financial Assets</i>
Aset Tersedia untuk Dijual					<i>Available-for-Sale</i>
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	6,874,370	6,874,370	--	--	<i>Available-for-Sale Financial Assets</i>
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	156,424	--	--	156,424	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
	31 Desember/ December 2016 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					<i>Fair value through profit or loss</i>
Derivatif	1,374,777	--	1,374,777	--	<i>Derivative</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	100,384	100,384	--	--	<i>Other Current Financial Assets</i>
Aset Tersedia untuk Dijual					<i>Available-for-Sale</i>
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	6,274,988	6,274,988	--	--	<i>Available-for-Sale Financial Assets</i>
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	156,424	--	--	156,424	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>

48. Kombinasi Bisnis

Akuisisi PT Grha Ultima Medika (GUM)

Pada tanggal 8 Pebruari 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS) mengakuisisi secara langsung saham GUM sebesar 99.996% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi GUM:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Using the same strike prices as stated in the call spread option agreement.

Available for sales financial assets represent financial assets continously measured at the fair value using quotation price in an active market (Level 1).

The fair value of bond payables are estimated using valuation techniques with observable input portion (Level 2).

The fair value of bond is calculated based on bond yield at the same/ identical rating with the remaining maturity of the bond.

The fair value hierarchy for financial assets at years end were recorded using their fair value, are as follows:

48. Business Combination

Aquisition PT Grha Ultima Medika (GUM)

On February 8, 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk and PT Mahkota Buana Selaras (MBS) acquired 99.996% shares of GUM, in line with the strategic business expansion which support the Group's business activities.

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of GUM:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset neto yang diperoleh	Rp
Kas dan Setara Kas	59
Piutang Usaha	712
Persediaan	522
Beban Dibayar di Muka	18
Aset Tetap	90,839
Pinjaman Bank	(55,000)
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(2,762)
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	(17,183)
Beban Akrua	(1,398)
Imbalan Pascakerja Karyawan	(1,633)
Liabilitas Pajak Tangguhan	(6,488)
Jumlah Aset Neto	7,686
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	99.996%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	7,686
Goodwill	69,338
Jumlah Nilai Pengalihan	77,024

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp69.338 (lihat Catatan 15) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan GUM terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Akuisisi PT Lishar Sentosa Pratama (LSP)

Pada tanggal 14 Pebruari 2017, PT Tunggal Pilar Perkasa dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS) mengakuisisi secara langsung saham LSP sebesar 99.996% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi LSP:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Net Assets Acquired
Cash and Cash Equivalent
Trade Accounts Receivable
Inventories
Prepaid Expenses
Property and equipment
Bank Loan
Trade Accounts Payables - Third Parties
Other Current Financial Liabilities
Accrued Expenses
Post-Employment Benefits Liability
Deferred Tax Liabilities
Net Assets
Portion Ownership Acquired
Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
Goodwill
Total Purchase Consideration

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp69,338 (See Note 15) represent subsidiary business results that support and synergy with the core business of the Company and its subsidiaries.

The Company through its subsidiaries acquire 100% ownership therefore there is no non-controlling interest balance.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the current year of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In connection with the acquisition, GUM financial statements since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

Aquisition PT Lishar Sentosa Pratama (LSP)

On February 14, 2017, PT Tunggal Pilar Perkasa and PT Mahkota Buana Selaras (MBS) acquired 99.996% shares of LSP, in line with the strategic business expansion which support the Group's business activities.

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of LSP:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset neto yang diperoleh	Rp
Kas dan Setara Kas	47
Piutang Usaha	347
Persediaan	303
Aset Tetap	5,334
Aset Takberwujud - Neto	109
Pinjaman Bank	(1,890)
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(1,400)
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	(7,771)
Beban Akrua	(462)
Imbalan Pascakerja Karyawan	(1,488)
Liabilitas Pajak Tangguhan	(107)
Jumlah Aset Neto	(6,978)
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	99.996%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	(6,978)
Goodwill	20,467
Jumlah Nilai Pengalihan	13,489

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp20.467 (lihat Catatan 15) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan LSP terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

**49. Transaksi Non-kas dan Reklasifikasi
Akun Laporan Arus Kas**

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan adalah sebesar Rp77.206.
- Pada periode 2016 penambahan tambahan modal disetor melalui aset pengampunan pajak sebesar Rp17.622.
- Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Net Assets Acquired
Cash and Cash Equivalent
Trade Accounts Receivable
Inventories
Property and equipment
Intangible Assets - Net
Bank Loan
Trade Accounts Payables - Third Parties
Other Current Financial Liabilities
Accrued Expenses
Post-Employment Benefits Liability
Deferred Tax Liabilities
Net Assets
Portion Ownership Acquired
Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
Goodwill
Total Purchase Consideration

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp20,467 (See Note 15) represent subsidiary business results that support and synergy with the core business of the Company and its subsidiaries.

The Company through its subsidiaries acquire 100% ownership therefore there is no non-controlling interest balance.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the current year of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In connection with the acquisition, LSP financial statements since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

**49. Non-Cash Transactions and Reclassification of
Cash Flows Accounts**

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

- For the 3 (three) months period ended March 31, 2017, additional property and equipment amounted to Rp77,206 through finance lease obligation.
- In 2016, addition of additional paid-in capital through tax amnesty assets amounted to Rp17,622.
- For the 3 (three) months period ended March 31,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tanggal 31 Maret 2017, penambahan aset tetap termasuk aset tetap entitas akuisisian dengan biaya perolehan sebesar Rp115.910 dan akumulasi depresiasi sebesar Rp10.477.

- Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp21.322 dan Rp23.949.
- Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, penambahan investasi AFS pada LMIR Trust sebesar 20.994.850 unit (ekuivalen Rp73.542) dan pada First REIT sebesar 895.484 unit (ekuivalen Rp10.788) melalui pembayaran manajemen fee kepada LMIRT Management Ltd dan Bowsprit Capital Corporation Ltd.
- Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, penambahan investasi AFS pada LMIR Trust sebesar 5.178.677 unit (ekuivalen Rp73.542) dan pada First REIT sebesar 1.537.408 unit (ekuivalen Rp 17.614) melalui pembayaran manajemen fee kepada LMIRT Management Ltd dan Bowsprit Capital Corporation Ltd.

50. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2017, additional property and equipment including property and equipment from acquired entity with cost of acquisition amounted to Rp115,910 and accumulated depreciation amounted to Rp10,477.

- For the 3 (three) months periods ended March 31, 2017 and 2016, addition of property and equipment through realization of advances on purchase of property and equipment amounted to Rp21,322 and Rp23,949, respectively.
- For the 3 (three) months periods ended March 31, 2017, addition of AFS investment in LMIR Trust of 20,994,850 units (equivalent Rp73,542) and in First REIT of 895,484 units (equivalent Rp10,788) through payment of management fees to LMIRT Management Ltd and Bowsprit Capital Corporation Ltd, respectively.
- For the 3 (three) months periods ended March 31, 2016, addition of AFS investment in LMIR Trust of 5,178,677 units (equivalent Rp15,325) and in First REIT of 1,537,408 units (equivalent Rp17,614) through payment of management fees to LMIRT Management Ltd and Bowsprit Capital Corporation Ltd, respectively.

50. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

Summary of quantitative data for capital management as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

	31 Maret/ March 2017 Rp	31 Desember/ December 2016 Rp
Liabilitas Neto:		
Jumlah Liabilitas	23,186,710	23,528,544
Dikurangi : Kas dan Setara Kas	(2,092,859)	(3,249,702)
Jumlah Liabilitas Neto	21,093,851	20,278,842
Jumlah Ekuitas	22,864,087	22,075,139
Dikurangi : Komponen Ekuitas Lainnya		
Selisih Nilai Transaksi		
Entitas Sepengendali	19,535	19,535
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali		
Komponen Ekuitas lainnya	2,504,343	2,506,069
Saldo Laba	1,110,994	1,110,994
Pendapatan Komprehensif Lainnya	8,043,580	7,945,093
Kepentingan Nonpengendali	1,371,827	838,213
	3,661,326	3,502,755
Jumlah	16,711,605	15,922,659
Modal Disesuaikan	6,152,482	6,152,480
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	3.43	3.30

51. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Agrikultur : Tanaman Produktif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

52. Tanggung Jawab Manajemen atas Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 April 2017.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) And For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Net Liabilities:	
Total Liabilities	
Less: Cash and Cash Equivalents	
Total Net Liabilities	
Total Equity	
Less: Other Equity Component	
Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control	
Difference in Transactions with Non-Controlling Interest	
Other Comprehensive Income	
Retain Earning	
Other Comprehensive Income	
Non-Controlling Interests	
Total	
Adjusted Equity	
Net Liabilities Ratio to Adjusted Equity	

51. Recent Development of Financial Accounting Standards (SAK)

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK No.69: "Agriculture"
- Amendments PSAK No.16: "Property and equipment about Agriculture: Bearer Plants".

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

52. Responsibility and Issuance for the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors on April 27, 2017.